

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**LOKASI : SMP NEGERI 2 MLATI
JALAN PERKUTUT, SINDUADI, MLATI, SLEMAN, YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH
FINTA NUARITA
13201244006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
di SMP Negeri 2 Mlati.

Nama : Finta Nuarita
NIM : 13201244006
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Mlati mulai 15 Juli 2016
sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.
Laporan Prakttik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Sleman, 20 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Guru Pembimbing PPL



Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.
NIP.197902282008122002



Wiwik Dwi Nurtiyah, S.Pd.
NIP. 19610305 198301 2 004

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah



Kepala Sekolah
Rini Trimurti MG, S.Pd, M.Hum.
NIP.19630317 198403 2 004



Sutahar Amari, S.Ag, M.Pd.
NIP 19561112 198303 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Mlati dengan lancar dan akhirnya laporan ini dapat terselesaikan baik.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama dua bulan. Pelaksanaan tersebut merupakan serangkaian cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan, dan pengalaman selama pelaksanaan PPL, hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian, terima kasih penulis ucapkan kepada pihak yang mendukung.

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Ibu Rini Trimurti MG, S.Pd. M.Hum. selaku Kepala SMP Negeri 2 Mlati yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Mlati.
4. Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Wiwik Dwi Nurtyah, S.Pd. selaku guru pembimbing lapangan pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Mlati yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
6. Guru beserta staff karyawan SMP Negeri 2 Mlati yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2016.
7. Bapak dan Ibu terkasih yang selalu memberikan doa serta dorongan moril serta materiil.
8. Adikku tersayang Rendy Hendriarta yang selalu memotivasi saya agar menjadi pendidik yang baik.
9. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang selalu memberi dukungan dan semangat saat penulis melakukan praktik mengajar di kelas dan membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL Universitas Sanata Dharma yang selalu memberikan dukungan dan bantuannya selama penulis menempuh proses PPL di SMP Negeri 2 Mlati.

11. Seluruh Siswa-siswi SMP Negeri 2 Mlati, terutama kelas VII C dan VII D.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Sleman, 20 September 2016

Penyusun,



Finta Nuarita

NIM 13201244006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Analisis Pengamatan Observasi.....	1
C. Proses Kegiatan Belajar Mengajar.....	7
D. Perumusan Program.....	9
BAB II : PEMBAHASAN	
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan.....	13
C. Analisis Hasil.....	19
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Catatan Harian PPL
- Lampiran 3. Catatan Mingguan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 5. Kalender Pendidikan
- Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 7. Silabus Kelas VII Kurikulum 2013
- Lampiran 8. Program Tahunan, Progtam Semester, dan KKM
- Lampiran 9. Presensi Siswa Kelas VII C dan VII D
- Lampiran 10. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Soal Ulangan
- Lampiran 13. Serapan Dana PPL Individu

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 MLATI**

**Finta Nuarita
13201344006**

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut dan sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoretis seperti pada saat kegiatan perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMP Negeri 2 Mlati, yang berlokasi di Jalan Perkutut, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. SMP Negeri 2 Mlati merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Program PPL di SMP Negeri 2 Mlati dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal delapan kali pertemuan. Kelas yang diampu oleh praktikan yaitu kelas VII C dan VII D. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas yaitu Saintific, seperti diskusi, tanya jawab, permainan, dan presentasi.

Dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa membutuhkan beberapa media yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Terdapat kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, di antaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik sangat aktif dan antusias dalam praktikum sehingga segera melakukan praktikum tanpa memperhatikan petunjuk dari guru. Namun demikian, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik. Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pangalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses.

Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas. Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya *transfer of knowledge* yang diberikan mahasiswa, tetapi juga *transfer of value*. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

Kata Kunci: PPL, UNY, SMP N 2 Mlati

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa. Sebelum melakukan kegiatan PPL, mahasiswa harus memahami kondisi kelas dan kondisi lingkungan sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa harus melakukan kegiatan observasi. Observasi bertujuan untuk memahami kondisi fisik serta dan kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMP Negeri 2 Mlati, yang berlokasi di Jalan Perkutut, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Secara geografis, sekolah ini cukup strategis karena terletak di daerah pinggiran kota. SMP Negeri 2 Mlati merupakan sekolah yang jauh dari sekolah lainnya, sehingga siswanya memiliki karakteristik yang beragam sesuai dengan keadaan sosial dan ekonomi masyarakatnya.

B. Analisis Pengamatan Observasi

1. Sejarah

SMP Negeri 2 Mlati Sleman yang berada di Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 April 1979 di atas tanah kas desa Kelurahan Sinduadi dengan luas tanah 4000 m^2 berstatus hak milik. SMP Negeri 2 Mlati awal mulanya bernama SMP Negeri Sinduadi yang merupakan integrasi dari Sekolah Teknik (ST) Negeri Lempuyangan.

Akan tetapi, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 030/U/1979, tanggal 17 Februari 1979 tentang pembubaran ST, akhirnya ST tersebut diintegrasikan menjadi SLTP Negeri Sinduadi. Berdasarkan SK Kanwil DIY No. 052/II3/LK/Kpts./1999, SMP N Sinduadi berubah menjadi SLTP 2 Mlati. Seiring berjalannya waktu, tahun 2001 SLTP 2 Mlati berubah lagi menjadi SMP Negeri 2 Mlati hingga sekarang.

Sejak tahun 2011, SMP Negeri 2 Mlati dikepalai oleh Ibu Rini Tri MG, S. Pd., M. Hum. SMP Negeri 2 Mlati telah meraih banyak prestasi yang terbukti dengan banyaknya piala yang berjejer rapi di etalase piala pintu masuk sekolah. Kejuaraan yang pernah diikuti, seperti lomba TONTI antar SMP, juara pramuka, dll.

2. Gedung dan Fasilitas Sekolah

SMP Negeri 2 Mlati terletak di wilayah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunan SMP Negeri 2 Mlati ini berlokasi di Jalan Perkutut, Desa Sinduasi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Adapun letak dan kondisi fisik SMP N 2 Mlati secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut.

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 2 Mlati memiliki kondisi ruang kelas cukup baik. Ruang kelas terdiri dari empat ruang untuk masing-masing kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Masing-masing kelas memiliki siswa sebanyak 32 anak. Setiap kelas di Sekolah ini, diberi nama yang unik yaitu nama-nama ilmuwan dunia. Setiap kelas juga dilengkapi fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut berupa papan tulis, papan organisasi kelas, papan absen peserta didik, LCD, dan beberapa pelengkapan kelas lainnya.

b. Ruang Belajar Lainnya.

Ruang belajar lainnya merupakan ruang yang mendukung kegiatan pembelajaran selain di kelas. Ruangan tersebut sangat berperan penting dalam pembelajaran, karena dapat menunjang penguasaan siswa lebih luas dari sekedar membaca buku pegangan siswa. Berikut data ruang belajar lainnya yang dapat digunakan siswa di SMP negeri 2 Mlati.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l) m^2	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	12 x 7	Baik
2.	Lab IPA	2	15 x 8	Baik
3.	Ketrampilan	1	15 x 9	Baik
4.	Multimedia	1		Baik
5.	Ruang Musik	1	4 x 4	Baik
6.	Lab. Bahasa	1		Baik
7.	Lab. Komputer	1	15 x 7	Baik
8.	Serbaguna/Aula	1	12 x 8	Baik

c. Ruang Kantor

Setiap sekolah, pada umumnya memiliki ruang kantor, karena dengan adanya ruang kantor merupakan ruangan pokok, baik tempat berkonsultasi siswa dengan guru, atau guru dengan kepala sekolah, dan lain sebagainya. Berikut merupakan ruang kantor yang terdapat di SMP Negeri 2 Mlati.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l) m^2	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	7 x 4	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	2 x 4	Baik
3.	Guru	1	13 x 4	Baik
4.	Tata Usaha	1	9 x 4	Baik
5.	Tamu	1	3 x 4	Baik

d. Lapangan Olahraga dan Upacara

SMP Negeri 2 Mlati memiliki halaman tengah yang memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai lapangan basket dan sebagai lapangan upacara. SMP Negeri 2 Mlati juga memfasilitasi lapangan olahraga yang berbeda dari setiap bidangnya. Berikut data yang diperoleh dari hasil obesrvasi di SMP Negeri 2 Mlati.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l) m^2	Kondisi
1.	Basket	1	15 x 27	Baik
2.	Sepak Bola	1	110 x 80	Baik
3.	Tenis Meja	2	2,74 x 1,525	Baik
4.	Upacara	1	32 x 28	Baik

e. Data Ruang Penunjang

SMP Negeri 2 Mlati juga memiliki ruang penunjang yang berfungsi demi kenyamanan sekolah. Ruang tersebut memiliki peranan masing-masing yang sangat diperlukan bagi seluruh warga sekolah. Berikut merupakan ruang penunjang yang terdapat di SMP Negeri 2 Mlati.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l) m^2	Kondisi
1.	Gudang	1	6 x 3	Baik
2.	Dapur	2	3 x 4	Baik
3.	Km/WC Guru	1	4 x 4	Baik
4.	KM/WC Peserta Didik	1	2 x 2	Baik
5.	BK	1	7 x 2	Baik
6.	UKS	1	7 x 3	Baik
7.	PMS/Pramuka	1		Baik
8.	OSIS	1	4 x 3	Baik
9.	Ibadah	1	8 x 8	Baik
10.	Ganti	1	2 x 7	Baik

11.	Koperasi	1	7 x 4	Baik
12.	Hall/Lobi	1	7 x 3	Baik
13.	Kantin	1	30 x 5	Baik
14.	Parkir Kendaraan	1	6 x 5	Baik
15.	Rumah Penjaga	1	1.5 x 1.5	Baik
16.	Rumah Pompa/ Menara Air	1	2 x 2	Baik
17.	Pos Jaga	1	7 x 3	Baik

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Mlati juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi “Berprestasi, Trampil berdasarkan Iman dan Taqwa” dengan indikator : (1) Berprestasi dalam perolehan Nilai Ujian akhir Nasional. (2) Berprestasi dalam bidang olahraga dan seni. (3) Terampil dalam pengoperasian komputer dan internet. (4) Terampil dalam berbahasa asing. (5) Rajin beribadah dan aktif dalam kegiatan keagamaan. (6) Berbudi pekerti yang luhur.

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Mlati ini, antara lain.

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- c. Melaksanakan pembinaan kepada para siswa yang memiliki potensi dan prestasi dalam bidang olah raga dan seni.
- d. Melaksanakan pelatihan komputer program macromedia dan web serta pengoperasian internet.
- e. Melaksanakan pembelajaran ekstra kurikuler Bahasa Inggris dan penerapannya pada hari Sabtu (English Day).
- f. Mengintensifkan pelaksanaan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak .
- g. Meningkatkan pemahaman dan perwujudan perilaku budi pekerti luhur.

3. Kondisi Non Fisik SMP Negeri 2 Mlati (Potensi Sekolah)

a. Potensi Siswa

Siswa di SMP Negeri 2 Mlati mempunyai kemampuan akademik yang baik. Hal tersebut dikarenakan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dilakukan sekolah cukup ketat. Penyeleksian PPDB dilihat dari NEM dan prestasi yang dimiliki siswa ketika masih menduduki bangsu SD. Selain itu, siswa SMP Negeri 2 Mlati dapat diunggulkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an serta

didukung pula dengan adanya kegiatan tadarus/imtaq setiap harinya sebelum jam pertama dimulai. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Mlati juga telah banyak memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun nonakademis.

Setiap kelas di SMP Negeri 2 Mlati terdiri dari 32 siswa, baik kelas VII, kelas VIII maupun IX. SMP Negeri 2 Mlati memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus.

Pelatihan khusus tersebut berupa kegiatan yang menampung minat, bakat, dan kreatifitas siswa, seperti program pengembangan diri dan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri, seperti bola volly, sepak bola, tenis meja, bulu tangkis, band, karawitan, seni tari, seni lukis, paduan suara, dan basket. Adapula ekstrakurikuler, seperti taekwondo, pramuka, dan tonti/pleton inti.

Tentunya potensi tersebut harus diseimbangkan dengan penampilan siswa. Penampilan tersebut berupa sikap dan perilaku, serta dalam hal berpakaian. Siswa haruslah bersikap dan berperilaku yang baik dan terpuji, serta harus berpakaian yang rapi dan sopan, baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

b. Guru dan Pegawai

SMP Negeri 2 Mlati merupakan sekolah yang berlabel SSN (Sekolah Standar nasional), sehingga memiliki tenaga pengajar yang berpotensi dalam bidangnya. Tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Mlati berjumlah 30 orang yang memiliki kualitas cukup tinggi.

Tenaga pengajar juga memiliki tugas tambahan, yaitu menjadi wali kelas hingga menjadi kepala sekolah. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Mlati ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan siswa yang ada. Selain tenaga pelajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing yakni karyawan (TU) pegawai negeri, karyawan tetap, karyawan tidak tetap dan petugas keamanan. Jumlah staff dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas manajemen sekolah secara umum baik.

c. Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di ampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Sukemi, S.Pd. dan Solikhin, S.Pd. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan

yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Layanan tersebut terangkum dalam pembelajaran BK. Pembelajaran BK memiliki waktu untuk satu jam pelajaran setiap minggunya untuk masing-masing kelas. Hal tersebut bertujuan agar siswa lebih mendapat bimbingan secara moral.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah sebagai berikut.

No.	Hari/Jam	Eksrakurikuer	Tempat
1.	Senin/ 13.00-17.30	Bulutangkis	Gedung Serbaguna
2.	Selasa/ 14.00-17.00	Tari	Ruang Keterampilan
3.	Rabu/ 15.30-17.00	Voli Putri	Lapangan
4.	Kamis/ 14.00-16.00	IQRO'	Musala
5.	Jumat/ 13.00-15.30	TONTI	Lapangan Upacara
		Taekwondo	Aula
6.	Sabtu/ 15.30-17.00	Pramuka	Lapangan

e. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Struktur Kepengurusan OSIS SMP Negeri 2 Mlati

Pembina OSIS : Drs. Sujono

Ketua OSOS : Ersat Gandi

Wakil Ketua OSIS : Maya Dian

Sekretaris OSIS 1 : Saraswati

Sekretaris OSIS 2 : Caroline Sukma

Bendahara OSIS 1 : Luvi

Bendahara OSIS 2 : Andewa

Sub Bidang OSIS

1. Sekbid Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Sekbid Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
3. Sekbid Pendidikan Pendahuluan Bela Negara
4. Sekbid Kepribadian dan Budi pekerti Luhur
5. Sekbid Berorganisasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan
6. Sekbid Keterampilan dan Kewirausahaan
7. Sekbid Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi
8. Sekbid Presepsi Apresiasi dan kreasi Seni

f. Kesehatan Lingkungan

Kondisi lingkungan SMP Negeri 2 Mlati secara umum sehat dan bersih. Kebersihan kelas ditangani oleh setiap warga kelas, sedangkan kebersihan lingkungan ditangani oleh seluruh warga sekolah. Setiap hari, siswa yang piket melakukan kegiatan membersihkan kelas sebelum pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berakhir. Kebersihan lingkungan dilakukan sebulan sekali yang diadakan pada hari Jumat yang biasa disebut Jumat bersih.

g. Keamanan

Akses masuk SMP Negeri 2 Mlati melalui dua pintu, yakni pintu gerbang utama dan satu pintu di bagian Timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 06.45 WIB. Lalu, dibuka kembali pukul 07.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.

Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah. Akses masuk untuk parkir yaitu melewati pintu gerbang utama. Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BK. Sistem penjagaan dilakukan oleh 1 orang satpam.

C. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan proses berlangsungnya pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa harus melakukan observasi dalam proses belajar mengajar. Observasi tersebut dilakukan di dalam kelas pada saat siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Melalui observasi tersebut, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran, mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar, sebagai berikut.

1. Cara membuka pelajaran
2. Cara penyajian materi
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
4. Penggunaan bahasa
5. Gerak
6. Cara memotivasi siswa
7. Teknik bertanya

8. Teknik penguasaan kelas
9. Penggunaan media pembelajaran
10. Bentuk dan cara evaluasi
11. Cara menutup pelajaran
12. Perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas
13. Perilaku siswa di luar kelas

Berikut merupakan perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan.

1. Silabus, yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 untuk kelas VII.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dari observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Juli 2016, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh PP PPL dan PKL LPPMP. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, mahasiswa PPL SMP Negeri 2 Mlati berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Mlati. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang hanya sedikit dan sementara selama dua bulan (hari Senin-Jumat) masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Mlati cukup efektif. Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran adalah empat puluh menit. Kegiatan belajar mengajar berjalan disiplin, kecuali jika ada agenda sekolah yang harus memotong jam pelajaran. Sementara itu, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia setiap minggu dialokasikan enam jam pelajaran per kelas.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa melakukan kegiatan berupa berdiskusi, tanya jawab, presentasi, menghasilkan karya, mengerjakan tugas, dan lainnya. Secara keseluruhan, siswa sangat kooperatif dengan rancangan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena rata-rata siswa SMP Negeri 2 Mlati memiliki kesadaran belajar yang tinggi. Selain itu, mereka juga memiliki daya saing yang kuat antarsesama siswa.

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan program dan rancangan kegiatan PPL, sebagai berikut.

No.	Program/Kegiatan PPL
1.	Pembuatan Program PPL
	1. Pelaksanaan Observasi
	2. Menyusun Matriks PPL
2.	Administrasi Pembelajaran
	Membuat Soal Ulangan
3.	Kegiatan Mengajar Terbimbing
	1. Persiapan
	a. Konsultasi
	b. Membuat dan Merevisi RPP
	c. Menyiapkan/Membuat Media
	2. Pelaksanaan
	a. Praktik Mengajar
	b. Evaluasi dan Penilaian
4.	Kegiatan Non-Mengajar
	Lomba Majalah Dinding (Mading)
5.	Kegiatan Sekolah
	1. Upacara Bendera Hari Senin
	2. Upacara HUT RI ke-71
	3. Lomba Peringatan HUT RI ke-71
	4. Pendampingan Imtaq
	5. 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)
	6. Jaga Piket
	7. Kerja Bakti
	8. Senam
6.	Pembuatan Laporan PPL
7.	Pelepasan PPL
8.	Lain-lain

BAB II

PERSIAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib lulus sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PPL). Pengajaran mikro (*micro teaching*) merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam praktiknya, salah satu mahasiswa sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa dengan didampingi oleh dosen pembimbing. Hal tersebut bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan mendidik peserta didik dengan baik saat mahasiswa berada di lapangan.

Pengajaran mikro dilaksanakan pada bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Juni 2016. Selama kurang lebih 4 bulan, mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL. Pengajaran mikro (*micro teaching*) sebagai berikut.

a. Latihan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan pembelajaran, mahasiswa sebagai calon pendidik harus mempersiapkan rencana pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik. Dengan adanya latihan menyusun RPP, pendidik akan mampu mengamati, menganalisis, dan memprediksikan proses pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Latihan penyusunan RPP juga melatih mahasiswa dalam penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, penguasaan kompetensi dasar mengajar terpadu, dan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.

Dalam pembelajaran mikro, RPP yang disusun oleh mahasiswa yaitu RPP Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006/KTSP. Pembuatan RPP Kurikulum 2013 sebanyak tiga kali dan Kurikulum 2006/KTSP sebanyak satu kali. Sebelum pengajaran mikro, RPP yang telah disusun harus dikonsultasikan oleh dosen pembimbing yang setelahnya harus direvisi oleh mahasiswa. Setelah pengajaran mikro, RPP akan dikoreksi kembali oleh dosen pembimbing agar mahasiswa dapat memperbaiki RPP untuk pembelajaran berikutnya.

b. Latihan menjadi pendidik yang berkompeten

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa diharapkan memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yaitu pedagogik,

kepribadian, professional, dan sosial. Latihan pengajaran mikro dilakukan minimal tiga kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek yang meliputi pengelompokan siswa agar siswa dapat berdiskusi dengan baik. Selanjutnya, penguasaan materi pembelajaran oleh praktikan dalam mengajar. Praktikan perlu menentukan waktu tampil dengan mempertimbangkan kompetensi, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dilatihkan. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus, dalam bentuk *peer teaching*.

Pengajaran mikro dengan dosen pembimbing Ibu Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum. dilakukan sebanyak empat kali dengan kompetensi ajar kelas VII Kurikulum 2013 dan kelas VIII Kurikulum 2006. Mahasiswa juga berlatih untuk berkeaktifan membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA FBS UNY pada tanggal 20 Juni 2016. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

3. Observasi Sekolah

Mahasiswa PPL melakukan tahap pra-PPL atau melakukan observasi sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan, yaitu observasi keadaan sekolah secara keseluruhan dan observasi kelas. Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL di sekolah dilakukan pada hari Selasa, tanggal 23 Februari 2016. Kegiatan tersebut diawali dengan penyerahan mahasiswa oleh DPL Pamong PPL kepada pihak sekolah. Pihak sekolah memberitahukan kepada mahasiswa mengenai guru pembimbing selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah mengetahui pembimbing masing-masing, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing untuk melakukan observasi kelas.

Observasi kelas dilakukan pada hari Jumat, 26 Februari 2016 sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing. Adapun yang menjadi objek dari observasi kelas sebagai berikut.

a. Perangkat pembelajaran

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Silabus
- 3) Buku referensi untuk kegiatan belajar mengajar
- 4) Perhitungan jam efektif
- 5) Penentuan ketuntasan

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan waktu
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Menutup pelajaran

c. Peilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi tersebut, mahasiswa praktikan dapat mengetahui tentang situasi pembelajaran yang sedang berlangsung, mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran, dan mengetahui metode, media, serta prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

4. Penerjunan Mahasiswa di Sekolah

Penerjunan mahasiswa ke sekolah dilakukan pada hari Jumat, 15 Agustus 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk menyerahkan mahasiswa PPL UNY ke pihak sekolah untuk selanjutnya dibimbing pihak sekolah menjadi guru yang profesional, sesuai empat kompetensi yang dibekali dalam pembelajaran mikro. Penyerahan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan PPL UNY, Mathilda Susanti, Dra.,

M.Si. dan diserahkan kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Mlati, Rini Tri Murti MG, S.Pd, M.Hum yang didampingi Koordinator PPL SMP Negeri 2 Mlati, Sutahar Amari, S.Ag, M.pd. serta masing-masing guru pembimbing mata pelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing)

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak 27-29 Juni 2016 yaitu kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dilanjutkan dengan kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) pada tanggal 16-20 Juli 2016. Selanjutnya tanggal 21 Juli-15 September 2016 mengikuti serangkaian pembelajaran/program PPL di SMP Negeri 2 Mlati.

- a. Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
- b. Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)
- c. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas VII C, dan VII D. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 26 Juli 2016 sampai 8 September 2016. Mahasiswa PPL/praktikan melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri. RPP yang dibuat adalah RPP Kurikulum 2013 edisi revisi karena siswa kelas VII sudah menggunakan Kurikulum tersebut.

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan pokok tersebut meliputi.

1. Penyusunan RPP

Dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013 edisi revisi, praktikan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan. RPP tersebut berisi tentang identitas mata pelajaran; Kompetensi Inti; Kompetensi Dasar; Indikator Pencapaian Kompetensi; Materi Pembelajaran; Kegiatan Pembelajaran; Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan; serta Metode, Media, Alat, dan Sumber Belajar. Format RPP Kurikulum 2013 edisi revisi sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Mlati
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/Semester 1
Materi Pokok	: *berupa materi yang diajarkan
Alokasi Waktu	: ... x 40 menit (... kali pertemuan)

- A.** Kompetensi Inti
- B.** Kompetensi Dasar
- C.** Indikator Pencapaian Kompetensi
- D.** Materi Pembelajaran
 - 1) Reguler
 - 2) Remedial
 - 3) Pengayaan
- E.** Kegiatan Pembelajaran
 - a. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)
 - b. Kegiatan Inti
 - c. Kegiatan Penutup (15 menit)
- F.** Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan
 - a. Penilaian Sikap
 - 1) Teknik : ...
 - 2) Bentuk : Lembar Penilaian Diri
 - 3) Instrumen: Lembar Pengamatan Sikap
 - 4) Rubrik Penilaian
 - b. Penilaian Pengetahuan
 - 1) Teknik : Tes tertulis
 - 2) Bentuk : Uraian
 - 3) Instrumen : Uraian
- G.** Metode, Media, Alat, dan Sumber Belajar
 - a. Metode Pembelajaran
 - b. Media Pembelajaran
 - c. Alat dan Bahan
 - d. Sumber Belajar

2. Praktik Mengajar

a. Persiapan

Mahasiswa PPL pertama kali melakukan praktik mengajar pada Selasa, 26 Juli 2016 di kelas VII D dan Rabu, 27 Juli 2016 di kelas VII C di kelas VII C. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum mengajar di kelas VII D dan VII C antara lain konsultasi RPP dan menyusun materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran kepada guru pembimbing. Mahasiswa PPL juga berkonsultasi tentang keadaan peserta didik di kelas. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, praktikan berkenalan terlebih dahulu dengan siswa kelas VII.

Mahasiswa PPL juga perlu mengetahui kompetensi dasar yang harus dicapai dan materi yang diajarkan pada RPP pertama yaitu KD 3.1. Alokasi waktu untuk pembelajaran adalah 2 jam pelajaran, yaitu 2 x 40 menit. Selain itu, praktikan perlu menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan KD tersebut. Persiapan berikutnya adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran. Persiapan setelah membuat RPP dan media adalah mengonsultasikannya kepada guru pembimbing.

Setelah RPP dan media pembelajaran mendapatkan persetujuan dan saran dari guru pembimbing, praktikan selanjutnya mempersiapkan diri dalam mendalami materi yang akan diajarkan. Hal tersebut bertujuan agar praktikan lebih siap dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga memberikan kesan yang baik dan menarik bagi siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SMP Negeri 2 Mlati pada tanggal 26 Juli 2016 sampai dengan 8 September 2016.

- 1) Praktik mengajar terbimbing yang dilaksanakan pada kelas VII C dan VII D menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi 2016.

Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang dan teori.

a) RPP Pertama Mengajar Terbimbing (tiga kali pertemuan)

Pertemuan Ke-	Kompetensi Dasar	Hari, Tanggal	Pukul	Kelas
1.	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	Selasa, 26 Juli 2016	11.30-12.50	VII D
		Rabu, 27 Juli 2016	11.30-12.50	VII C
2.	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	Rabu, 27 Juli 2016	08.20-09.00 Istirahat 09.15-09.55	VII D
		Kamis, 28 Juli 2016	09.55-11.15	VII C
3.	4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca.	Kamis, 28 Juli 2016	11.30-12.50	VII D
		Senin, 1 Agustus 2016	07.40-09.00	VII C

b) RPP Kedua Mengajar Terbimbing (tiga kali pertemuan)

Pertemuan Ke-	Kompetensi Dasar	Hari, Tanggal	Pukul	Kelas
1.	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	Selasa, 2 Agustus 2016	11.30-12.50	VII D
		Rabu, 3 Agustus 2016	11.30-12.50	VII C
2.	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	Rabu, 3 Agustus 2016	08.20-09.00 Istirahat 09.15-09.55	VII D
		Kamis, 4 Agustus 2016	09.55-11.15	VII C
3.	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	Kamis, 4 Agustus 2016	11.30-12.50	VII D
		Senin, 8 Agustus 2016	07.40-09.00	VII C

c) RPP Ketiga Mengajar Terbimbing (tiga kali pertemuan)

Pertemuan Ke-	Kompetensi Dasar	Hari, Tanggal	Pukul	Kelas
1.	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	Selasa, 9 Agustus 2016	11.30-12.50	VII D
		Rabu, 10 Agustus 2016	07.00-08.20	VII C
2.	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca.	Rabu, 10 Agustus 2016	08.20-09.00 Istirahat 09.15-09.55	VII D
3.	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca.	Kamis, 11 Agustus 2016	09.55-11.15	VII C
			11.30-12.50	VII D

d) RPP Keempat Mengajar Terbimbing (empat kali pertemuan)

Pertemuan Ke-	Kompetensi Dasar	Hari, Tanggal	Pukul	Kelas
1.	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	Kamis, 18 Agustus 2016	09.55-11.15	VII C
			11.30-12.50	VII D
2.	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	Senin, 22 Agustus 2016	07.40-09.00	VII C
		Selasa, 23 Agustus 2016	11.30-12.50	VII D
3.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	Rabu, 24 Agustus 2016	08.20-09.00 Istirahat 09.15-09.55	VII D
			11.30-12.50	VII C
4.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	Kamis, 25 Agustus 2016	09.55-11.15	VII C
			11.30-12.50	VII D

e) RPP Kelima Mengajar Terbimbing (satu kali pertemuan)

Pertemuan Ke-	Kompetensi Dasar	Hari, Tanggal	Pukul	Kelas
1.	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	Senin, 29 Agustus 2016	07.40-09.00	VII C
		Selasa, 30 Agustus 2016	11.30-12.50	VII D

f) RPP Keenam Mengajar Terbimbing (dua kali pertemuan)

Pertemuan Ke-	Kompetensi Dasar	Hari, Tanggal	Pukul	Kelas
1.	3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	Senin, 5 September 2016	07.40-09.00	VII C
		Selasa, 6 September 2016	11.30-12.50	VII D
2.	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca. 3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	Rabu, 7 September 2016	08.20-09.00	VII D
			Istirahat 09.15-09.55	
			11.30-12.50	VII C

2) Evaluasi Pembelajaran

Setelah menyajikan materi dalam pembelajaran, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran biasanya dapat berupa hasil pemahaman siswa dalam bentuk kesimpulan. Selain itu, dapat pula berupa hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal yang disajikan oleh guru. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa untuk mengetahui keefektifitasan mengajar oleh praktikan.

Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi, sebagai berikut.

a. Mempersiapkan instrumen penilaian

Pembuatan instrumen penilaian merupakan salah satu bentuk persiapan evaluasi pembelajaran. Evaluasi harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

b. Mengkonsultasikan instrumen penilaian

Mengonsultasikan instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diperbaiki, maka praktikan harus memperbaiki atau merevisi instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan dalam pembelajaran.

c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria dalam penilaian, baik penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan pengetahuanketerampilan harus dibuat secara proporsional. Hal tersebut bertujuan agar nilai akhirnya dapat benar – benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setelah instrumen soal dan instrumen penilaian selesai. Penilaian berdasarkan hasil pekerjaan siswa berdasarkan soal yang disajikan oleh guru. Dalam melakukan penilaian, praktikan harus objektif sesuai pedoman penilaian.

3) Umpan balik dari pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 8 September 2016, praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran praktikan melakukan praktik mengajar. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada praktikan setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan praktikan sebagai bahan evaluasi.

- 1) Memperhatikan alokasi waktu saat mengajar.
- 2) Harus dapat menguasai kelas agar siswa tetap kondusif ketika mengikuti pembelajaran.
- 3) Kelengkapan materi dan penggunaan media pembelajaran.

Dengan adanya umpan balik tersebut, praktikan dapat mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dan hal-hal yang perlu dipertahankan. Apabila praktikan mengalami kesulitan dalam proses kegiatan belajar mengajar, praktikan harus mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing untuk meminta arahan dan bimbingannya agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

c. Analisis Hasil dan Refleksi

Dalam praktik mengajar, praktikan mengalami beberapa hambatan, antara lain praktikan belum bisa mengendalikan kelas dengan baik dan penggunaan waktu yang kurang sesuai dengan RPP. Beberapa penilaian pun perlu dilakukan selama proses pembelajaran, seperti penilain sikap, penilain pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Dalam proses penilaian sikap, praktikan agak mengalami hambatan karena praktikan tidak terlalu mengenali kondisi dan karakter siswa. Namun demikian, dalam melakukan penilaian pengetahuan dan keterampilan, praktikan tidak mengalami kendala karena penilaian berdasarkan penskoran dan bersifat objektif.

Dalam melaksanakan PPL, terdapat pula faktor-faktor di luar pembelajaran yang mendukung dan menghambat proses di dalam pelaksanaan PPL, antara lain.

1. Faktor Pendukung

- a. Hubungan baik yang terjalin dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- b. Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 2 Mlati kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Karakteristik dan kemampuan siswa yang beragam. Keberagaman siswa tiap kelas menyebabkan praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kelas tersebut.
- b. Sulitnya membangun suasana kondusif. Suasana pembelajaran yang kondusif merupakan keinginan semua pengajar selama melakukan proses belajar mengajar. Namun demikian, terkadang suasana kelas kurang kondusif, terutama dalam kegiatan berdiskusi.
- c. Ada siswa yang kurang aktif dan tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar.
- d. Sebagai mahasiswa yang masih belajar, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut dan terkadang masih kurang bisa mengalokasikan waktu dalam pembelajaran.

Namun demikian, secara keseluruhan program PPL dapat terlaksana dengan baik karena sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa praktikan dapat menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut dengan baik

3. Usaha untuk mengatasi hambatan

- a. Menghadapi karakteristik siswa yang beragam, praktikan menyiasati dengan melakukan variasi metode, model, dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Membangun suasana yang kondusif di kelas, praktikan mencoba menarik perhatian siswa dengan senam otak, gambar, permainan, dan perlombaan sederhana, serta menggunakan media yang bervariasi.
- c. Selalu mengganti metode, model, dan media, serta pendekatan mengajar setiap pembelajaran agar siswa lebih tertarik.
- d. Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

Setelah kegiatan PPL ini selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman

dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga mendidik siswa agar siswa mendapat ilmu yang bernilai yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena karakteristik anak usia SMP adalah senang meniru dan melakukan yang telah dilihatnya. Guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi, seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

Sebagai seorang pendidik harus memahami fungsi dan tugasnya dengan baik, karena guru telah dibekali berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, yang disertai pula dengan seperangkat latihan keterampilan keguruan. Pada kondisi itu pula, guru belajar menunjukkan berkepribadian khusus yakni kombinasi dari pengetahuan sikap dan keterampilan keguruan yang akan ditransformasikan kepada anak didik.

Selama kurang lebih dua bulan menjalani PPL, praktikan menyadari bahwa profesi guru adalah profesi yang mulia. Guru merupakan salah satu perantara bagi siswa untuk mengerti tentang berbagai pengetahuan serta tentang cara bersikap dan berperilaku.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Mlati, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, seperti dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain.

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)

Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.

Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

Selain itu, LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Bagi Pihak SMP Negeri 2 Mlati

Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL & PKL UNY.

TIM PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY

LAMPIRAN

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Semester : 1 (ganjil)

Tahun Pelajaran : 2016/2017
Kelas : VII

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Selasa/ 26-7-16	VII D	7-8	3.1Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.1.1Mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam teks deskripsi menggunakan bahasa yang baik dan benar 3.1.2Mengidentifikasi jenis teks deskripsi	Alat dan Bahan Contoh teks deskripsi yang berjudul "Sekolahku" dan "Pantai Parangtritis". Metode Pembelajaran 1) Saintifik 2) Diskusi Media Pembelajaran Amplop berisi lembar kerja siswa	Harunarsyi H.		Alfa
Rabu/ 27-7-16	VII D	3-4	3.1Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan	3.1.3Mendaftarkan ciri penggunaan bahasa yang terdapat pada teks deskripsi	Alat dan Bahan Contoh teks deskripsi yang berjudul "Ibu, Inspirasiku". Metode Pembelajaran 1) Teknik K-W-L 2) Diskusi			

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			dibaca.		Media Pembelajaran Papan tulis dan lembar kerja siswa			
Rabu/ 27-7-16	VII C	7-8	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.1.1 Mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam teks deskripsi menggunakan bahasa yang baik dan benar 3.1.2 Mengidentifikasi jenis teks deskripsi	Alat dan Bahan Contoh teks deskripsi yang berjudul "Sekolahku" dan "Pantai Parangtritis". Metode Pembelajaran 1) Saintifik 2) Diskusi Media Pembelajaran Amplop berisi lembar kerja siswa			
Kamis/ 28-7-16	VII C	5-6	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.1.3 Mendaftarkan ciri penggunaan bahasa yang terdapat pada teks deskripsi	Alat dan Bahan Contoh teks deskripsi yang berjudul "Ibu, Inspirasiku". Metode Pembelajaran 1. Teknik K-W-L 2. Diskusi Media Pembelajaran Papan tulis dan lembar kerja siswa			
Kamis/	VII D	7-8	4.1 Menentukan isi teks deskripsi	4.1.1 Menentukan isi dalam	Alat dan Bahan			

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
28-7-16			objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca.	teks deskripsi menggunakan bahasa yang baik dan benar. / 4.1.2 Membandingkan isi dari teks deskripsi 1 dan teks deskripsi 2.	Contoh teks deskripsi yang berjudul "Ibu, Inspirasiku". Metode Pembelajaran 1) Sainifik 2) Diskusi 3) <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Media Pembelajaran Nomor undian dan lembar kerja			
Senin/ 1-8-16	VII C	2-3	4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca.	4.1.1 Menentukan isi dalam teks deskripsi menggunakan bahasa yang baik dan benar. 4.1.2 Membandingkan isi dari teks deskripsi 1 dan teks deskripsi 2.	Alat dan Bahan Contoh teks deskripsi yang berjudul "Ibu, Inspirasiku". Metode Pembelajaran 1) Sainifik 2) Diskusi 3) <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Media Pembelajaran Nomor undian dan lembar kerja			
Selasa/	VII D	7-8	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi	3.2.1 Memahami struktur	Model Pembelajaran			

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2-8-16			tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	dan penggunaan bahasa teks deskripsi	1) Diskusi 2) Karang Berganti Media Pembelajaran PPT dan lembar kerja			
Rabu/ 3-8-16	VII D	3-4	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.2.2 Menelaah struktur isi teks deskripsi 3.2.3 Menelaah penggunaan bahasa pada teks deskripsi	Alat dan Bahan Contoh teks deskripsi yang berjudul "Pantai Senggigi". Metode Pembelajaran Saintifik Media Pembelajaran Lembar kerja			
Rabu/ 3-8-16	VII C	7-8	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Memahami struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi	Model Pembelajaran 1) Diskusi 2) Karang Berganti Media Pembelajaran PPT dan lembar kerja	Fajar R. P.		Sakit
Kamis/ 4-8-16	VII C	5-6	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan	3.2.2 Menelaah struktur isi teks deskripsi 3.2.3 Menelaah penggunaan bahasa pada teks	Alat dan Bahan Contoh teks deskripsi yang berjudul "Pantai Senggigi". Metode Pembelajaran	Fajar R. P.		Sakit

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			dibaca.	deskripsi	Saintifik Media Pembelajaran Lembar kerja			
Kamis/ 4-8-16	VII D	7-8	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	4.2.1 Menulis kerangka teks deskripsi berdasarkan tayangan yang disajikan. 4.2.2. Menulis teks deskripsi berdasarkan struktur dan unsur kebahasaan yang tepat.	Alat dan Bahan Amplop berisi petunjuk atau <i>clues</i> . Metode Pembelajaran 1) Saintifik 2) Diskusi 3) Model “ <i>Treasure Clue</i> atau Pencarian Harta Karun” Media Pembelajaran Video Candi Prambanan dan lembar kerja	Andin Sekar M.		Izin
Senin/ 8-8-16	VII C	2-3	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	4.2.1 Menulis kerangka teks deskripsi berdasarkan tayangan yang disajikan. 4.2.2 Menulis teks deskripsi berdasarkan struktur dan unsur kebahasaan yang tepat.	Alat dan Bahan Amplop berisi petunjuk atau <i>clues</i> . Metode Pembelajaran 1) Saintifik 2) Diskusi 3) Model “ <i>Treasure Clue</i> atau Pencarian Harta Karun” Media Pembelajaran Video Candi Prambanan dan lembar kerja	M. Arizal Sudarto		Sakit (di UKS)
Selasa/ 9-8-16	VII D	7-8	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	3.3.1 Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan	Alat dan Bahan Contoh cerita fantasi yang berjudul “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dan “Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon			

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar. 3.3.2 Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.	Kenari)” Metode Pembelajaran 1) Sainifik 2) Diskusi 3) Team Games Tournament (TGT) Media Pembelajaran Nomor undian untuk menjawab nomor yang akan diprentasikan dan lembar kerja			
Rabu/ 10-8-16	VII C	1-2	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	3.3.1 Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar. 3.3.2 Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.	Alat dan Bahan Contoh cerita fantasi yang berjudul “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dan “Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari)” Metode Pembelajaran 4) Sainifik 5) Diskusi 6) Team Games Tournament (TGT) Media Pembelajaran Nomor undian untuk menjawab nomor yang akan diprentasikan dan lembar kerja			
Rabu/ 10-8-16	VII D	3-4	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca.	4.3.1 Menulis kembali cerita fantasi dengan bahasa Indonesia	Alat dan Bahan LCD dan Proyektor Metode Pembelajaran	Fatahira A.P M. Winner A.N.		Sakit Sakit

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				yang baik dan benar.	1) Teknik Ecola yang dimodifikasi 2) Diskusi Media Pembelajaran Video Doraemon “Panah Terbalik”			
Kamis/ 11-8-16	VII C	5-6	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca.	4.3.1 Menulis kembali cerita fantasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 4.3.2 Menceritakan kembali cerita secara lisan.	Alat dan Bahan LCD dan Proyektor Metode Pembelajaran 1) Teknik Ecola yang dimodifikasi 2) Diskusi Media Pembelajaran Video Doraemon “Panah Terbalik”			
Kamis/ 11-8-16	VII D	7-8	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca.	4.3.2 Menceritakan kembali cerita secara lisan.	Alat dan Bahan Lembar penilaian untuk kelompok yang tampil. Metode Pembelajaran CeritaBerantai			
Kamis/ 18-8-16	VII C	5-6	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	3.4.1 Memahami struktur dan penggunaan bahasa cerita narasi/cerita fantasi.	Alat dan Bahan Kertas Manila Metode Pembelajaran 1) Model Pembelajaran “Menjodohkan Kata” 2) Diskusi Media Pembelajaran	M.Atharid Aqsa		

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Potongan struktur beserta pemaparan dan penggunaan bahasa beserta contoh penggunaan bahasa cerita fantasi			
Kamis/ 18-8-16	VII D	7-8	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	3.4.1 Memahami struktur dan penggunaan bahasa cerita narasi/cerita fantasi.	Alat dan Bahan Kertas Manila Metode Pembelajaran 1) Model Pembelajaran “Menjodohkan Kata” 2) Diskusi Media Pembelajaran Potongan struktur beserta pemaparan dan penggunaan bahasa beserta contoh penggunaan bahasa cerita fantasi.	Al Faris Ivan		Sakit
Senin/ 22-8-16	VII C	2-3	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	3.4.2 Menelaah struktur dan penggunaan bahasa cerita narasi/cerita fantasi.	Alat dan Bahan Kertas Manila Metode Pembelajaran 1) Saintific 2) Diskusi Media Pembelajaran Potongan struktur beserta pemaparan dan penggunaan bahasa beserta contoh penggunaan bahasa cerita fantasi.			
Selasa/ 23-8-16	VII D	7-8	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita	3.4.2 Menelaah struktur dan penggunaan bahasa cerita narasi/cerita fantasi.	Alat dan Bahan Kertas Manila			

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			fantasi) yang dibaca dan didengar.		Metode Pembelajaran 1) Saintific 2) Diskusi Media Pembelajaran Potongan struktur besera pemaparan dan penggunaan bahasa beserta contoh penggunaan bahasa cerita fantasi.			
Rabu/ 24-8-16	VII D	3-4	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.1 Menulis kerangka cerita fantasi 4.4.2 Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kanta kalimat/ tanda baca/ejaan	Alat dan Bahan Lembar Kerja Metode Pembelajaran 1) Model Pembelajaran “Kartu Bergambar” 2) Diskusi Media Pembelajaran Kartu Bergambar			
Rabu/ 24-8-16	VII C	7-8	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.1 Menulis kerangka cerita fantasi 4.4.2 Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kanta kalimat/ tanda	Alat dan Bahan Lembar Kerja Metode Pembelajaran 1) Model Pembelajaran “Kartu Bergambar” 2) Diskusi Media Pembelajaran Kartu Bergambar	Aprillia C. M. Sakha H. Silvia Nur A.		Izin Sakit Sakit

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				baca/ejaan				
Kamis/ 25-8-16	VII C	5-6	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.3 Menilai cerita fantasi milik teman berdasarkan kelengkapan struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi	Metode Pembelajaran 1) Saintific 2) Diskusi Media Pembelajaran LCD dan Papan Tulis			
Kamis/ 25-8-16	VII D	7-8	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.3 Menilai cerita fantasi milik teman berdasarkan kelengkapan struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi	Metode Pembelajaran 1) Saintific 2) Diskusi Media Pembelajaran LCD dan Papan Tulis			
Senin/ 29-8-2016	VII C	2-3	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Memahami struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi 3.2.2 Menelaah struktur isi teks deskripsi 3.2.3 Menelaah penggunaan bahasa pada teks deskripsi	Metode Pembelajaran Diskusi Media Pembelajaran LCD dan Papan Tulis			

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Selasa/ 30-8-2016	VII D	7-8	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Memahami struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi 3.2.2 Menelaah struktur isi teks deskripsi 3.2.3 Menelaah penggunaan bahasa pada teks deskripsi	Metode Pembelajaran Diskusi Media Pembelajaran LCD dan Papan Tulis			
Senin/ 5-9-2016	VII C	2-3	3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan	3.5.1 Mengidentifikasi an tujuan komunikasi teks prosedur 3.5.2 Mengidentifikasi penggunaan kalimat perintah yang terdapat dalam teks	Metode Pembelajaran 1) Diskusi 2) Presentasi Media Pembelajaran 1) Contoh teks prosedur			

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			didengar	prosedur 3.5.3 Mengidentifikasi kata yang menunjukkan ukuran dalam teks prosedur	2) Papan Tulis 3) Lembar Kerja			
Selasa/ 6-9-2016	VII D	7-8	3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	3.5.1 Mengidentifikasi tujuan komunikasi teks prosedur 3.5.2 Mengidentifikasi penggunaan kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur 3.5.3 Mengidentifikasi kata yang menunjukkan ukuran dalam teks prosedur	Metode Pembelajaran 1) Diskusi 2) Presentasi Media Pembelajaran 1) Contoh teks prosedur 2) Papan Tulis 3) Lembar Kerja			
Rabu/ 7-9-16	VII D	3-4	3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara	3.5.4 Menyimpulkan isi dalam teks prosedur	Metode Pembelajaran Diskusi			

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.		Media Pembelajaran Lembar Kerja			
Rabu/ 7-9-16	VII C	7-8	3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	3.5.4 Menyimpulkan isi dalam teks prosedur	Metode Pembelajaran Diskusi Media Pembelajaran Lembar Kerja			
Kamis/ 8-9-16	VII C	5-6	3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan	(Melanjutkan) 3.5.4 Menyimpulkan isi dalam teks prosedur	Metode Pembelajaran Diskusi Media Pembelajaran Lembar Kerja			

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/PPH
Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	2 Januari 2016

PROGRAM						Pelaksanaan		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			didengar.					
Kamis/ 8-9-16	VII D	7-8	3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	(Melanjutkan) 3.5.4 Menyimpulkan isi dalam teks prosedur	Metode Pembelajaran Diskusi Media Pembelajaran Lembar Kerja			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SM P N 2 MLATI
ALAMAT SEKOLAH : Sinduadi, Mlati, Sleman
GURU PEMBIMBING : Wiwik Dwi Nurtiyah, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Finta Nuarita
MINGGU KE- MAHASISWA : 13201244006
FAK./JUR./PRODI : FBS/PBSI/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.

Minggu ke-	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 26 Februari 2016	Obsevasi (Kondisi Sekolah, Kelas, dan Pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none">• Pengamatan kondisi sekolah dengan mengelilingi sekolah dan tanya Pak Sutahar.• Pembagian kelas oleh pihak sekolah (Kelas VII)• Pengamatan kelas sekaligus observasi pembelajaran yang dilakukan di kelas oleh bu Wiwik (pembelajaran menanggapi cerpen)		

Minggu ke-	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Senin-Rabu, 27-29 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	<p>(27-29 Juni 2016)</p> <ul style="list-style-type: none">• Penulisan identitas siswa yang mendaftar secara manual, kemudian diserahkan ke phak yang menginput data secara online <p>(28 Juni 2016)</p> <ul style="list-style-type: none">• Ada kunjungan/inspeksi dadakan dari Pak Eko selaku Koordinator PPL UNY yang		

			<p>(19 Juli 2016) 06.45-08.00</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera dengan petugas upacara yaitu kelas VII A & B. <p>08.00-09.00</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya masuk kelas 7B untuk mmbimbing pembuatan pengurus kelas 7B • Bernyayi • Membimbing membuat Jargon Kelas 7B • memimpin berdoa sebelum pulang. <p>09.00-12.45</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi siswa ke Aula untuk PLS. • Mendampingi siswa mengelilingi sekolah sebagai bentuk pengenalan lingkungan sekolah. <p>12.45-13.30</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makan siang bersama Kepala SMP N 2 Mlati beserta guru dan karyawan, serta mahasiswa PPL UNY 2016 SMP N 2 Mlati. <p>(20 Juli 2016) 06.45-07.30</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera dengan petugas upacara yaitu kelas VII C dan D <p>07.30-08.30</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi kelas 7B. <p>08.30- 10.30</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi siswa kelas VII di Masjid sekolah, pengisi Pak Tahar • Mendampingi siswa kelas VII di Masjid sekolah, pengisi Bu Guru Seni Budaya yang dilanjutkan penutupan oleh Kepala SMP N 2 Mlati, Bu Rini 		
--	--	--	---	--	--

	<p>Kamis, 21 Juli 2016</p>	<p>Observasi Kelas 7C</p>	<p>06.30-06.45 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan pintu gerbang sekolah.</p> <p>08.20-09.00 Kumpul Mahasiswa PPL bersama Pak Tahar di Ruang Olahraga</p> <p>09.55-11.15 Observasi Kelas 7C</p> <p>11.20-11.50 Konsultasi RPP</p>		
	<p>Jumat, 22 Juli 2016</p>	<p>Kerja Bakti Konsultasi RPP Silabus B.Indonesia RPP + Media</p>	<p>06.30-06.45 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan pintu gerbang sekolah.</p> <p>07.00-07.30 Kerja bakti membersihkan Aula yang digunakan untuk display kesenian dan ruang lab. Biologi.</p> <p>08.00-09.00 Konsultasi RPP dan Penjelasan teknis pemberian silabus kelas VII B</p> <p>09.45-11.46 Masuk kelas VII B untuk mengisi silabus Bahasa Indonesia</p> <p>16.00-17.00 Pembuatan teks deskripsi (Media)</p> <p>18.00-20.00 Pembuatan RPP</p>		

Minggu ke-	Hari,Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera RPP	07.00-07.40 Mengikuti kegiatan rutin Upacara Bendera hari senin pagi dengan petugas upacara tonti kelas IX dan pembina upacara Pak Tahar. 09.15-09.45 Penyerahan RPP kepada Bu Wiwik serta berdiskusi mengenai pembelajaran di kelas agar pembelajaran menjadi efektif.		
	Selasa, 26 Juli 2016	5S IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII D Persiapan Seminar Parenting	06.30-06.45 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan pintu gerbang sekolah. 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 08.00-09.30 Persiapan Seminar Parenting, saya memasukan kertas, pulpen, dan buku ke dalam map transparan 10.00-11.00 Persiapan mengajar dan materi (persiapan mental). 11.30-12.50 Mengajar kelas VII D KD 3.1, Indikator 3.1.1 dan 3.1.2		

	Rabu, 27 Juli 2016	<p>5S IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII D dan VII C Seminar Parenting</p>	<p>06.30-06.45 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan pintu gerbang sekolah. 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 08.20-09.00 Mengajar kelas VII D KD 3.1, Indikator 3.1.3 09.00-09.15 Istirahat (Evaluasi pembelajaran 1 jam pertama oleh Bu Wiwik) 09.15-09.55 10.00-11.00 Saya menjadi petugas untuk memberi arahan wali murid Kelas VII yang hadir untuk mengisi presensi dan membagikan tas tentang “Keluarga adalah Pendidik yang Utama”. Melanjutkan mengajar kelas VII D 11.30-12.50 Mengajar kelas VII C KD 3.1, Indikator 3.1.1 dan 3.1.2 16.00-17.00 Persiapan materi pembelajaran untuk minggu depan</p>		
	Kamis, 28 Juli 2016	<p>IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Seminar Parenting</p>	<p>06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 09.00-11.00 Saya menjadi petugas untuk memberi arahan wali murid Kelas VIII yang hadir untuk mengisi</p>		

	Jumat, 29 Juli 2016	<p>KBM Kelas VII C dan VII D RPP Media Pembelajaran</p> <p>IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Pembiasaan Piket</p>	<p>presensi dan membagikan tas tentang “Keluarga adalah Pendidik yang Utama”.</p> <p>09.55-11.15 Mengajar kelas VII C KD 3.1, Indikator 3.1.3 11.30-12.50 Mengajar kelas VII D KD 4.1, Indikator 4.1.1 dan 4.1.2 16.00-19.00 Pembuatan RPP 19.00-21.00 Pembuatan Media Pembelajaran</p> <p>06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.00-07.30 Pembiasaan dilakukan dengan senam 09.00-12.30 Jaga piket di depan ruang guru</p>		
--	---------------------	---	--	--	--

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII C Piket	07.00-07.40 Mengikuti kegiatan rutin Upacara Bendera hari senin pagi dengan petugas upacara tonti kelas 8 dan pembina upacara Bu Nurhidayati. 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.40-09.00 Mengajar kelas VII C KD 4.1, Indikator 4.1.1 dan 4.1.2 09.00-09.20 Evaluasi pembelajaran 10.00-12.30 Piket jaga di depan ruang guru		
	Selasa, 2 Agustus 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII D	06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 11.30-12.50 Mengajar kelas VII D KD 3.2, Indikator 3.2.1		
	Rabu, 3 Agustus 2016	5S IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	06.30-06.45 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan pintu gerbang sekolah.		

		KBM Kelas VII D dan VII C	<p>06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya</p> <p>08.20-09.00 Mengajar kelas VII D KD 3.2, Indikator 3.2.2 dan 3.2.3</p> <p>09.00-09.15 Istirahat (Evaluasi pembelajaran 1 jam pertama oleh Bu Wiwik)</p> <p>09.15-09.55 Melanjutkan mengajar kelas VII D</p> <p>11.30-12.50 Mengajar kelas VII C KD 3.2, Indikator 3.2.1</p>		
	Kamis, 4 Agustus 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII C dan VII D	<p>06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya</p> <p>09.55-11.15 Mengajar kelas VII C KD 3.2, Indikator 3.2.2 dan 3.2.3</p> <p>11.30-12.50 Mengajar kelas VII D KD 4.2, Indikator 4.2.1 dan 4.2.2</p>		
	Jumat, 5 Agustus 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Pembiasaan	<p>06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya</p> <p>07.00-07.30 Pembiasaan dilakukan dengan senam</p>		

	Sabtu, 6 Agustus 2016	Piket	09.00-12.50 Jaga piket di depan ruang guru		
		Pembuatan RPP	19.00-20.00 Pembuatan RPP 20.00-21.00 Pembuatan Media		
	Minggu, 7 Agustus 2016	Pembuatan RPP dan Media	19.00-21.00 Pembuatan RPP 21.00-22.00 Pembuatan Media Pembelajaran		

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII C Piket	07.00-07.40 Mengikuti kegiatan rutin Upacara Bendera hari senin pagi dengan petugas upacara tonti kelas 8 dan pembina upacara Bu Nurhidayati. 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.40-09.00 Mengajar kelas VII C KD 4.2, Indikator 4.2.1 dan 4.2.2 09.00-09.20 Evaluasi pembelajaran 10.00-12.30 Piket jaga di depan ruang guru		

	Selasa, 9 Agustus 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII D	06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 11.30-12.50 Mengajar kelas VII D KD 3.3, Indikator 3.3.1 dan 3.3.2		
	Rabu, 10 Agustus 2016	5S IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII C dan VII D	06.30-06.45 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan pintu gerbang sekolah. 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.00-08.20 Mengajar kelas VII C KD 3.3, Indikator 3.3.1 dan 3.3.2 08.20-09.00 Mengajar kelas VII D KD 4.3, Indikator 4.3.1 09.00-09.15 Istirahat (Evaluasi pembelajaran 1 jam pertama oleh Bu Wiwik) 09.15-09.55 Melanjutkan mengajar kelas VII D		
	Kamis, 11 Agustus 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 09.55-11.15		

	Jumat, 12 Agustus 2016	KBM Kelas VII C dan VII D IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Pembiasaan Piket Pembuatan RPP	Mengajar kelas VII C 4.3, Indikator 4.3.1 dan 4.3.2 11.30-12.50 Mengajar kelas VII D KD 4.3, Indikator 4.3.2 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.00-07.30 Pembiasaan dilakukan dengan senam 09.00-11.00 Jaga piket di depan ruang guru 11.00-12.00 Pembuatan RPP		
	Minggu, 14 Agustus 2016	Pembuatan RPP dan Media	17.00-19.00 Pembuatan RPP 19.00-20.00 Persiapan materi pembelajaran 20.00-22.00 Pembuatan Media Pembelajaran		

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Senin, 15 Agustus 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Piket Persiapan Lomba	06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 09.00-10.00 Piket mendata siswa yang absen ke setiap kelas		

	Selasa, 16 Agustus 2016	5S Lomba HUT RI SMP Negeri 2 Mlati	<p>10.00-11.00 Berdiskusi mengenai lomba rangkai kata dengan Bu Wiwik dan Bu Nurhidayati.</p> <p>11.00-12.00 Piket jaga di depan ruang guru</p> <p>18.00-21.00 Membuat tanda panitia (menggunting kain merah dan melilin pinggir pita tersebut</p> <p>06.30-06.45 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan pintu gerbang sekolah.</p> <p>07.00-08.00 Kegiatan diawali dengan briefing di ruang olahraga bersama Bu Rita</p> <p>08.30-12.30 Persiapan lomba, yaitu menyiapkan lapangan, mempersiapkan lomba rangkai kata (saya sebagai PJ, dengan anggota Intan dan Iin, serta anak UAD).</p>		
	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara HUT RI	<p>08.30-12.00 Pengondisian siswa yang akan mengikuti upacara HUT RI di Lapangan Kecamatan Mlati</p>		

			<p>Dilanjutkan dengan upacara HUT RI</p> <p>Pengondisian siswa yang akan kembali ke rumah masing-masing</p>		
	Kamis, 18 Agustus 2016	<p>IMTAQ</p> <p>Menyanyikan Lagu Indonesia Raya</p> <p>KBM Kelas VII C dan VII D</p>	<p>06.45-07.00</p> <p>Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya</p> <p>09.55-11.15</p> <p>Mengajar kelas VII C 3.4, Indikator 3.4.1</p> <p>11.30-12.50</p> <p>Mengajar kelas VII D KD 3.4, Indikator 3.4.1</p>		
	Jumat, 19 Agustus 2016	<p>IMTAQ</p> <p>Menyanyikan Lagu Indonesia Raya</p> <p>Pembiasaan</p> <p>Piket</p> <p>Pembuatan RPP</p>	<p>06.45-07.00</p> <p>Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya</p> <p>07.00-07.30</p> <p>Pembiasaan dilakukan dengan senam</p> <p>09.00-11.00</p> <p>Jaga piket di depan ruang guru</p> <p>11.00-12.00</p> <p>Pembuatan RPP</p>		
	Minggu, 21 Agustus 2016	<p>Pembuatan RPP dan Media</p>	<p>17.00-19.00</p> <p>Pembuatan RPP</p> <p>19.00-20.00</p> <p>Persiapan materi pembelajaran</p>		

			20.00-22.00 Pembuatan Media Pembelajaran		
--	--	--	---	--	--

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	Senin, 22 Agustus 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII C Piket	07.00-07.40 Mengikuti kegiatan rutin Upacara Bendera hari senin pagi dengan petugas upacara tonti kelas 8 dan pembina upacara Bu Nurhidayati. 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.40-09.00 Mengajar kelas VII C KD 3.4, Indikator 3.4.2 09.00-09.20 Evaluasi pembelajaran 10.00-12.30 Piket jaga di depan ruang guru		
	Selasa, 23 Agustus 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII D	06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 11.30-12.50 Mengajar kelas VII D KD 3.4, Indikator 3.4.2		

	<p>Rabu, 24 Agustus 2016</p>	<p>IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII C dan VII D</p>	<p>06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.00-08.20 Mengajar kelas VII C KD 4.4, Indikator 4.4.1 dan 4.4.2 08.20-09.00 Mengajar kelas VII D KD 4.4, Indikator 4.4.1 dan 4.4.2 09.00-09.15 Istirahat (Evaluasi pembelajaran 1 jam pertama oleh Bu Wiwik) 09.15-09.55 Melanjutkan mengajar kelas VII D</p>		
	<p>Kamis, 25 Agustus 2016</p>	<p>5S IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII C dan VII D</p>	<p>06.30-06.45 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan pintu gerbang sekolah. 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 09.55-11.15 Mengajar kelas VII C 3.4, Indikator 3.4.1 11.30-12.50 Mengajar kelas VII D KD 3.4, Indikator 3.4.1</p>		

	Jumat, 26 Agustus 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Pembiasaan Piket Pembuatan RPP	06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.00-07.30 Pembiasaan dilakukan dengan senam 09.00-11.00 Jaga piket di depan ruang guru 11.00-12.00 Pembuatan RPP		
	Minggu, 28 Agustus 2016	Pembuatan RPP dan Media	17.00-19.00 Pembuatan RPP 19.00-20.00 Persiapan materi pembelajaran 20.00-22.00 Pembuatan Media Pembelajaran		

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	Senin, 29 Agustus 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII C Piket	07.00-07.40 Mengikuti kegiatan rutin Upacara Bendera hari senin pagi dengan petugas upacara tonti kelas 8 dan pembina upacara Bu Nurhidayati. 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.40-09.00		

	Selasa, 30 Agustus 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII D	Mengajar kelas VII C KD 3.2, Indikator 3.2.1, 3.2.2, dan 3.2.3 09.00-09.20 Evaluasi pembelajaran 10.00-12.30 Piket jaga di depan ruang guru 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 11.30-12.50 Mengajar kelas VII D KD 3.2, Indikator 3.2.1, 3.2.2, dan 3.2.3		
	Rabu, 31 Agustus 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Tidak mengikuti KBM Kelas VII C dan VII D	06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.00-08.20 Mengikuti Persiapan Pelatihan Terkait Pembelajaran di Gedung Tari dan Musik FBS.		
	Kamis, 1 September 2016	Tidak ke Sekolah	Pelatihan Terkait Pembelajaran di SMP N 2 Depok kelas VIII A		
	Jumat, 2 September 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Pembiasaan	06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.00-07.30 Pembiasaan dilakukan dengan senam		

	Minggu, 4 September 2016	Piket Pengumuman Lomba Mading Pembuatan RPP dan Media	09.00-11.00 Jaga piket di depan ruang guru 11.15-11.30 Pengumuman lomba madding ke masing-masing kelas VII 17.00-19.00 Pembuatan RPP 19.00-20.00 Persiapan materi pembelajaran 20.00-22.00 Pembuatan Media Pembelajaran		
--	-----------------------------	---	---	--	--

Minggu ke-	Hari/Tanggal		Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Senin, 5 September 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII C Piket	07.00-07.40 Mengikuti kegiatan rutin Upacara Bendera hari senin pagi dengan petugas upacara tonti kelas 8 dan pembina upacara Bu Nurhidayati. 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.40-09.00 Mengajar kelas VII C KD 3.5, Indikator 3.5.1, 3.5.2, dan 3.5.3			

	Selasa, 6 September 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII D	09.00-09.20 Evaluasi pembelajaran 10.00-12.30 Piket jaga di depan ruang guru 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya		
	Rabu, 7 September 2016	IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya KBM Kelas VII C dan VII D	11.30-12.50 Mengajar kelas VII D KD 3.5, Indikator 3.5.1, 3.5.2, dan 3.5.3 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya		
	Kamis, 8 September 2016	5S IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	07.00-08.20 Mengajar kelas VII C KD 3.5, Indikator 3.5.4 08.20-09.00 Mengajar kelas VII D KD 3.5, Indikator 3.5.4 09.00-09.15 Istirahat (Evaluasi pembelajaran 1 jam pertama oleh Bu Wiwik) 09.15-09.55 Melanjutkan mengajar kelas VII D		

	<p>Jumat, 9 September 2016</p>	<p>Pengisian Buku Induk KBM Kelas VII C dan VII D Penyeleksian pemenang lomba mading</p> <p>IMTAQ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya</p>	<p>06.30-06.45 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan pintu gerbang sekolah. 06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.15-09.15 Mengisi buku induk siswa kelas 8. Saya mengisi buku induk di <i>basecamp</i> PPL. 09.55-11.15 Mengajar kelas VII C (Melanjutkan pembelajaran sebelumnya dan perpisahan dengan kelas VII C) 11.30-12.50 Mengajar kelas VII D KD 3.4, Indikator 3.4.1 (Melanjutkan pembelajaran sebelumnya dan perpisahan dengan kelas VII D) 13.00-17.00 Menyeleksi pemenang lomba mading, berdiskusi dengan Intan di Ruang Olahraga untuk menentukan pemenang.</p>		
--	--	---	--	--	--


		<p>Pembiasaan Piket Pengisian Buku Induk Pembuatan RPP</p>	<p>Lalu, membeli hadiah di Mirota dan membungkusnya di kost saya.</p> <p>06.45-07.00 Pendampingan IMTAQ dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 07.00-07.30 Pembiasaan dilakukan dengan senam 09.00-11.00 Jaga piket di depan ruang guru seklaigus mengisi buku induk siswa kelas 7. 11.12.00 Pembuatan RPP</p>		
--	--	--	---	--	--

	Selasa, 14 September 2016	Penarikan Mahasiswa PPL UNY di SMP N 2 Mlati Pelatihan Qurban	Penarikan PPL dilaksanakan pukul 07.00, saya berangkat pukul 06.30 mempersiapkan konsumsi yang harus diambil dari kost Rixza di Gejayan. Dilanjutkan dengan pelatihan Qurban. Saya membantu kelas VII D dalam memasak yang dibagi menjadi 3 kelompok dan VII C saya hanya membantu satu kelompok.		
--	---------------------------------	--	--	--	--

Sleman, 16 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.
NIP. 1979028200812 2 002

Guru Pembimbing


Wiwik Dwi Nurtiyah, S.Pd
NIP. 19610305 198301 2 004

Mahasiswa,


Finta Nuarita
NIM 13201244006



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN2016.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 MLATI
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Perhutut, Sinduadi, Mlati, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Ary Kristiyani, S. Pd., M. Hum.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (Dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	25 Juli 2016	2	RPP dan bertemu guru pembimbing	-	
2.	4 Agustus 2016	2	Pengelolaan kelas dan evaluasi	-	
3.	19 Agustus 2016	2	Praktik mengajar di kelas dan	-	
4.	2 September	2	Simplex laporan	-	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Rini Trimukti M.E. S.Pd., M.Hum.
 NIP. 196303171984032004

Sleman, 21 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PBSI.....

Finta Nuarita
 13201244006

Lutan Rizkiana B
 13201244007



KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 MLATI TAHUN PELAJARAN 2016/2017



JULI 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

SEPTEMBER 2016						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

OKTOBER 2016						
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		

NOVEMBER 2016						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

DESEMBER 2016						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

JANUARI 2017						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

FEBRUARI 2017						
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			

MARET 2017						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

APRIL 2017						
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	25	
	4	11	18	25	26	
	5	12	19	26	27	
	6	13	20	27	28	
	7	14	21	28	29	
1	8	15	22	29	30	

MEI 2017						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

JUNI 2017						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

JULI 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

Program Khusus Sekolah:			
Okt. 16, Maret '17	: Ulangan Tengah Sem. (UTS)	Okt. 2016, Mei 2017	: Pra UAS/Pra UKK
Agustus 2016	: Wisata Lingkungan Kelas VII	Juni 2017	: Kemah KI VII /VIII
Sept - Nop. 2016	: Tambahan Pelajaran Putaran I	1 April 2017	: HUT SMPN 2 Mlati
Desember 2016	: Widya Wisata Kelas VIII	15 April 2017	: Outbond KI 9
Jan. - April 2017	: Tambahan Pelajaran Putaran II	5 Mei 2017	: Doa Bersama UN
9 s.d 13 Des. 2016	: Remidi UAS 1	Okt. 16, Maret/Apr. 17	: AMT Kelas 9
Okt/Nop. '16, Mar/Mei '17	: Uber Setiap Kamis	14 s.d 18 Juni 2017	: Remidi UKK

***Keterangan:	Daftar Libur Umum:		
1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan Kelas TA 2015/2016	6 s.d 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
11 s.d 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan RI
18 s.d 20 Juli 2016	: Hari-Hari Pertama Masuk Sdi (PLS KI 7)	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
25 November 2016	: Hari Guru Nasional	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijrah 1437 H
1 s.d 8 Des. 2016	: Ulangan Akhir Semester 1	25 November 2016	: Hari Guru Nasional
14 s.d 16 Des. 2016	: Porsenitas	12 Desember 2016	: Maulud Nabi Muh. SAW
17 Des. 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
19 s.d 31 Des. 2016	: Libur Semester Gasal	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017
2 Mei 2017	: Hardiknas	1 Mei 2017	: Hari Buruh Nasional
8 s.d 12 Mei 2017	: Ujian SMP Utama	25-26 Juni 2017	: Hari Besar Idul Fitri 1438 H
9 s.d 12 Mei 2017	: Ujian SMP Susulan		
15 Mei 2017	: Hari Jadi Kab. Sleman		
1 s.d 7 Juni 2017	: UKK SMP		
13 s.d 14 Juni 2017	: PORSENITAS		
17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)		
19 - 24 Juni 2017	: Libur Ramadhan		
27 Juni - 1 Juli 2017	: Libur Idul Fitri		
3 - 15 Juli 2016	: Libur Semester Genap		
27 Juni s.d 16 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah		

Sleman, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah,

Rini Trimurti MG, S. Pd., M. Hum
NIP. 19630317 198403 2 004

Lampiran 6.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1
Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Mlati
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/Semester 1
Materi Pokok	: Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama daam sudut pandang dan teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
 - 4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca.
-

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI 3	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.1.1 Mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam teks deskripsi menggunakan bahasa yang baik dan benar. 3.1.2 Mengidentifikasi jenis teks deskripsi. 3.1.3 Mendaftarkan ciri penggunaan bahasa yang terdapat pada teks deskripsi.
KI 4	4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca.	4.1.1 Menentukan isi dalam teks deskripsi menggunakan bahasa yang baik dan benar. 4.1.2 Membandingkan isi dari teks deskripsi 1 dan 2.

D. Materi Pembelajaran

1) Reguler

Pertemuan Pertama

1. Contoh teks deskriptif “Sekolahku” dan “Pantai Parangtritis” (terlampir).
2. Definisi tentang teks deskriptif. Teks deskripsi adalah teks yang memaparkan suatu objek/hal/keadaan, sehingga pembaca seolah-olah mendengar, melihat, atau merasakan hal yang dipaparkan.
3. Jenis teks deskripsi, yaitu teks deskripsi yang berdiri sendiri dan teks deskripsi yang menjadi bagian dari teks lain (cerpen, novel, lagu, iklan, dll).

Pertemuan Kedua

1. Contoh teks deskriptif “Ibu, Inspirasiku” (terlampir).
2. Ciri penggunaan bahasa teks tanggapan deskripsi, meliputi kata umum, kata khusus, kalimat berisi penjelasan terperinci untuk mengkonkretkan, pilihan kata dengan emosi kuat, dan penggunaan majas.

Pertemuan Ketiga

- 1) Contoh teks deskriptif “Keraton Yogyakarta” dan “Si Bagas, Kelinciku” (terlampir).
-

2) Remedial

Pertemuan Pertama: mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi berdasarkan teks yang dicari sendiri oleh siswa.

Pertemuan Kedua: menyebutkan contoh ciri penggunaan bahasa yang terdapat dalam teks deskripsi yang dicari sendiri oleh siswa.

Pertemuan Ketiga: membandingkan teks deskripsi yang berjudul “Sekolahku” dan “Pantai Parangtritis” yang ketika awal pertemuan dibagikan oleh guru.

3) Pengayaan

Pertemuan Pertama: mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi yang bertemakan lingkungan rumah.

Pertemuan Kedua: menyebutkan contoh ciri penggunaan bahasa yang terdapat dalam teks deskripsi yang bertemakan lingkungan rumah.

Pertemuan Ketiga: membandingkan teks deskripsi tentang teks deskripsi sekolah dan . lingkungan rumah.

E. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- 1) Siswa dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan keadaan serta mempresensi peserta didik.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dilakukan.
- 3) Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

b. Kegiatan Inti

1. Pertemuan Pertama (45 menit)

Mengamati

- 1) Siswa menerima teks deskriptif yang berjudul “Sekolahku” dan “Pantai Parangtritis”.
- 2) Siswa membaca teks deskriptif yang berjudul “Sekolahku” dan “Pantai Parangtritis”.

Menanya

- 1) Guru dan siswa tanya-jawab teks deskripsi yang telah dibaca siswa.
 - 2) Guru dan siswa tanya-jawab tentang pengertian teks deskripsi dan jenis-jenis teks deskripsi.
-

Mengumpulkan informasi

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang sesuai instruksi guru.
- 2) Siswa mengambil undian yang telah disediakan oleh guru untuk menentukan nomor teks yang akan didiskusikan tiap kelompok.
- 3) Siswa memperhatikan instruksi guru mengenai langkah-langkah pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi. Langkah-langkah pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi sebagai berikut.
 - a. Masing-masing kelompok mendapatkan amplop yang berisi hal-hal yang akan didiskusikan setiap kelompok.
 - b. Setelah membuka amplop, setiap kelompok mendiskusikan lembar kerja tersebut.

Mengasosiasi

Setiap kelompok menulis hasil diskusi pada lembar kerja.

Mengkomunikasikan

- 1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 2) Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lain.
- 3) Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait pengidentifikasian informasi yang terdapat dalam teks deskripsi.
- 4) Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan dari kelompok lain dan penguatan dari guru.

2. Pertemuan Kedua (45 menit)

Pembelajaran mendaftarkan ciri penggunaan bahasa menggunakan tehnik pembelajaran K-W-L. Langkah-langkah K-W-L sebagai berikut.

1. Langkah K- What I Know (apa yang saya ketahui).

Tahap K melibatkan 2 tahap, yaitu brainstorming (curah pendapat) dan mengkategorikan gagasan.

Langkah yang dilakukan pada tahap K:

- a. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang sesuai instruksi guru.
 - b. Guru menyampaikan konsep umum tentang ciri penggunaan bahasa teks deskripsi, seperti kata umum, kata khusus, kalimat berisi penjelasan terperinci untuk mengkonkretkan, pilihan kata dengan emosi kuat, dan penggunaan majas.
 - c. Setiap kelompok mendiskusikan konsep umum tersebut berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh (priorknowledge)
-

- d. Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi kelompok di papan tulis bagian kolom K.
- e. Guru mengkategorikan hasil diskusi siswa.

2. Langkah W- What I Want to Learn (apa yang ingin saya pelajari).

Untuk menghubungkan proses brainstorming dengan proses mengkategorikan gagasan, para siswa mulai dikembangkan untuk memiliki perhatian dan keingintahuan (curiosities) dalam membaca.

Langkah yang dilakukan pada tahap W:

- a. siswa untuk menyusun pertanyaan, tentang konsep umum mengenai ciri penggunaan bahasa teks deskriptif.
- b. lalu, pertanyaan tersebut ditulis di papan tulis pada bagian kolom W.
- c. siswa menerima teks deskriptif yang berjudul “Ibu, Inspirasiku”.
- d. siswa membaca teks deskriptif yang berjudul “Ibu, Inspirasiku” dengan berorientasi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun.
- e. guru dan siswa tanya-jawab tentang ciri penggunaan teks deskriptif.

3. Langkah L- What I Learned (apa yang telah saya pelajari).

Setelah selesai membaca teks bacaan, para siswa diarahkan untuk menuliskan hasil pemahaman mereka mengenai ciri penggunaan bahasa teks deskriptif yang telah dibaca, serta meninjau pertanyaan yang akan mereka jawab.

Dalam langkah ini, yang siswa lakukan yaitu: siswa menerima lembar kerja yang harus diisi tentang apa yang telah dipelajari dan mengidentifikasi ciri bahasa pada teks yang berjudul “Ibu, Inspirasiku”

4. Pertemuan Ketiga (45 menit)

Mengamati

- 1) Siswa menerima teks deskriptif yang berjudul “Keraton Yogyakarta” dan “Si Bagas, Kelinciku”.
- 2) Siswa membaca teks deskriptif yang berjudul “Keraton Yogyakarta” dan “Si Bagas, Kelinciku”.

Menanya

Guru dan siswa tanya-jawab teks deskriptif yang telah dibaca siswa.

Mengumpulkan informasi

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang sesuai instruksi guru.
 - 2) Siswa mendiskusikan tentang isi teks yang telah dibagikan oleh guru sesuai dengan yang sudah ditentukan pada lembar kerja.
-

4) Rubrik

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Rubrik	Skor
Tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1
Kadang-kadang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	2
Sering menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	3
Selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4

Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	1
Sering mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	2
Kadang-kadang mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	3
Tidak pernah mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	4

Rubrik Penilaian Sikap Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berani presentasi di depan kelas				
2.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
3.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5.	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Kriteria Penskoran

Kriteria Indikator	Nilai Kualitativaif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
0-59	Kurang	1

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

*Skor maksimal = 100

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : Tes tertulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen : Uraian (Lihat di bawah ini)

Pertemuan Pertama

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan pengertian teks deskripsi!
2. Sebutkan jenis-jenis teks deskripsi!
3. Identifikasikanlah informasi dalam teks deskripsi sesuai yang kalian diskusikan!

Kunci Jawaban

1. Definisi tentang teks deskriptif. Teks deskripsi adalah teks yang memaparkan suatu objek/hal/keadaan, sehingga pembaca seolah-olah mendengar, melihat, atau merasakan hal yang dipaparkan.
2. Teks deskripsi dibedakan menjadi dua, yaitu teks deskripsi berdiri sendiri dan teks deskripsi yang menjadi bagian dari teks lain (cerpen, novel, lagu, iklan, dll).
3. (pekerjaan siswa)

Pertemuan Kedua

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang kalian ketahui tentang ciri penggunaan bahasa teks deskripsi?
2. Sebutkan contoh kata umum, kata khusus, kata sifat, kalimat untuk merincikan sesuatu, dan majas yang terdapat dalam teks yang berjudul “Ibu, Inspirasiku”!

Kunci Jawaban

1. Ciri penggunaan bahasa teks tanggapan deskripsi, meliputi kata umum, kata khusus, kalimat berisi penjelasan terperinci untuk mengkonkretkan, pilihan kata dengan emosi kuat, dan penggunaan majas.
 2. Kata Umum -
Kata Khusus -
Kata Sifat: tinggi, pendek, hitam, kuat, baik, ramah, lembut, suka
Kalimat: Ibuku bernama Wulandari. Mukanya selalu bersinar seperti bulan.
Perincian: Cocok sekali dengan namanya yang berarti bulan bersinar. Mukanya bulat dengan alis tipis seperti semut beriringan. Kulit ibuku sawo matang, khas wanita Jawa. Beliau tidaklah tinggi, tidak pula pendek. Rambutnya hitam bergelombang.
Kalimat: Ibu adalah wanita yang sangat baik.
Perincian: Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja. Dia sangat suka membantu orang lain, terutama yang sedang kesusahan.
Majas: Mukanya selalu bersinar seperti bulan.
Mukanya bulat dengan alis tipis seperti semut beriringan.
-

Pertemuan Ketiga

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Jenis teks deskripsi apa yang cocok untuk teks 1?
2. Jenis teks deskripsi apa yang cocok untuk teks 2?
3. Apa yang dibicarakan penulis pada teks 1?
4. Apa yang dibicarakan penulis pada teks 2?
5. Mengapa Keraton Yogyakarta merupakan salah satu wisata di Yogyakarta?
6. Apa saja perilaku unik si Bagas?
7. Mengapa Keraton Yogyakarta banyak dikunjungi wisatawan?
8. Sebutkan kata sifat yang terdapat pada teks 2!
9. Sebutkan perbedaan rincian isi kedua teks tersebut!
10. Sebutkan pola pengelompokan isi kedua teks tersebut!

Kunci Jawaban

1. Teks deskripsi berdiri sendiri
 2. Teks deskripsi berdiri sendiri
 3. Keraton Yogyakarta
 4. Kelinci yang bernama Bagas
 5. Karena terdapat barang bersejarah koleksi Keraton, seperti kereta kencana para raja Yogyakarta pada zaman dahulu, koleksi lukisan, benda pusaka seperti keris, tombak dilengkapi dengan nama-namanya, serta perangkat musik seperti gamelan dan gong.
 6. Kalau marah, Bagas melakukan atraksi yang menarik. Dia menggunakan kaki belakangnya dan melompat dalam jangkauan yang begitu jauh. Buk! Sering terdengar dia menjatuhkan diri. Kadang dia melompat sampai sejauh tiga meter. Kalau tidak dipedulikan, kakinya dientak-entakkan seperti anak kecil yang merajuk minta dibelikan mainan. Dengan menggunakan kaki belakangnya pula, dia berdiri sangat tinggi seperti sedang menunjukkan bahwa dia bisa menarik perhatian kita.
 7. Karena di Keraton Yogyakarta selain tempat bersejarah juga terdapat pagelaran seni.
 8. Sehat, bugar, lebat, putih bersih, menyejukkan, menggemaskan, panjang, manja, unik, marah, sangat tinggi, menarik.
 9. Keraton Yogyakarta: menerangkan tentang keratin yang disukai wisatawan.
Bagas, Kelinciku: menerangkan tentang kelinci yang sangat unik.
 10. Keraton Yogyakarta: lokasi, wisata bersejarah, dan pagelaran seni.
Bagas, Kelinciku: nama/objek, kemanjaan Bagas, dan perilaku Bagas.
-

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Pertemuan Pertama

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi	Dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi dengan benar dan lengkap	25
		Dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi dengan benar, namun kurang lengkap	10
		Tidak dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi dengan benar	0
		Skor maksimal	25
2.	Dapat menyebutkan jenis teks deskripsi	Dapat menyebutkan jenis teks deskripsi dengan benar dan lengkap	25
		Dapat menyebutkan jenis teks deskripsi, namun tidak benar dan lengkap	10
		Tidak dapat menjelaskan jenis teks deskripsi dengan benar	0
		Skor maksimal	25
3.	Dapat mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi berdasarkan teks yang disajikan	Dapat mengidentifikasi semua informasi dalam teks deskripsi dengan benar	50
		Dapat mengidentifikasi beberapa informasi dalam teks deskripsi	25
		Tidak dapat mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	0
		Skor Maksimal	50
Skor Maksimal			100

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Pertemuan Kedua

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menjelaskan tentang ciri penggunaan bahasa teks deskripsi	Dapat menjelaskan tentang ciri penggunaan bahasa teks deskripsi dengan benar dan lengkap	40
		Dapat menjelaskan tentang ciri penggunaan bahasa teks deskripsi dengan benar, namun kurang lengkap	25
		Tidak dapat menjelaskan tentang ciri penggunaan bahasa teks deskripsi dengan benar dan lengkap	0
		Skor maksimal	40
2.	Dapat menyebutkan contoh kata umum, kata khusus, kata sifat, kalimat untuk merincikan sesuatu, dan majas yang terdapat dalam teks yang berjudul "Ibu, Inspirasiku"	Dapat menyebutkan contoh kata umum, kata khusus, kata sifat, kalimat untuk merincikan sesuatu, dan majas yang terdapat dalam teks yang berjudul "Ibu, Inspirasiku" dengan benar dan lengkap	60
		Dapat menyebutkan contoh kata umum, kata khusus, kata sifat, kalimat untuk merincikan sesuatu, dan majas yang terdapat dalam teks yang berjudul "Ibu, Inspirasiku" dengan benar, namun kurang lengkap	30
		Tidak dapat menyebutkan contoh kata umum, kata khusus, kata sifat, kalimat untuk merincikan sesuatu, dan majas yang terdapat dalam teks yang berjudul "Ibu, Inspirasiku" dengan benar dan lengkap	0
		Skor maksimal	20
Skor Maksimal			100

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

G. Metode, Media, Alat, dan Sumber Belajar

a. Metode Pembelajaran

Pertemuan Pertama

- 1) Sainifik
- 2) Diskusi

Pertemuan Kedua

- 1) Teknik K-W-L
- 2) Diskusi

Pertemuan Ketiga

- 1) Saintifik
- 2) Diskusi
- 3) *Team Games Tournament* (TGT)

b. Media Pembelajaran

Pertemuan Pertama: amplop berisi lembar kerja siswa

Pertemuan Kedua: papan tulis dan lembar kerja siswa

Pertemuan Kedua: nomor undian dan lembar kerja

c. Alat dan Bahan

Pertemuan Pertama: Contoh teks deskripsi yang berjudul “Sekolahku” dan “Pantai Parangtritis”.

Pertemuan Kedua: Contoh teks deskripsi yang berjudul “Ibu, Inspirasiku”.

Pertemuan Ketiga: Contoh teks deskriptif “Keraton Yogyakarta” dan “Si Bagas, Kelinciku”

d. Sumber Belajar

Harsiati, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mlati, 27 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Wiwik Dwi Nurthyah, S.Pd.
NIP. 19610305 198301 2 004

Praktikan,



Finta Nuarita
NIM. 13201244006

Lampiran

Pertemuan Pertama

Teks 1

Sekolahku

Saat ini aku sedang menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Mlati. Sekolahku merupakan salah satu sekolah terbaik di Kabupaten Sleman. Letak sekolahku cukup strategis karena dekat dengan jalan raya. Sekolahku sangatlah asri karena dikelilingi oleh pepohonan yang sangat rindang.

Sekolahku berdiri di sebidang tanah yang cukup luas. Maka dari itu, banyak ditanami pepohonan di setiap pojok tempat. Hal ini membuat udara di lingkungan sekolah kami sangat segar. Selain itu, banyak juga tanaman hias yang dibawa oleh siswa SMP N 2 Mlati.

Selain memiliki pepohonan dan tanaman hias, sekolah kami juga memiliki tanaman obat-obatan dan sayur mayur yang terketak di depan masji sekolah dan bagian belakang aula. Tanaman obat-obatan dan sayur mayur juga merupakan bawaan siswa SMP N 2 Mlati.

Keindahan di sekolahku tetap terjaga karena sekolah kami bebas dari sampah. Sekolahku memiliki tiga tempat sampah, yaitu untuk sampah plastik, sampah kertas, dan sampah daun. Oleh sebab itu hampir tidak ada sampah yang berserakan di sekolah kami. Selain itu, sekolahku memiliki tempat untuk mencuci tangan di epan ruang kelas. Tempat cuci tangan bertujuan supaya warga SMP N 2 Mlati dapat menjaga kebersihan diri.

Banyaknya pepohonan, tanaman obat-obatan, sayur mayur, tempat sampah, dan tempat cuci tangan membuat sekolah kami menjadi rindang, terbebas dari sampah, dan pastinya sehat. Oleh karena itulah sekolah kami menjadi sekolah yang asri dan indah sehingga kami sangat senang dan betah belajar di sekolah.

Pantai Parangtritis

Pantai Parangtritis merupakan salah satu tempat wisata yang ada di Yogyakarta. Pantai ini terletak di Kota Bantul berjarak kurang lebih 28 kilometer saja dari Kota Yogyakarta. Kecamatan Kretek merupakan lokasi Pantai Parangtritis berada. Pantai Parangtritis mudah dicapai dengan transportasi umum.

Sore menjelang matahari terbenam adalah saat terbaik untuk mengunjungi pantai paling terkenal di Yogyakarta ini. Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Selain itu, hembusan segar angin laut dapat kita rasakan.

Pantai Parangtritis juga terdapat kuda atau angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah. Terdapat pula hidangan kuliner yang tentunya menggoda selera wisatawan. Menikmati hidangan sambil menikmati pemandangan pantai tentulah terdapat kenikmatan tersendiri.

Keindahan pantai Parangtritis seperti deburan ombak, hembusan angin laut, dan dengan adanya angkutan andong serta kuliner membuat Parangtritis menjadi lebih menarik untuk berlibur. Dengan demikian, Pantai Parangtritis banyak dikunjungi oleh wisatawan baik itu wisatawan local maupun mancanegara.

Pertemuan Kedua

Teks

Ibu, Inspirasiku

Ibuku bernama Wulandari. Mukanya selalu bersinar seperti bulan. Cocok sekali dengan namanya yang berarti bulan bersinar. Mukanya bulat dengan alis tipis seperti semut beriringan. Kulit ibuku sawo matang, khas wanita Jawa. Beliau tidaklah tinggi, tidak pula pendek. Rambutnya hitam bergelombang. Sampai usia 56 tahun kulihat rambutnya masih legam tanpa semir. Pandangan matanya yang kuat kini sudah mulai sayu termakan usia. Namun mata hatinya tetap kuat bagaikan baja.

Ibu adalah wanita yang sangat baik. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja. Dia sangat suka membantu orang lain, terutama yang sedang kesusahan. Profesinya sebagai guru semakin mengokohkan prinsipnya untuk selalu mengajarkan kebaikan kepada sesama.

Meskipun sudah berumur, ibuku masih menuntut ilmu. Ibuku melanjutkan ke jenjang S-2. Padahal harusnya dia sudah tidak disibukkan oleh tugas kuliah. Tetapi, seperti ibuku sangat menikmati sekolahnya. Sambil bernyayi kecil dia mengerjakan tugas kuliahnya. Belajar terus sepanjang hayat, itulah semboyannya.

Pertemuan Ketiga

Teks 1

Keraton Yogyakarta

Keraton Yogyakarta adalah istana resmi Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang berlokasi di jantung kota Yogyakarta. Keraton Yogyakarta Hadiningrat berada tepat di sebelah selatan Alun-alun Utara kota Yogyakarta atau hanya berjarak kurang lebih 50 meter dari Jalan Malioboro atau yang kini telah resmi berganti nama menjadi jalan Margo Mulyo.

Keraton Yogyakarta merupakan salah satu wisata sejarah di Yogyakarta. Terdapat barang bersejarah koleksi Keraton, seperti kereta kencana para raja Yogyakarta pada zaman dahulu, koleksi lukisan, benda pusaka seperti keris, tombak dilengkapi dengan nama-namanya, serta perangkat musik seperti gamelan dan gong.

Selain itu, terdapat pagelaran seni yang bisa melihat langsung para abdi dalem Keraton Yogyakarta menyambut para pengunjung dengan busana adat Keraton Jogja. Hari Senin dan Selasa ada pagelaran musik gamelan, hari Rabu ada pagelaran wayang golek menak, hari Kamis terdapat pertunjukan tari. Kemudian, hari Jumat ada macapat, hari Sabtu ada pagelaran wayang kulit. Lalu, pada hari Minggu terdapat pagelaran wayang orang dan pertunjukan tari.

Si Bagas, Kelinciku

Kelinciku bernama Bagas. Kunamakan Bagas karena saya berharap kelinci kesayanganku itu selalu sehat dan bugar. Bagas memiliki bulu yang lebat dan putih bersih. Matanya cokelat seperti madu. Matanya jernih menyejukkan untuk dipandang. Bibir mungilnya yang merah muda sungguh menggemaskan. Telinganya panjang dan melambai-lambai kalau dia berlari.

Bagas sangatlah manja. Hampir tiap malam, Bagas tidur di ujung kakiku. Sebelum kuelus-elus dia akan selalu mengganguku. Kalau waktunya makan dia berputar-putar di depanku sambil mengibas-ngibaskan telinganya yang panjang. Mulutnya berkamat-kamit seperti orang sedang berdoa. Kemanjaannya membuat aku selalu rindu.

Bagas memiliki perilaku unik. Kalau marah, Bagas melakukan atraksi yang menarik. Dia menggunakan kaki belakangnya dan melompat dalam jangkauan yang begitu jauh. Buk! Sering terdengar dia menjatuhkan diri. Kadang dia melompat sampai sejauh tiga meter. Kalau tidak dipedulikan, kakinya dientak-entakkan seperti anak kecil yang merajuk minta dibelikan mainan. Dengan menggunakan kaki belakangnya pula, dia berdiri sangat tinggi seperti sedang menunjukkan bahwa dia bisa menarik perhatian kita.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2

Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Mlati
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/Semester 1
Materi Pokok	: Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang dan teori.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang dan teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
- 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI 3	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Memahami struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi 3.2.2 Menelaah struktur isi teks deskripsi 3.2.3 Menelaah penggunaan bahasa pada teks deskripsi
KI 4	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	4.2.1 Menulis kerangka teks deskripsi dengan bahasa yang baik dan benar. 4.2.2 Menulis teks deskripsi berdasarkan struktur dan unsur kebahasaan yang tepat.

D. Materi Pembelajaran

1) Reguler

Pertemuan Pertama

1. Struktur teks deskripsi, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan/kesan (terlampir).
2. Penggunaan bahasa pada teks deskripsi, meliputi penggunaan kalimat perincian untuk mengkonkretkan, penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra, penggunaan kata dengan kata dasar (k,t,s,p), penggunaan sinonim, penggunaan kata depan, penggunaan kata khusus, penggunaan kata depan di dan huruf capital, mendaftar kalimat bermajas, penggunaan pilihan kata yang bervariasi.

Pertemuan Kedua

1. Contoh teks deskriptif “Pesona Pantai Senggigi” (terlampir).

Pertemuan Ketiga

1. Video tentang “Candi Prambanan”.
2. Langkah-Langkah menulis teks deskripsi.

2) Remedial

Pertemuan Pertama dan Kedua: menelaah struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi yang terdapat dalam teks deskripsi yang dicari sendiri oleh siswa.

Pertemuan Ketiga: menulis teks deskripsi pemandangan alam.

3) Pengayaan

Pertemuan Pertama dan Kedua: menelaah struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi yang terdapat dalam teks deskripsi “Sekolahku” (teks pada pertemuan pertama).

Pertemuan Kedua: menulis teks deskripsi tentang tempat tinggal siswa.

E. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- 1) Siswa dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan keadaan serta mempresensi peserta didik.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dilakukan.
- 3) Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

b. Kegiatan Inti

1. Pertemuan Pertama (45 menit)

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi yang ditampilkan dalam power point.
- 2) Guru dan siswa tanya-jawab tentang struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi tersebut.
- 3) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang sesuai instruksi guru.
- 4) Setiap kelompok dengan bimbingan guru duduk teratur untuk memulai kegiatan permainan karang berganti.
- 5) Masing-masing kelompok menerima lembar kerja dari guru.
- 6) Setiap kelompok menuliskan penggunaan bahasa yang mereka ketahui pada kolom yang tertera di lembar kerja dalam waktu 30 detik.
- 7) Siswa berhenti menuliskan penggunaan bahasa yang mereka ketahui setelah guru mengatakan “stop” dan memberikan lembar kerja pada siswa lain searah jarum jam setelah guru mengatakan “ganti”.
- 8) Setiap kelompok kembali menuliskan penggunaan bahasa yang mereka ketahui yang berbeda pada lembar yang diterimanya ketika guru mengatakan “mulai”.

- 9) Kemudian berhenti melakukan permainan estafet lembar kerja setelah instruksi guru.

2. Pertemuan Kedua (Melanjutkan Pertemuan Pertama) (45 menit)

- 1) Siswa menerima teks deskripsi yang berjudul “Pesona Pantai Senggigi”.
- 2) Siswa membaca teks deskripsi yang berjudul “Pesona Pantai Senggigi”.
- 3) Setiap kelompok menelaah struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi yang berjudul “Pesona Pantai Senggigi”.
- 4) Setiap kelompok mengumpulkan tugas kepada guru.

3. Pertemuan Kedua (45 menit)

Mengamati

- 1) Siswa menyimak video tentang “Candi Prambanan”
- 2) Siswa mencatat hal-hal yang peting dalam video tersebut.

Menanya

Guru dan siswa tanya-jawab tentang video tersebut dan mengaitkan dengan pengalaman siswa.

Mengumpulkan informasi

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang sesuai instruksi guru.
- 2) Siswa memperhatikan instruksi guru mengenai langkah-langkah “*Treasure Clue*” dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi. Langkah-langkah model pembelajaran “*Treasure Clue*” sebagai berikut.
 - a. Masing-masing kelompok mendapat amplop yang berisi petunjuk pertama, yaitu arahan untuk mencari petunjuk berikutnya yang telah ditempelkan oleh guru pada dinding kelas.
 - b. Setelah menemukan petunjuk berikutnya yang berupa amplop yang didalamnya juga terdapat *clue* seperti amplop pertama, cari kembali petunjuk berikutnya yang sesuai dengan *clue* tersebut.
 - c. Kemudian, petunjuk-petunjuk yang telah dimiliki setiap kelompok disusun di kertas yang telah disediakan guru.
- 3) Siswa secara individu menyusun kerangka teks deskripsi berdasarkan langkah-langkah tersebut.

Mengasosiasi

Siswa secara individu mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks deskripsi berdasarkan struktur dan bahasa teks deskripsi.

Mengkomunikasikan

- 1) Masing-masing teks deskripsi siswa ditempelkan pada kertas manila yang dibagikan guru.
 - 2) Setiap kelompok saling bertukar hasil penyusunan teks deskripsinya.
 - 3) Kelompok lain menanggapi dan memberikan penilaian sesuai dengan instruksi guru.
 - 4) Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait penyusunan teks deskripsi.
 - 5) Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan dari kelompok lain dan penguatan dari guru.
- c. Kegiatan Penutup (15 menit)
- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
 - 2) Siswa menerima tugas mandiri yang disampaikan oleh guru..
 - 3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian Sikap

- 1) Teknik : Penilaian Diri
- 2) Bentuk : Lembar Penilaian Diri
- 3) Instrumen

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Spiritual				Jujur				Percaya Diri				Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
...														

4) Rubrik

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Rubrik	Skor
Tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1
Kadang-kadang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	2
Sering menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	3
Selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4

Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	1
Sering mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	2
Kadang-kadang mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	3
Tidak pernah mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	4

Rubrik Penilaian Sikap Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berani presentasi di depan kelas				
2.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
3.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5.	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Kriteria Penskoran

Kriteria Indikator	Nilai Kualitataif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
0-59	Kurang	1

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

*Skor maksimal = 100

2. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : Tes tertulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen : Uraian (Lihat di bawah ini)

Pertemuan Pertama

Jawablah pertanyaan berikut ini!

Sebutkan penggunaan bahasa pada teks deskripsi yang meliputi

- a. penggunaan kata dengan kata dasar (k,t,s,p),
- b. penggunaan sinonim,
- c. penggunaan kata depan,
- d. penggunaan kata khusus,
- e. penggunaan kata depan di- dan huruf kapital,
- f. penggunaan pilihan kata yang bervariasi.

Pertemuan Kedua

1. Telaahlah teks yang berjudul “Pantai Senggigi” berdasarkan struktur teks deskripsi!
2. Telaahlah teks yang berjudul “Pantai Senggigi” berdasarkan penggunaan bahasa teks deskripsi!

Pertemuan Ketiga

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Tulislah kerangka teks deskripsi berdasarkan video tersebut!
2. Buatlah teks tanggapan deskripsi berdasarkan struktur dan penggunaan kebahasaan teks deskripsi!

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Pertemuan Pertama dan Kedua

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat memberikan contoh penggunaan bahasa secara lengkap	Dapat memberikan contoh penggunaan bahasa secara lengkap dengan benar dan lengkap	25
		Dapat memberikan contoh penggunaan bahasa secara lengkap dengan benar, namun kurang lengkap	10
		Tidak dapat memberikan contoh penggunaan bahasa secara lengkap dengan benar	0
		Skor maksimal	25
2.	Dapat menelaah teks yang berjudul "Pantai Senggigi" berdasarkan struktur teks deskripsi	Dapat menelaah teks yang berjudul "Pantai Senggigi" berdasarkan struktur teks deskripsi	25
		Dapat menelaah teks yang berjudul "Pantai Senggigi" berdasarkan struktur teks deskripsi, namun tidak benar dan lengkap	10
		Tidak dapat menjelaskan jenis teks deskripsi menelaah teks yang berjudul "Pantai Senggigi" berdasarkan struktur teks deskripsi dengan benar	0
		Skor maksimal	25
3.	Dapat menelaah teks yang berjudul "Pantai Senggigi" berdasarkan penggunaan bahasa teks deskripsi	Dapat menelaah teks yang berjudul "Pantai Senggigi" berdasarkan penggunaan bahasa teks deskripsi dengan benar	50
		Dapat menelaah teks yang berjudul "Pantai Senggigi" berdasarkan penggunaan bahasa teks deskripsi, namun kurang lengkap	25
		Tidak dapat menelaah teks yang berjudul "Pantai Senggigi" berdasarkan penggunaan bahasa teks deskripsi	0
		Skor Maksimal	50
Skor Maksimal			100

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Pertemuan Ketiga

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menyusun kerangka teks deskripsi berdasarkan tayangan yang disajikan	Dapat menyusun kerangka teks deskripsi berdasarkan tayangan yang disajikan dengan lengkap dan tepat	40
		Dapat menyusun kerangka teks deskripsi berdasarkan tayangan yang disajikan, tetapi tidak lengkap	25
		Tidak dapat menyusun kerangka teks deskripsi berdasarkan tayangan yang disajikan	0
		Skor Maksimal	40
2.	Dapat menulis karangan teks deskripsi berdasarkan tayangan yang disajikan serta sesuai dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi	Dapat menulis karangan teks deskripsi berdasarkan tayangan yang disajikan serta sesuai dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi	60
		Dapat menulis karangan teks deskripsi berdasarkan tayangan yang disajikan serta sesuai, tanpa memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi	25
		Tidak Dapat menulis karangan teks deskripsi berdasarkan tayangan yang disajikan serta sesuai dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi	0
		Skor Maksimal	60
Skor Maksimal			100

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

G. Metode, Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Metode Pembelajaran

Pertemuan Pertama

- 1) Diskusi
- 2) Model Pembelajaran “Karang Berganti”

Pertemuan Kedua

Saintific

Pertemuan Ketiga

- 1) Saintific
- 2) Diskusi
- 3) Model Pembelajaran “*Treasure Clue* atau Pencarian Harta Karun”

b. Media Pembelajaran

Pertemuan Pertama: ppt dan lembar kerja siswa

Pertemuan Kedua: video Candi Prambanan dan lembar kerja siswa

c. Alat dan Bahan

Pertemuan Kedua: Contoh teks deskripsi yang berjudul “Pantai Senggigi”.

Pertemuan Ketiga: amplop berisi petunjuk atau *clues*.

d. Sumber Belajar

Harsiati, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mlati, 2 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Wiwik Dwi Nurtyah, S.Pd.

NIP. 19610305 198301 2 004

Praktikan,



Finta Nuarita

NIM. 13201244006

Lampiran

Struktur Teks Deskripsi

1. Identifikasi/ gambaran umum

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

2. Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu/penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.

3. Simpulan/Kesan

Berupa kesimpulan suatu teks deskripsi atau kesan terhadap sesuatu yang dideskripsikan.

Pengembangan Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian berdasarkan ruang

Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan. Misalnya, penulis mendeskripsikan bagian pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang). Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruang-ruang dan ciri-cirinya.

Deskripsi bagian berdasarkan anggota bagian- bagian objek

Berisi perincian bagian-bagian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautnya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan dan hewan pantai).

Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung

Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup. Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.

Deskripsi bagian berupa pemfokusan

Berisi bagian yang paling disukai dari bagian yang dideskripsikan. Contoh: Bagian yang paling saya sukai dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat cerah memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung.

Pertemuan Kedua

Teks

Pesona Pantai Senggigi

Pantai Senggigi merupakan salah satu wisata andalan di Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi sangat indah. Pantai Senggigi terletak di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi merupakan pantai dengan garis pantai terpanjang. Pemandangan bawah laut Senggigi juga menakjubkan. Pura Bolong menjadi pelengkap wisata di Pantai Senggigi.

Memasuki bibir Pantai Senggigi kita akan disambut angin pantai yang lembut dan udara yang segar. Angin lembut terasa mengelus kulit. Garis pantai Senggigi yang panjang dengan gradasi warna pasir putih dan hitam membuat keindahan pantai ini semakin menarik. Ombak yang tenang di pantai ini membuat rasa tenteram semakin lengkap. Dari kejauhan tampak hamparan permadani biru toska berpadu dengan hiasan buih-buih putih bersih. Sungguh elok pemandangan pantai ini. Bukit-bukit tangguh nampak menjadi latar bagian pantai. Pantai Senggigi dengan pesonanya benar-benar seperti lukisan di kanvas alam yang luas terbentang.

Pemandangan bawah laut Senggigi juga tidak kalah memesona. Terumbu karang yang masih terawat menyuguhkan pemandangan alam bawah laut yang memukau. Terumbu karang nampak berwarna-warni sangat indah. Ikan beraneka warna menambah keindahan bawah laut Senggigi. Dengan *snorkeling* maupun menyelam anda dapat menyaksikan pemandangan bawah laut yang mengagumkan. Anda akan menyaksikan betapa mempesonanya taman bawah lautnya. Air laut yang jernih serta banyak terumbu karang terawat dengan ikan-ikan beraneka ragam menambah keindahan taman laut di Senggigi.

Selain pemandangan bawah laut, terdapat juga pemandangan indah di Pura Batu Bolong. Pada arah selatan bibir pantai Senggigi, terdapat pura kecil yang bernama Batu Bolong. Sesuai dengan namanya, pura ini berdiri kokoh di atas batu karang yang memiliki lubang di tengahnya. Sungguh sebuah keagungan pura di tengah keindahan Senggigi. Berkunjung ke pura ini, Anda langsung disambut buih-buih ombak yang tenang dan bersahabat. Seketika kedamaian dan kenyamanan seperti merangkul saat berada di area sekitar Pura Batu Bolong. Memasuki pura yang berhadapan langsung dengan Selat Lombok dan Gunung Agung Bali ini, Anda harus berjalan menuruni anak tangga. Pura pertama yang dijumpai berdiri di bawah pohon rindang. Sementara, pura kedua berdiri kokoh di atas karang yang menjulang setinggi sekitar 4 meter dan memiliki lubang di bawahnya. Jika berkunjung saat cuaca sedang cerah, Anda dapat melihat pemandangan Gunung Agung Bali yang menjulang tinggi. Pada waktu-waktu tertentu, Anda juga bisa melihat para pemancing tradisional sedang mencari ikan dengan cara menceburkan diri ke dalam laut. Selain itu, melewati senja sambil memandang matahari terbenam di pura ini juga menjadi saat-saat paling menyenangkan. Keindahan semburat merah sang mentari menjadi pemandangan yang sangat menakjubkan.

Wisata pantai Senggigi menawarkan sejuta keindahan dan kenyamanan. Sungguh pemandangan yang menakjubkan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3

Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Mlati
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/Semester 1
Materi Pokok	: Cerita Fantasi
Alokasi Waktu	: 6x 40 menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama daam sudut pandang dan teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.
- 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI 3	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	3.3.1 Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar. 3.3.2 Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.
KI 4	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca.	4.3.1 Menulis kembali cerita dengan bahasa Indonesiayang baik dan benar. 4.3.2 Menceritakan kembali cerita fantasi secara lisan.

D. Materi Pembelajaran

1) Reguler

Pertemuan Pertama

1. Contoh cerita fantasi “Kekuatan Biru Ekor Nataga” dan “Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari)” (terlampir).
2. Definisi tentang cerita fantasi. Cerita fantasi adalah cerita yang terdapat unsur magis, misteri, kesaktian, atau hal supranatural yang lain. Cerita fantasi memberdayakan percampuran latar cerita dengan memfantasikan latar masa lalu, masa kini, dan masa mendatang.
3. Jenis fantasi dibagi menjadi dua, yaitu fantasi aktif dan fantasi pasif. Fantasi aktif yaitu fantasi yang dikendalikan oleh pikiran dan kemauan, misalnya seorang perancang, pelukis, atau penulis. Fantasi pasif yaitu fantasi yang tidak dikendalikan, jadi seolah-olah orang yang berfantasi hanya pasif sebagai wadah tanggapan-tanggapan, seperti melamun.
4. Ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi (terlampir).
5. Jenis cerita fantasi dibagi menjadi dua, cerita fantasi total dan cerita fantasi irisan. Cerita fantasi total adalah fantasi pengarang terhadap objek yang semua ceritanya tidak terjadi dalam dunia nyata. Cerita fantasi irisan adalah cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi, tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata.

Pertemuan Kedua

Video cerita fantasi “Doraemon”

2) Remedial

Pertemuan Pertama

Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi yang disertai buktinya serta menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang menentukan berdasarkan teks yang ditentukan oleh guru.

Pertemuan Kedua dan Ketiga

Menceritakan kembali tentang salah satu cerita fantasi pada pertemuan pertama.

3) Pengayaan

Pertemuan Pertama

Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi yang disertai buktinya serta menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang menentukan berdasarkan teks yang dicari sendiri oleh siswa.

Pertemuan Kedua dan Ketiga

Menceritakan kembali tentang cerita fantasi yang dicari sendiri oleh siswa.

E. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- 1) Siswa dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan keadaan serta mempresensi peserta didik.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator dalam pembelajaran..
- 3) Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

b. Kegiatan Inti

Pertemuan Pertama (45 menit)

Mengamati

- 1) Siswa menerima cerita fantasi yang berjudul “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dan “Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari)”.
- 2) Siswa membaca cerita fantasi yang berjudul “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dan “Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari)”.

Menanya

- 1) Guru dan siswa tanya-jawab tentang cerita fantasi yang telah dibaca siswa.
- 2) Guru dan siswa tanya-jawab tentang pengertian cerita fantasi, ciri umum cerita fantasi, dan jenis cerita fantasi.

Mengumpulkan informasi

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang sesuai instruksi guru.
- 2) Siswa menerima lembar kerja tentang hal-hal yang perlu didiskusikan setiap kelompok.

Mengasosiasi

Setiap kelompok menulis hasil diskusi pada lembar kerja.

Mengkomunikasikan

- 1) Setiap kelompok memilih undian kartu bernomor yang disediakan guru secara acak.
- 2) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya berdasarkan nomor soal yang terdapat dalam undian.
- 3) Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi.
- 4) Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait pengidentifikasian informasi yang terdapat dalam teks deskripsi.
- 5) Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan dari kelompok lain dan penguatan dari guru.

Pertemuan Kedua

Pembelajaran cerita fantasi yang kedua menggunakan teknik pembelajaran Ecola (*Extending Concept through Language Activities*) yang telah dimodifikasi. Langkah pembelajaran menggunakan teknik tersebut, sebagai berikut.

1) Menyimak

Siswa menyimak video cerita fantasi yang ditayangkan oleh guru. Siswa mencatat cerita dalam buku tulis masing-masing.

2) Mewujudkan Pemahaman Melalui Aktivitas Menulis

Siswa menuliskan kembali isi dari cerita fantasi yang telah ditayangkan oleh guru.

3) Diskusi

Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang sesuai instruksi guru. Setiap kelompok berdiskusi tentang hasil penulisan kembali cerita tersebut.

4) Rubrik

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Rubrik	Skor
Tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1
Kadang-kadang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	2
Sering menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	3
Selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4

Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	1
Sering mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	2
Kadang-kadang mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	3
Tidak pernah mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	4

Rubrik Penilaian Sikap Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berani presentasi di depan kelas				
2.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
3.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5.	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Kriteria Penskoran

Kriteria Indikator	Nilai Kualitataif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
0-59	Kurang	1

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

*Skor maksimal = 100

2. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : Tes tertulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen : Uraian (Lihat di bawah ini)

Pertemuan Pertama

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa pengertian cerita fantasi?
2. Jelaskan tentang jenis fantasi dan beri contoh!
3. Sebut dan jelaskan ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi!
4. Jelaskan tentang jenis cerita fantasi!
5. Jelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi “Kekuatan Biru Ekor Nataga” yang disertai dengan buktinya!
6. Jelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi “Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari)” yang disertai dengan buktinya!
7. Tentukan jenis cerita fantasi apakah yang cocok untuk cerita fantasi yang berjudul “Kekuatan Biru Ekor Nataga” disertai alasan!
8. Tentukan jenis cerita fantasi apakah yang cocok untuk cerita fantasi yang berjudul “Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari)” disertai alasan!

Kunci Jawaban

1. Definisi tentang cerita fantasi. Cerita fantasi adalah cerita yang terdapat unsur magis, misteri, kesaktian, atau hal supranatural yang lain. Cerita fantasi memberdayakan percampuran latar cerita dengan memfantasikan latar masa lalu, masa kini, dan masa mendatang.
2. Jenis fantasi dibagi menjadi dua, yaitu fantasi aktif dan fantasi pasif. Fantasi aktif yaitu fantasi yang dikendalikan oleh pikiran dan kemauan, misalnya seorang perancang, pelukis, atau penulis. Fantasi pasif yaitu fantasi yang tidak dikendalikan, jadi seolah-olah orang yang berfantasi hanya pasif sebagai wadah tanggapan-tanggapan, seperti melamun.
3. Ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi.
 1. Ada Keanehan/Keajaiban/Keseriusan
Cerita mengungkapkan hal-hal supranatural/ kemisteriusan, keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata. Cerita fantasi adalah cerita fiksi bergenre fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata. Tema fantasi adalah *majic*, supernatural atau futuristik.

2. Ide Cerita

Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayali yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik. Tema cerita fantasi adalah *majic*, supernatural atau futuristik.

3. Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)

Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan latar yang tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu.

4. Tokoh unik (memiliki kesaktian)

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang/futuristik).

5. Bersifat fiksi

Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi bisa diilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi fantasi.

4. Jenis cerita fantasi dibagi menjadi dua, cerita fantasi total dan cerita fantasi irisan. Cerita fantasi total adalah fantasi pengarang terhadap objek yang semua ceritanya tidak terjadi dalam dunia nyata. Cerita fantasi irisan adalah cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi, tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata.

5. Tokoh: Pasukan Nataga (paragraf 1), Pasukan Siluman Serigala (Paragraf 3)

Latar: Tana Modo, latar waktu sezaman

Alur: Maju

Tema: Magis

6. Tokoh: Nono, Mbah Sastro, Mbah Mas, Mbah Pur, Trimo, Kapitan d'Jaree, Mbok Rimbi, Saerce, dan Si Ratu "Setan Merah"

Latar: Kota Wligi saat ini, zaman Belanda, latar lintas ruang dan waktu

Alur: Maju-Mundur (Campuran)

Tema: Supernatural

7. Cerita fantasi total, karena fantasi pengarang tentang tokoh Nataga/objek tidak terjadi dalam dunia nyata.

8. Cerita fantasi irisan, karena cerita anak Rembulan masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata.

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Pertemuan Pertama

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menjelaskan pengertian cerita fantasi	Dapat menjelaskan pengertian cerita fantasi dengan benar dan lengkap	10
		Dapat menjelaskan pengertian cerita fantasi dengan benar, namun kurang lengkap	5
		Tidak dapat menjelaskan pengertian cerita fantasi dengan benar	0
		Skor maksimal	10
2.	Dapat menjelaskan jenis fantasi dan contohnya	Dapat menjelaskan jenis fantasi dan contohnya dengan benar dan lengkap	10
		Dapat menjelaskan jenis fantasi dan contohnya dengan benar, namun kurang lengkap	5
		Tidak dapat menjelaskan jenis fantasi dan contohnya dengan benar	0
		Skor maksimal	10
3.	Dapat menjelaskan ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi	Dapat menjelaskan ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi benar dan lengkap	10
		Dapat menjelaskan ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi, namun tidak benar dan lengkap	5
		Tidak dapat menjelaskan ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi dengan benar	0
		Skor maksimal	10
4.	Dapat menjelaskan jenis cerita fantasi	Dapat menjelaskan jenis cerita fantasi dengan benar dan lengkap	10
		Dapat menyebutkan jenis teks deskripsi, namun tidak benar dan lengkap	5
		Tidak dapat menjelaskan jenis teks deskripsi dengan benar	0
		Skor maksimal	10
5.	Dapat menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi "Kekuatan Biru Ekor Nataga" yang disertai dengan buktinya	Dapat menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi yang disertai dengan buktinya	20
		Dapat menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi tanpa disertai dengan buktinya	10
		Tidak dapat menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi yang disertai dengan buktinya	0
		Skor Maksimal	20
6.	Dapat menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi "Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari)" yang disertai dengan buktinya	Dapat menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi yang disertai dengan buktinya	20
		Dapat menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi tanpa disertai dengan buktinya	10
		Tidak dapat menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi.	0

		Skor Maksimal	20
7.	Dapat menentukan jenis cerita fantasi apakah yang cocok untuk cerita fantasi yang berjudul “Kekuatan Biru Ekor Nataga” disertai alasan.	Dapat menentukan jenis cerita fantasi apakah yang cocok untuk cerita fantasi dengan alasan yang tepat dan benar	10
		Dapat menentukan jenis cerita fantasi apakah yang cocok untuk cerita fantasi tanpa disertai alasan	5
		Tidak dapat menentukan jenis cerita fantasi apakah yang cocok untuk cerita fantasi	0
		Skor Maksimal	10
8.	Dapat menentukan jenis cerita fantasi apakah yang cocok untuk cerita fantasi yang berjudul fantasi “Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari)” disertai alasan.	Dapat menentukan jenis cerita fantasi apakah yang cocok untuk cerita fantasi dengan alasan yang tepat dan benar	10
		Dapat menentukan jenis cerita fantasi apakah yang cocok untuk cerita fantasi tanpa disertai alasan	5
		Tidak dapat menentukan jenis cerita fantasi apakah yang cocok untuk cerita fantasi	0
		Skor Maksimal	10
Skor Maksimal			100

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Pertemuan Kedua dan Ketiga

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menceritakan kembali cerita fantasi yang ditayangkan oleh guru melalui tulisan	Dapat menceritakan kembali cerita fantasi yang ditayangkan oleh guru melalui tulisan dengan benar dan lengkap	50
		Dapat menceritakan kembali cerita fantasi yang ditayangkan oleh guru melalui tulisan dengan benar, namun kurang lengkap	25
		Tidak dapat menceritakan kembali cerita fantasi yang ditayangkan oleh guru melalui tulisan dengan benar dan lengkap	0
		Skor maksimal	50
2.	Dapat menceritakan kembali cerita fantasi yang ditayangkan oleh guru secara lisan	Dapat menceritakan kembali cerita fantasi yang ditayangkan oleh guru secara lisan dengan benar dan lengkap	50
		Dapat menceritakan kembali cerita fantasi yang ditayangkan oleh guru secara lisan dengan benar, namun kurang lengkap	25
		Tidak dapat menceritakan kembali cerita fantasi yang ditayangkan oleh guru secara lisan dengan benar dan lengkap	0
		Skor maksimal	50
Skor Maksimal			100

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

G. Metode, Media, Alat, dan Sumber Belajar

a. Metode Pembelajaran

Pertemuan Pertama

- 1) Saintifik
- 2) Diskusi
- 3) *Team Games Tournament (TGT)*

Pertemuan Kedua

- 1) Teknik Ecola dengan modifikasi
- 2) Diskusi

Pertemuan Ketiga

Cerita Berantai

b. Media Pembelajaran

Pertemuan Pertama: nomor undian dan lembar kerja siswa

Pertemuan Kedua: Video Doraemon dan lembar kerja siswa

c. Alat dan Bahan

Pertemuan Pertama: Contoh cerita fantasi yang berjudul “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dan “Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari)”

Pertemuan Kedua: LCD dan Proyektor

Pertemuan Ketiga: Lembar penilaian untuk kelompok yang tampil.

d. Sumber Belajar

Harsiati, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mlati, 8 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Wiwik Dwi Nurtiyah, S.Pd.

NIP. 19610305 198301 2 004

Praktikan,



Finta Nuarita

NIM. 13201244006

Lampiran

Pertemuan Pertama

KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA

oleh Ugi Agustono

Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana modo akan terukir di hati seluruh binatang.. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.

Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susulmenyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga.

“Serbuuuu ...!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima. Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Pasukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh di pihak serigala karena lemparan bola api. Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang.

Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka.

“Hai! Tak ada gunanya kalian melempar bola api kepada kami!” Seru serigala dengan sorot mata merah penuh amarah.

Binatang-binatang tidak putus asa. Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatang-binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu, Nataga!” bisik Dewi Kabut di telinga Nataga. Nataga sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nataga segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.

Tiba-tiba, Nataga, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya. Mendadak, ekor Nataga mengeluarkan api besar. Nataga mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam api panas. Kepungan api semakin luas. Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan si ekor biru. Teriakan panik dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nataga tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu.

Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

Ugi Agustono The Little Dragon

Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari)

Djokolelono

Nono, si Anak Rembulan, berangkat sendiri berlibur ke Wlingi, tempat tinggal Mbah Sastro. Ia selalu suka liburan di sana, karena ia bisa bersepeda keliling Wlingi dan bermandi-mandi di Sungai Lekso yang menyegarkan. Tak jarang juga Nono membantu Mbah Mas yang punya warung makan di Stasiun Wlingi. Suatu hari, Nono ditugaskan untuk membeli tahu goreng ke Njari, ke tempat Mbah Pur, kakek buyutnya. Nono pun berangkat dengan sepeda. Nono mengambil jalan pintas menuju Njari.

Di tengah perjalanan, ia berhenti sejenak untuk melihat sebatang pohon kenari besar di tepi Kali Njari yang pernah diceritakan oleh Mbah Pur. Menurutnya, dahulu ada seorang anak bernama Trimo yang menghilang di dalam pohon kenari itu. Trimo menghilang ketika ia sedang berlindung dari serangan Belanda. Ia lenyap begitu saja, seolah-olah pohon besar itu telah menelannya. Nono beristirahat dan merendam kakinya di Kali Njari yang dangkal. Sepedanya diparkirkan di pohon kenari tadi. Namun, ketika ia kembali, sepeda itu tidak ada. Ia pun dikejutkan dengan kedatangan seorang anak bernama Trimo yang memperingatkannya untuk bersembunyi. Akan tetapi, Kapitan d'Jaree dengan mudahnya dapat menemukan tempat persembunyian mereka.

Sadarlah Nono bahwa ia sedang berada di zaman Belanda. Pohon kenari besar tadi menghilang, digantikan oleh tenda-tenda, gerobak, kuda, serta orang-orang dan pasukan Belanda yang tiba-tiba berdiri mengelilinginya. Nono nyaris dihukum gantung gara-gara kaus Manchester United yang dikenakannya saat itu. Setelah itu, dia terperangkap di Warung Mbok Rimbi yang merupakan jelmaan iblis, berkawan dengan kelompok Semut Hitam yang ternyata adalah segerombolan pencuri. Nono juga bertemu legenda Gunung Kelud, Mahesasuro dan Lembusuro, berjumpa dengan Saarce si putri Belanda yang dapat mengubah dirinya menjadi burung kenari, dan berhadapan dengan Sri Ratu yang dijuluki 'Setan Merah' karena kekejamannya. Tiba-tiba Nono diminta untuk memimpin perang yang disebabkan oleh konspirasi orang-orang dalam kerajaan.

Dikutip dari : <http://www.kompasiana.com/wavesandsatellites>

Ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi.

1. Ada Keanehan/Keajaiban/Keseriusan

Cerita mengungkapkan hal-hal supranatural/ kemisteriusan, keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata. Cerita fantasi adalah cerita fiksi bergenre fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata. Tema fantasi adalah *majic*, supernatural atau futuristik.

2. Ide Cerita

Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayali yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik. Tema cerita fantasi adalah *majic*, supernatural atau futuristik.

3. Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)

Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan latar yang tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu.

4. Tokoh unik (memiliki kesaktian)

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian/kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang/futuristik).

5. Bersifat fiksi

Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi bisa diilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi fantasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 4
Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Mlati
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/Semester 1
Materi Pokok	: Cerita Fantasi
Alokasi Waktu	: 8 x 40 menit (4 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang dan teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar
- 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI 3	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1 Memahami struktur dan penggunaan bahasa cerita narasi/cerita fantasi 3.4.2 Menelaah struktur dan penggunaan bahasa cerita narasi/fantasi
KI 4	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.1 Menulis kerangka cerita fantasi 4.4.2 Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kanta kalimat/ tanda baca/ejaan 4.4.3 Menilai cerita fantasi milik teman berdasarkan kelengkapan struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi

D. Materi Pembelajaran

Reguler

Pertemuan 1

1. Struktur cerita fantasi: orientasi, komplikasi, dan resolusi.
2. Penggunaan bahasa cerita fantasi: penggunaan kata ganti; penggunaan keterangan tempat, waktu, dan suasana; penggunaan kata sambung penanda urutan waktu; penggunaan kata/ungkapan keterkejutan; dan penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.

Pertemua 2

Contoh cerita fantasi “Belajar dengan Gajah Mada” (terlampir).

Pertemuan 3

Langkah-langkah menulis cerita fantasi

Pertemuan 4

Srtuktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi

Penggunaan EYD

Penjelasan mengenai prosedur penilaian cerita fantasi

Remidial

Pertemuan 1: Memahami struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi dari buku paket yang dicari sendiri oleh siswa

Pertemuan 2: Menelaah struktur cerita fantasi berdasarkan cerita fantasi “Anak Rembulan”.

Pertemuan 3: Menulis cerita fantasi berdasarkan imajinasi siswa.

Pengayaan

Pertemuan 1: Merangkum struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi dari buku paket yang dicari sendiri oleh siswa.

Pertemuan 2: Menelaah struktur cerita fantasi berdasarkan cerita yang dicari sendiri oleh siswa.

Pertemuan 3: Menulis cerita fantasi berdasarkan film fantasi yang siswa sukai.

E. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Siswa dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan keadaan serta mempresensi peserta didik.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator dalam pembelajaran.
- 3) Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

b. Kegiatan Inti (55 menit)

Pertemuan 1

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang sesuai instruksi guru.
- 2) Siswa menerima kertas manila yang dibagikan oleh guru.
- 3) Siswa menerima struktur cerita fantasi dan penggunaan bahasa dalam bentuk potongan-potongan kertas (secara acak) yang berada di dalam amplop.
- 4) Guru dan siswa tanya-jawab tentang struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi.
- 5) Guru memberikan instruksi mengenai model pembelajaran “Menjodohkan Kata”. Langkah-langkahnya sebagai berikut.
 - a. Siswa secara berkelompok menjodohkan struktur cerita fantasi dengan pemaparannya pada bagian kiri kertas manila
 - b. Setelah itu, menjodohkan potongan penggunaan bahasa dengan contohnya secara tepat dan ditempel pada kertas manila pada bagian kiri.

- c. Siswa secara berkelompok menghias kertas manila tersebut sekreatif mungkin. Lalu, guru memberi instruksi bahwa kelompok yang mengumpulkan pertama, kedua, dan ketiga serta tepat mendapat skor tambahan. Selain itu, hasil kelompok yang paling kreatif juga diberi skor tambahan, serta kebersihan dan kerapihan mendapatkan skor tersendiri.

Pertemuan 2

Mengamati

- 1) Siswa menerima cerita fantasi yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada”.
- 2) Siswa membaca cerita fantasi yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada”.
- 3) Siswa mencermati cerita fantasi untuk mengenali struktur isi cerita fantasi.

Menanya

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang sesuai instruksi guru.
- 2) Setiap kelompok mendapatkan hasil pekerjaan mereka pada pertemuan 1.
- 3) Guru dan siswa tanya-jawab untuk mengingat kembali tentang struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi

Mengumpulkan informasi

Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang struktur dan penggunaan bahasa dari cerita fantasi yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada”.

Mengasosiasi

Siswa secara berkelompok menelaah struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada” secara tepat pada lembar kerja, lalu ditempel pada samping kanan dan kiri kertas manila yang disediakan.

Pertemuan 3

Mengkomunikasikan

- 1) Setiap kelompok menempelkan hasil karyanya untuk ditempelkan pada dinding kelas.
- 2) Kelompok lain menilai hasil karya kelompok lain dengan memberi komentar melalui *post it* yang dibagikan oleh guru.
- 3) Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan dari kelompok lain dan penguatan dari guru.

Pembelajaran selanjutnya: menulis kerangka dan karangan/cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan.

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang (teman sebangku) sesuai instruksi guru.
- 2) Guru dan siswa tanya-jawab tentang langkah-langkah menulis cerita fantasi.
- 3) Guru memberikan instruksi mengenai model pembelajaran “Kartu Bergambar”. Langkah-langkahnya sebagai berikut.
 - a. Setiap kelompok menerima kartu bergambar yang dipilih oleh masing-masing kelompok itu sendiri.
 - b. Setiap kartu bergambar terdapat beberapa gambar yang bertujuan untuk memudahkan siswa berimajinasi dalam menulis cerita fantasi.
 - c. Setiap kelompok berdiskusi mengenai urutan gambar yang terdapat pada kartu tersebut.
 - d. Setiap kelompok membuat kerangka karangan cerita fantasi.
 - e. Secara individu, siswa mengembangkan kerangka tersebut.

Pertemuan 4

Kegiatan mengkomunikasikan

- 1) Siswa menerima hasil pekerjaan atau cerita fantasi temannya.
- 2) Setiap siswa menilai hasil karya temannya berdasarkan instruksi guru.
- 3) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang telah dipelajari, yaitu struktur dan penggunaan bahasa.
- 4) Guru menjelaskan kembali materi tentang struktur dan penggunaan bahasa agar siswa lebih memahami materi cerita fantasi. Hal tersebut juga berkaitan dengan penilaian hasil pekerjaan siswa.
- 5) Selain tentang struktur dan penggunaan bahasa, siswa juga harus menilai tentang ejaan maupun tanda baca hasil cerita fantasi temannya. Hal tersebut, tentunya melalui pemahaman siswa dan penjelasan guru.

2) Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Siswa menerima tugas mandiri yang disampaikan oleh guru..
- 3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian Sikap

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk : Lembar Pengamatan
- 3) Instrumen

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Spiritual				Jujur				Percaya Diri				Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
...														

5) Rubrik

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Rubrik	Skor
Tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1
Kadang-kadang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	2
Sering menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	3
Selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4

Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang memahami struktur isi dan ciri bahasa cerita fantasi	1
Sering mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang memahami struktur isi dan ciri bahasa cerita fantasi	2
Kadang-kadang mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang memahami struktur isi dan ciri bahasa cerita fantasi	3
Tidak pernah mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang memahami struktur isi dan ciri bahasa cerita fantasi	4

Rubrik Penilaian Sikap Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berani presentasi di depan kelas				
2.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
3.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5.	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Kriteria Penskoran

Kriteria Indikator	Nilai Kualitataif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
0-59	Kurang	1

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

*Skor maksimal = 100

2. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : Tes tertulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen : Uraian (Lihat di bawah ini)

Pertemuan 1

Lakukan perintah berikut ini!

1. Jodohkan struktur cerita fantasi dengan pemaparannya secara urut!
2. Jodohkan penggunaan bahasa cerita fantasi dengan contohnya secara urut!

Pertemuan 2

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Telaahlah cerita fantasi berjudul “Belajar dengan Gajah Mada” berdasarkan struktur isi cerita fantasi!
2. Telaahlah cerita fantasi berjudul “Belajar dengan Gajah Mada” berdasarkan penggunaan bahasa cerita fantasi!

Pertemuan 3

Jawablah pertanyaan berikut dilembar kerjamu!

1. Buatlah kerangka cerita fantasi berdasarkan kartu gambar yang kamu peroleh!
2. Buatlah cerita fantasi yang dikembangkan berdasarkan kerangka cerita fantasi kartu bergambar!

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menjodohkan struktur cerita fantasi dengan pemaparannya secara tepat	Dapat menjodohkan struktur cerita fantasi dengan pemaparannya secara tepat	50
		Dapat menjodohkan struktur cerita fantasi dengan pemaparannya, namun tidak urut	20
		Tidak dapat menjodohkan struktur cerita fantasi dengan pemaparannya secara tepat	0
		Skor maksimal	50
2.	Dapat menjodohkan penggunaan bahasa cerita fantasi dengan contohnya secara tepat	Dapat menjodohkan penggunaan bahasa cerita fantasi dengan contohnya secara tepat	50
		Dapat menjodohkan beberapa penggunaan bahasa cerita fantasi dengan contohnya	20
		Tidak menjodohkan penggunaan bahasa cerita fantasi dengan contohnya secara tepat	0
		Skor maksimal	50
Skor Maksimal			100

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Pertemuan 2

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menelaah cerita yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada” berdasarkan struktur cerita fantasi	Dapat menelaah cerita yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada” berdasarkan struktur cerita fantasi dengan benar	50
		Dapat menelaah cerita yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada” berdasarkan struktur cerita fantasi, namun tidak benar dan lengkap	20
		Tidak menelaah cerita yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada” berdasarkan struktur cerita fantasi dengan benar	0
		Skor maksimal	50
2.	Dapat menelaah cerita yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada” berdasarkan penggunaan bahasa cerita fantasi	Dapat menelaah cerita yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada” berdasarkan penggunaan bahasa cerita fantasi	50
		Dapat menelaah cerita yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada” berdasarkan penggunaan bahasa cerita fantasi, namun kurang lengkap	20
		Tidak dapat menelaah cerita yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada” berdasarkan penggunaan bahasa cerita fantasi	0
		Skor Maksimal	50
Skor Maksimal			100

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Pertemuan 3 dan 4

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menyusun kerangka cerita fantasi berdasarkan kartu bergambar	Dapat menyusun kerangka cerita fantasi berdasarkan kartu bergambar dengan lengkap dan tepat	10
		Dapat menyusun kerangka cerita fantasi berdasarkan kartu bergambar, tetapi tidak lengkap	5
		Tidak dapat menyusun kerangka cerita fantasi berdasarkan kartu bergambar	0
		Skor Maksimal	10
2.	Dapat menulis karangan cerita fantasi berdasarkan kartu bergambar dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi	Dapat menulis karangan cerita fantasi berdasarkan kartu bergambar dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi	90
		Dapat menulis karangan cerita fantasi berdasarkan kartu bergambar tanpa memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi	30
		Tidak dapat menulis karangan cerita fantasi berdasarkan kartu bergambar dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi	0
		Skor Maksimal	90
Skor Maksimal			100

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

G. Metode, Media, Alat, dan Sumber Belajar

a. Metode Pembelajaran

Pertemuan 1

- 1) Model Pembelajaran “Menjodohkan Kata”
- 2) Diskusi

Pertemuan 2

- 1) Saintifik
- 2) Diskusi

Pertemuan 3

- 1) Model Pembelajaran “Kartu Bergambar”
- 2) Diskusi

Pertemuan 4

- 1) Saintifik
- 2) Diskusi

b. Media Pembelajaran

Pertemuan 1

- 1) Kartu berisi struktur isi cerita fantasi
- 2) Kertas berisi penjelasan orientasi, komplikasi, dan resolusi

Pertemuan 2

Lembar Kerja

Pertemuan 3

Kartu Bergambar

Pertemuan 4

LCD dan Papan Tulis

c. Sumber Belajar

Harsiati, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mlati, 22 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Wiwik Dwi Nurtiyah, S.Pd.

NIP. 19610305 198301 2 004

Praktikan,



Finta Nuarita

NIM. 13201244006

Lampiran

Belajar dengan Gajah Mada

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

“Toloong,” tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...! terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.

“Dimana kita??” Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan.

“Tempat apa ini?” Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan.

Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar.

“Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurm!” laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak.

“Sii aa .. pa Bapak?” sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya.

“Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu,” jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu.

“Gaajah Maada ...!” suara ketiganya seperti tercekat.

“Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna,” suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa.

“Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna,” mata laki-laki itu lekat menatap Handi. Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani.

“Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,” Ardi menjawab agak terbata-bata.

“Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,” Handi menyahut.

“Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,” Dani menimpali jawaban teman-temannya.

“Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula,” laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga

anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan.

“Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,” Handi memulai mengajukan ide.

“Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras.

“Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.

Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling berangkulan.

“Benar kata Gajah Mada tadi...” Handi berucap lirih.

“Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar.

“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 5

Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Mlati
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/Semester 1
Materi Pokok	: Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang dan teori.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang dan teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
- 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI 3	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Memahami struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi 3.2.2 Menelaah struktur isi teks deskripsi 3.2.3 Menelaah penggunaan bahasa pada teks deskripsi

D. Materi Pembelajaran

Reguler

1. Struktur teks deskripsi, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan/kesan (terlampir).
2. Penggunaan bahasa pada teks deskripsi, meliputi penggunaan kalimat perincian untuk mengkonkretkan, penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra, penggunaan kata dengan kata dasar (k,t,s,p), penggunaan sinonim, penggunaan kata depan, penggunaan kata khusus, penggunaan kata depan di dan huruf capital, mendaftar kalimat bermajas, penggunaan pilihan kata yang bervariasi.

E. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) Siswa dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan keadaan serta mempresensi peserta didik.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dilakukan.
- 3) Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

b. Kegiatan Inti

Pertemuan Pertama (50 menit)

- 1) Siswa mengingat kembali mengenai struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi.
- 2) Guru dan siswa tanya-jawab tentang struktur dan penggunaan bahasa teks deskripsi.
- 3) Guru menjelaskan pula tentang penggunaan EYD dalam penulisan teks deskripsi.

- 4) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang sesuai instruksi guru.
- 5) Setiap kelompok membuka buku Bahasa Indonesia Wahana, halaman 50 yang berjudul “Tari Gambyong”.
- 6) Masing-masing kelompok menelaah struktur dan penggunaan bahasa, serta EYD dalam teks deskripsi tersebut.
- 7) Siswa dan guru saling berdiskusi mengenai struktur dan penggunaan bahasa pada teks deskripsi yang berjudul “Tari Gambyong”.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Siswa menerima tugas mandiri yang disampaikan oleh guru..
- 3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian Sikap

- 1) Teknik : Penilaian Diri
- 2) Bentuk : Lembar Penilaian Diri
- 3) Instrumen

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Spiritual				Jujur				Percaya Diri				Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
...														

- 4) Rubrik

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Rubrik	Skor
Tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1
Kadang-kadang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	2
Sering menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	3
Selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4

Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	1
Sering mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	2
Kadang-kadang mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	3
Tidak pernah mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi	4

Rubrik Penilaian Sikap Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berani presentasi di depan kelas				
2.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
3.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5.	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Kriteria Penskoran

Kriteria Indikator	Nilai Kualitataif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
0-59	Kurang	1

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

*Skor maksimal = 100

Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : Tes tertulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen : Uraian (Lihat di bawah ini)

Jawablah pertanyaan berikut ini!

Telaahlah teks yang berjudul “Tari Gambyong” berdasarkan struktur, penggunaan bahasa, dan penggunaan EYD teks deskripsi!

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Pertemuan Pertama dan Kedua

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menelaah teks yang berjudul “Tari Gambyong” berdasarkan struktur teks deskripsi	Dapat menelaah teks yang berjudul “Tari Gambyong” berdasarkan struktur teks deskripsi	25
		Dapat menelaah teks yang berjudul “Tari Gambyong” berdasarkan struktur teks deskripsi, namun tidak benar dan lengkap	10
		Tidak dapat menjelaskan jenis teks deskripsi menelaah teks yang berjudul “Tari Gambyong” berdasarkan struktur teks deskripsi dengan benar	0
		Skor maksimal	25
3.	Dapat menelaah teks yang berjudul “Tari Gambyong” berdasarkan penggunaan bahasa dan EYD teks deskripsi	Dapat menelaah teks yang berjudul “Tari Gambyong” berdasarkan penggunaan bahasa dan EYD teks deskripsi dengan benar	50
		Dapat menelaah teks yang berjudul “Tari Gambyong” berdasarkan penggunaan bahasa dan EYD teks deskripsi, namun kurang lengkap	25
		Tidak dapat menelaah teks yang berjudul “Tari Gambyong” berdasarkan penggunaan bahasa dan EYD teks deskripsi	0
		Skor Maksimal	50
Skor Maksimal			100

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

G. Metode, Media, Alat, dan Sumber Belajar

a. Metode Pembelajaran

Diskusi

b. Media Pembelajaran

Papan Tulis

c. Alat dan Bahan

Contoh teks deskripsi yang berjudul “Tari Gambyong”.

d. Sumber Belajar

Harsiati, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mahsun, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mlati, 28 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Wiwik Dwi Nurtyah, S.Pd.
NIP. 19610305 198301 2 004

Praktikan,



Finta Nuarita
NIM. 13201244006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 6

Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Mlati
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/Semester 1
Materi Pokok	: Cerita Fantasi
Alokasi Waktu	: 8 x 40 menit (4 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang dan teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI 3	3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	3.5.1 Mengidentifikasi tujuan komunikasi teks prosedur 3.5.2 Mengidentifikasi penggunaan kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur 3.5.3 Mengidentifikasi kata yang menunjukkan ukuran dalam teks prosedur 3.5.4 Menyimpulkan isi dalam teks prosedur

D. Materi Pembelajaran

Reguler

Pertemuan 1

Contoh teks prosedur “Cara Memainkan Angklung”, “Cara Membuat Obat Tradisional Insomnia”, dan “Cara Melakukan Gerakan Tari To-Tor”.

Pertemuan 2

Contoh teks prosedur “Membuat Batik Tulis” dan “Cara Mencuci Tangan dengan Baik dan Benar”.

Remidial

Pertemuan 1: Siswa melakukan kegiatan berikut dengan teks yang ditentukan guru.

Mengidentifikasi tujuan komunikasi teks prosedur

Mengidentifikasi penggunaan kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur

Mengidentifikasi kata yang menunjukkan ukuran dalam teks prosedur

Pertemuan 2: Menyimpulkan isi dalam teks prosedur berdasarkan teks yang ditentukan oleh guru.

Pengayaan

Pertemuan 1:

Siswa melakukan kegiatan berikut dengan teks yang dicari sendiri.

Mengidentifikasi tujuan komunikasi teks prosedur

Mengidentifikasi penggunaan kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur

Mengidentifikasi kata yang menunjukkan ukuran dalam teks prosedur

Pertemuan 2:

Menyimpulkan isi dalam teks prosedur berdasarkan teks yang dicari sendiri.

E. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Siswa dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan keadaan serta mempresensi peserta didik.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator dalam pembelajaran.
- 3) Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

b. Kegiatan Inti (55 menit)

Pertemuan 1

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang sesuai instruksi guru.
- 2) Siswa menerima teks prosedur yang berjudul “Cara Memainkan Angklung”, “Cara Membuat Obat Tradisional Insomnia”, dan “Cara Melakukan Gerakan Tari To-Tor”.
- 3) Siswa membaca teks prosedur yang berjudul “Cara Memainkan Angklung”, “Cara Membuat Obat Tradisional Insomnia”, dan “Cara Melakukan Gerakan Tari To-Tor”.
- 4) Guru dan siswa tanya-jawab tentang pengertian, tujuan, dan penggunaan bahasa teks prosedur.
- 5) Setiap kelompok mendiskusikan tentang tujuan dan penggunaan bahas teks prosedur yang telah dibacanya.
- 6) Kelompok yang telah menemukan tujuan dan penggunaan bahasa dapat mengisi kolom yang telah disediakan guru di papan tulis.
- 7) Setiap kelompok menyimpulkan hasil pembelajaran pada lembar kerja yang telah disediakan.

Pertemuan 2

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang sesuai instruksi guru.
- 2) Siswa membuka buku paket Bahasa Indonesia dan membaca teks prosedur yang berjudul “Membuat Batik Tulis” dan “Cara Mencuci Tangan dengan Baik dan Benar”.
- 3) Guru dan siswa tanya-jawab tentang apa yang akan dipelajari, yaitu menyimpulkan isi teks prosedur.
- 4) Setiap kelompok mendiskusikan tentang kesimpulan teks prosedur tersebut.
- 5) Hasil duskusi tersebut dituliskan pada lembar kerja siswa.
- 6) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di dan kelompok lain menanggapi.
- 7) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang tepat.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Siswa menerima tugas mandiri yang disampaikan oleh guru..
- 3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian Sikap

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk : Lembar Pengamatan
- 3) Instrumen

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Spiritual				Jujur				Percaya Diri				Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
...														

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Rubrik	Skor
Tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1
Kadang-kadang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	2
Sering menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	3
Selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4

Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang memahami struktur isi dan ciri bahasa cerita fantasi	1
Sering mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang memahami struktur isi dan ciri bahasa cerita fantasi	2
Kadang-kadang mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang memahami struktur isi dan ciri bahasa cerita fantasi	3
Tidak pernah mencontek dalam menyelesaikan tugas tentang memahami struktur isi dan ciri bahasa cerita fantasi	4

Rubrik Penilaian Sikap Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berani presentasi di depan kelas				
2.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
3.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5.	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Kriteria Penskoran

Kriteria Indikator	Nilai Kualitataif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
0-59	Kurang	1

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

*Skor maksimal = 100

2. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : Tes tertulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen : Uraian (Lihat di bawah ini)

Pertemuan 1

Lakukan perintah berikut ini!

1. Identifikasikan tujuan komunikasi teks prosedur yang telah dibaca!
2. Identifikasi penggunaan kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur yang telah dibaca!
3. Identifikasi kata yang menunjukkan ukuran dalam teks prosedur yang telah dibaca!

Pertemuan 2

Jawablah pertanyaan berikut ini!

Buatlah kesimpulan dari teks prosedur yang kalian baca, dengan ketentuan berikut

- a. Buatlah ringkasan langkah-langkah pada teks tersebut dengan menggunakan bahasamu sendiri!
- b. Simpulkan saran apa saja yang dikemukakan penulis! Buktikan jawabanmu dengan kata/ kalimat pada teks!

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat mengidentifikasi tujuan komunikasi teks prosedur	Dapat mengidentifikasi tujuan komunikasi teks prosedur secara tepat	30
		Dapat mengidentifikasi tujuan komunikasi teks prosedur, namun kurang tepat	15
		Tidak dapat mengidentifikasi tujuan komunikasi teks prosedur	0
		Skor maksimal	30
2.	Dapat mengidentifikasi penggunaan kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur	Dapat mengidentifikasi penggunaan kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur secara tepat	30
		Dapat mengidentifikasi penggunaan kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur, namun kurang tepat	15
		Tidak dapat mengidentifikasi penggunaan kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur	0
		Skor maksimal	30
3.	Dapat mengidentifikasi kata yang menunjukkan ukuran dalam teks prosedur	Dapat mengidentifikasi kata yang menunjukkan ukuran dalam teks prosedur secara tepat	40
		Dapat mengidentifikasi kata yang menunjukkan ukuran dalam teks prosedur, namun kurang tepat	20
		Tidak dapat mengidentifikasi kata yang menunjukkan ukuran dalam teks prosedur	0
		Skor maksimal	40
Skor Maksimal			100

Pertemuan 2

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat meringkas langkah-langkah pada teks tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri	Dapat meringkas langkah-langkah pada teks tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri dengan tepat	50
		Dapat meringkas langkah-langkah pada teks tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri namun kurang lengkap	20
		Tidak dapat meringkas langkah-langkah pada teks tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri	0
		Skor maksimal	50
2.	Dapat menyimpulkan saran apa saja yang dikemukakan penulis disertai bukti	Dapat menyimpulkan saran apa saja yang dikemukakan penulis disertai bukti	50
		Dapat menyimpulkan saran apa saja yang dikemukakan penulis, tanpa disertai bukti	20
		Tidak dapat menyimpulkan saran apa saja yang dikemukakan penulis	0
		Skor Maksimal	50
Skor Maksimal			100

Petunjuk Penskoran Pertemuan 1 dan 2

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

G. Metode, Media, Alat, dan Sumber Belajar

a. Metode Pembelajaran

Pertemuan 1

- 1) Diskusi
- 2) Presentasi

Pertemuan 2

- 1) Diskusi

b. Media Pembelajaran

Pertemuan 1

- 1) Contoh teks prosedur
- 2) Papan Tulis
- 3) Lembar Kerja

Pertemuan 2

Lembar Kerja

c. Sumber Belajar

Harsiati, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mlati, 4 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Wiwik Dwi Nurthyah, S.Pd.
NIP. 19610305 198301 2 004

Praktikan,



Finta Nuarita
NIM. 13201244006

No. Dokumen	:	FM-02/01-01-sil
No. Revisi	:	1
Tanggal Berlaku	:	2 Febuari 2016

SILABUS KURIKULUM 13

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Mlati

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kelas VII (Tujuh)

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.
3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat	4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat

<p>musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.</p>	<p>musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar.</p>
<p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.</p>	<p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.</p>
<p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.</p>	<p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.</p>
<p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.</p>	<p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan atau aspek lisan.</p>
<p>3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.</p>	<p>4.9 Membuat peta pikiran/sinopsis tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca.</p>
<p>3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.</p>	<p>4.10 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi/nonfiksi yang dibaca.</p>
<p>3.11 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.</p>	<p>4.11 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca.</p>
<p>3.12 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.</p>	<p>4.12 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.</p>
<p>3.13 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p>	<p>4.13 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan.</p>
<p>3.14 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p>	<p>4.14 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.</p>
<p>3.15 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p>	<p>4.15 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan.</p>

3.16 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	4.16 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.
3.17 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	4.17 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis.
3.18 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	4.18 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.
3.19 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.19 Menceritakan kembali isi fabel/ legendadaerah setempat .
3.20 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/ legendadaerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.20 Memerankan isi fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
TEKS DESKRIPSI		
<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian teks deskripsi 2. Isi teks deskripsi 3. Ciri umum teks deskripsi 4. Struktur teks deskripsi 5. Kaidah kebahasaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati model-model teks deskripsi. 2. Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi 3. Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya. 4. Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya. 5. Mengidentifikasi model teks observasi lainnya lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya. <p>Penilaian Pengetahuan: tes tertulis Mengidentifikasi isi dan ciri-ciri teks deskripsi (struktur dan kaidah kebahasaan)</p>

		<p>Keterampilan: praktik Membuat pemetaan isi teks deskripsi yang dibaca</p>
<p>3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya. 2. Kaidah-kaidah kebahasaan teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya. 3. Prosedur/langkah menulis teks deskripsi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati model struktur dan kaidah-kaidah teks deskripsi. 2. Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya. 3. Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan. 4. Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi teman. <p>Penilaian Pengetahuan: tes uraian tertulis Mengidentifikasi struktur dan kaidah-kaidah kebahasaan teks deskripsi</p> <p>Keterampilan: proyek/portofolio Menulis teks deskripsi.</p>
TEKS CERITA FANTASI		
<p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi) 2. Unsur-unsur teks cerita narasi. 3. Struktur teks narasi. 4. Kaidah kebahasaan teks narasi. 5. Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung 6. Penceritaan kembali isi teks narasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati model-model teks narasi. 2. Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita fantasi 3. Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi 4. Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita fantasi tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis cerita fantasi, struktur cerita fantasi 5. Menceritakan kembali dengan cara naratif

		<p>Penilaian Pengetahuan: tes tertulis Mengidentifikasi ciri umum, tujuan komunikasi, struktur teks cerita fantasi</p> <p>Keterampilan: tes tertulis dan berbicara 1. Menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengar 2. Menceritakan secara berantai dengan kelompoknya cerita fantasi yang telah ditulisnya.</p>
<p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi(cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) 2. Kebahasaan teks cerita fantasi 3. Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi 4. Ejaan dan tanda baca 5. Langkah-langkah menulis cerita fantasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi 2. Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ ejaan 3. Mengurutkan bagian-bagian cerita fantasi, memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita fantasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca 4. Mempublikasikan karya cerita fantasi/mempresentasikan karya <p>Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis 1. Mengidentifikasi struktur cerita fantasi 2. Menentukan jenis pola pengembangan cerita fantasi, 3. Melengkapi dan memvariasikan cerita fantasi 4. Memperbaiki pilihan kata, kalimat, penggunaan tanda koma, kata depan, huruf kapital, pilihan kata, dan kalimat pada cerita fantasi</p> <p>Keterampilan: Tes tertulis Menulis cerita fantasi berdasarkan kartu bergambar</p>

TEKS PROSEDUR		
<p>3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri umum teks prosedur 2. Struktur teks: 3. Tujuan, bahan, alat langkah, 4. Ciri kebahasaan: 5. kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll) 6. Simpulan isi teks prosedur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur 2. Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah-langkah 3. Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/ jenis teks prosedur, kata/ kalimat yang digunakan pada teks prosedur, isi teks prosedur 4. Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis teks prosedur <p>Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis Mengidentifikasi ciri umum, tujuan komunikasi, struktur teks prosedur</p> <p>Keterampilan: Tes tertulis Menjelaskan isi teks prosedur yang dibaca</p>
<p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variasi pola penyajian tujuan, bahan/ alat langkah 2. Variasi kalimat perintah/ saran/ larangan 3. Prinsip penyusunan kalimat perintah 4. Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur 5. Prinsip penggunaan kata/ kalimat/ tanda baca dan ejaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah, penutup teks prosedur. 2. Menyusun teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi. 3. Menyunting dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/ kalimat/ paragraf dan penggunaan tanda baca/ejaan. 4. Memublikasikan teks prosedur yang dibuat. <p>Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi struktur teks prosedur, 2. Menentukan jenis pola pengembangan teks prosedur

secara lisan dan tulis.		<p>3. Memperbaiki pilihan kata, kalimat, penggunaan tanda koma, kata depan, huruf kapital, pilihan kata, dan kalimat pada teks prosedur</p> <p>Keterampilan: Tes tertulis Memvariasikan dan melengkapi teks prosedur</p>
-------------------------	--	---

TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI (LHO)

<p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO) 2. Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi 3. Ciri umum laporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi. 2. Merinci isi teks LHO (bagian definisi/ klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan). 3. Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO. 4. Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. <p>Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis Menentukan ciri umum dan mengidentifikasi struktur teks LHO.</p> <p>Keterampilan: Tes tertulis Merangkum isi teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p>
<p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.</p> <p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur teks LHO 2. Variasi pola penyajian teks LHO 3. Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO 2. Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian 3. Merangkum teks LHO 4. Mempresentasikan teks LHO yang ditulis <p>Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pola pengembangan teks LHO, 2. Memperbaiki pilihan kata, penggunaan tanda koma, kata depan, huruf kapital, pilihan kata, dan kalimat pada teks LHO

		Keterampilan: Tes tertulis Melengkapi dan memvariasikan teks LHO
LITERASI BUKU FIKSI DAN NONFIKSI		
3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca. 4.9 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca	1. Daftar informasi Literasi buku fiksi dan nonfiksi. 2. Unsur-unsur buku. 3. Cara membaca buku dengan SQ3R, yaitu: 1) <i>Survey</i> atau meninjau, 2) <i>Question</i> atau bertanya, 3) <i>Read</i> atau membaca, 4) <i>Recite</i> atau menuturkan, 5) <i>Review</i> atau mengulang 4. Cara membuat rangkuman	1. Mendata sub-bab buku 2. Membaca garis besar isi subbab 3. Menentukan gagasan pokok isi buku 4. Membuat peta pikiran isi buku 5. Mempresentasikan hasil peta pikiran isi buku yang dibaca
3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi. 4.10 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca	1. Hubungan antarunsur buku 2. Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca	1. Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa dalam buku, dan sistematika buku 2. Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, sistematika, kebermaknaan buku, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan 3. Mempublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca
3.11 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 4.11 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca	1. Unsur-unsur buku 2. Cara membaca buku dengan SQ3R, yaitu 1) <i>Survey</i> atau meninjau, 2) <i>Question</i> atau bertanya, 3) <i>Read</i> atau membaca, 4) <i>Recite</i> atau menuturkan, 5) <i>Review</i> atau mengulang	1. Mendata sub-bab buku. 2. Membaca garis besar isi subbab. 3. Menentukan gagasan pokok isi buku. 4. Membuat peta pikiran isi buku. 5. Mempresentasikan hasil peta pikiran isi buku yang dibaca. Penilaian Keterampilan: Tes tertulis 1. Membuat peta pikiran isi buku 2. Unjuk kerja

	3. Cara membuat rangkuman	3. Mempresentasikan peta pikiran yang diperoleh dari hasil membaca buku
3.12 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi 4.12 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca	1. Hubungan antarunsur buku 2. Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca	1. Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa dalam buku, dan sistematika buku 2. Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, sistematika, kebermaknaan buku, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan 3. Memublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca Penilaian Keterampilan Teknik: Tes tertulis 1. Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi. 2. Menyusun komentar terhadap sistematika. 3. Menyusun komentar terhadap kebermaknaan buku. 4. Menyusun komentar terhadap buku dari segi penggunaan bahasa, tanda baca/ ejaan.
SURAT PRIBADI DAN SURAT DINAS		
3.13 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar. 4.13 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan	1. Informasi isi surat pribadi, surat dinas 2. Isi surat pribadi dan dinas 3. Simpulan isi surat pribadi dan dinas	1. Mendata isi surat pribadi dan surat dinas 2. Mendiskusikan isi surat pribadi dan dinas 3. Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas
3.14 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar. 4.14 Menulis surat (pribadi	1. Unsur-unsur surat pribadi dan dinas 2. Kebahasaan surat pribadi dan dinas 3. Cara menulis	1. Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan sistematika surat dinas 2. Mendiskusikan karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan dinas

<p>dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.</p>	<p>surat pribadi dan dinas</p>	<p>3. Menulis surat pribadi sesuai tujuan penulisan 4. Menulis surat dinas sesuai dengan sistematika dan bahasa surat dinas</p>
<p>3.15 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.15 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan</p>	<p>1. Informasi isi surat pribadi, surat dinas 2. Isi surat pribadi dan dinas 3. Simpulan isi surat pribadi dan dinas</p>	<p>1. Mendata isi surat pribadi dan surat dinas 2. Mendiskusikan isi surat pribadi dan dinas 3. Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas</p> <p>Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis Menentukan unsur dan sistematika surat dinas yang dibaca</p> <p>Keterampilan: Tes tertulis Menyimpulkan beragam informasi yang terdapat dalam surat pribadi dan dinas</p>
<p>3.16 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.16 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.</p>	<p>1. Unsur-unsur surat pribadi dan dinas 2. Kebahasaan surat pribadi dan dinas 3. Cara menulis surat pribadi dan dinas</p>	<p>1. Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan sistematika surat dinas 2. Mendiskusikan karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan dinas 3. Menulis surat pribadi sesuai tujuan penulisan 4. Menulis surat dinas sesuai dengan sistematika dan bahasa surat dinas</p> <p>Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis Memperbaiki pilihan kata, kalimat, penggunaan tanda koma, kata depan, huruf kapital, pilihan kata, dan kalimat pada surat pribadi/ dinas</p> <p>Keterampilan: Tes tertulis</p> <p>1. Melengkapi dan memvariasikan surat pribadi/ dinas 2. Membuat surat pribadi/ dinas untuk berbagai tujuan 3. Membalas surat pribadi</p>

**PUISI RAKYAT
(PANTUN, SYAIR, DAN BENTUK PUISI RAKYAT SETEMPAT)**

<p>3.17 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.17 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) 2. Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair). 2. Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair). 3. Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/ jenis puisi rakyat, kata/ kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair). <p>Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis Mengidentifikasi ciri umum, tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair).</p> <p>Keterampilan: Tes tertulis Menjelaskan isi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) kripsi yang dibaca/ didengar.</p>
<p>4.18 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.18 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair 2. Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam pantun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan prinsip pengembangan pantun, gurindam, dan syair, penggunaan konjungsi (kalau, jika, agar, karena itu, dll) pada pantun, gurindam, dan syair 2. Memvariasikan, melengkapi isi, menurutkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair 3. Mendemonstrasikan berbalas pantun secara berkelompok <p>Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis Mengidentifikasi beberapa pola pengembangan pantun, gurindam, dan syair</p> <p>Keterampilan: Tes tertulis 1. Melengkapi, memvariasikan dan memperbaiki pantun, syair, gurindam.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> Menulis pantun, gurindam, dan syair berdasarkan objek yang diamati/ masalah yang disajikan. Berbalas pantun secara berkelompok.
FABEL/LEGENDA DAERAH SETEMPAT		
<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi informasi tentang fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. Menceritakan kembali isi fabel/ legendadaerah setempat 	<ol style="list-style-type: none"> Ciri cerita fabel/ legenda Langkah memahami isi cerita fabel Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda 	<ol style="list-style-type: none"> Mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat. Mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/ legenda Berlatih menceritakan isi fabel/ legenda yang dibaca Menceritakan kembali isi fabel/legenda yang diaca <p>Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis Mengidentifikasi ciri umum, tujuan komunikasi fabel/ legenda</p> <p>Keterampilan: Tes tertulis Menjelaskan isi fabel/ legenda yang dibaca dan didengar</p>
<ol style="list-style-type: none"> Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/ legendadaerah setempat yang dibaca dan didengar. Memerankan isi fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. 	<ol style="list-style-type: none"> Struktur teks fabel/legenda: <ol style="list-style-type: none"> orientasi komplikasi resolusi koda Teknik penggambaran tokoh Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat. 	<ol style="list-style-type: none"> Mendiskusikan struktur teks fabel/ legenda dan kebahasaan yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan). Mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, dialog, penyajian latar agar cerita menjadi lebih menarik. Menulis fabel/ legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh. Memerankan dan menceritakan fabel/ legenda yang berasal dari daerah setempat. <p>Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis Mengidentifikasi variasi pengembangan orientasi,</p>

		<p>komplikasi, resolusi, koda pada cerita rakyat (fabel/ legenda) yang dibaca/ didengar</p> <p>Keterampilan: Tes tertulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurutkan, memvariasikan, melengkapi fabel/ legenda 2. Menulis fabel/ legenda 3. Unjuk kerja 4. Memerankan legenda/ fabel yang telah ditulis
--	--	---

Sleman, 16 Juli 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Rini Trijurti MG,S.Pd.M.Hum.
NIP.19630317 198403 2 004

Guru Mata Pelajaran

Wiwik Dwi Nurtiyah,S.Pd.
NIP.19610305 198301 2 004

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 MLATI
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : VII
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017
SEMESTER : GASAL/GENAP

NO.	Tema/Genre	KD	Alokasi Waktu	Ket	Semester
	KI 1				
		1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya			Gasal
		1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis			
		2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi			

		<p>2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna</p> <p>2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat</p> <p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear</p> <p>2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek</p>			
KI 2					
1	Teks Deskripsi	<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p>	20		Gasal

		<p>3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis</p>	20		
2	Teks Cerita Fantasi	<p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi(cerita fantasi) yang didengar dan dibaca</p> <p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi(cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa</p>	20		Gasal
3	Teks Prosedur	<p>3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p>	18		Gasal

		<p>4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar</p> <p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis</p>	12		
4	Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)				
		<p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuanyang dibaca dan didengar</p> <p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p>	12		Gasal

		4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan	20		
5	Puisi Rakyat (Pantun, Syair, dan Bentuk Puisi Rakyat Setempat)				
		3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.			
		4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis	12		Genap
		3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.			
		4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa	12		
6	Fabel/Legenda Daerah Setempat				
		3. 11 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.			
		4. 11 Menceritakan kembali isi fabel/ legendadaerah setempat			Genap
		3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/ legendadaerah setempat yang dibaca dan didengar.			

		4.12 Memerankan isi fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	20		
7	Surat Pribadi dan Surat Dinas				
		3.13 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.			Genap
		4. 13 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan	10		
		3.14 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.			
		4. 14 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.	12		
8	Literasi Buku Fiksi dan Nonfiksi				
		3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.			

	4.15 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca.	12		
	3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.			
	4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca.	12		
	ULANGAN HARIAN	16		
	UTS 1	6		
	UTS 2	6		
	UAS	6		
	UKK	6		
	CADANGAN	12		
JUMLAH		264		

Mlati, 16 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran



Wiwik Dwi Nurtiyah, S.Pd.
NIP 19610305 198301 2 004

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Rini Trimurti MG,S.Pd.M.Hum.
NIP 19630317 1984032 004

PROGRAM SEMESTER

1 IDENTITAS

Nama Sekolah : SMP N 2 Mlati
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VII
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran :2016/2017

2 BAHAN PELAJARAN

Jumlah Bahan Pelajaran satu semester : 4 GENRE
: 102 jam Pelajaran

3 ALOKASI WAKTU

Jumlah waktu/ jam efektif satu semester

NO	BULAN	MINGGU EFEKTIF	JAM EFEKTIF	JUMLAH
1	JULI	2	6	12
2	AGUSTUS	5	6	30
3	SEPTEMBER	4	6	24
4	OKTOBER	4	6	24
5	NOVEMBER	5	6	30
6	DESEMBER	2	6	12
	JUMLAH	22		132

4 PENGGUNAAN WAKTU

No.	Kegiatan	Waktu	
1	Tatap Muka	104	jam
2	Ulangan harian	8	jam
3	UTS 1	4	jam
4	UTS 2	4	jam
5	Ulangan Akhir Semester	6	jam
6	Cadangan	6	jam
Jumlah		132	jam

Mengetahui
Kepala Sekolah



Rini Trimurti MG, S. Pd.M.Hum.
NIP 19630317 198403 2 004

Mlati, 16 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Wiwik Dwi Nurtiyah, S. Pd.
NIP 19610305 198301 2 004

Teks Prosedur	3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	6																															
	4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis	9																															

Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)	3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	6																															
	ULHAR 2	3																															
	UTS 1	3																															
	4.7Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar	6																															
	3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan	6																															

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Mlati

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VII

Tahun Pelajaran : 2016//2017

GENRE	Kompetensi Dasar		<i>Kriteria Ketuntasan Minimal</i>					
			Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM	Jenis Tagihan	
			Kompleksitas	Daya Dukung	Intake			
Teks Deskripsi	3.1	Memahami teks deskripsi	2	3	2	77.8		
	4.1	Mengidentifikasi jenis teks deskripsi	2	2	3	77.8		
		Menentukan ciri umum, struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi	2	2	3	77.8		
	3.2	Dapat merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi	2	2	2	66.7		
		Dapat menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang dirumpangkan	3	2	2	77.8		
		Dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca	3	2	2	77.8		
		4.2	Dapat mendeskripsikan objek yang diamati dengan memperhatikan kebahasaan yang benar	2	3	2	77.8	
					66.7			

Teks Fantasi	3.3	Menguraikan /merinci struktur teks narasi	2	2	3	77.8	
		Menentukan cirri-ciri kebahasaan teks narasi(fantasi)	2	2	3	77.8	
		Menentukan bagian yang tepat untuk melengkapi teks narasi (fantasi) sesuai struktur teks	2	2	3	77.8	
		Mengomentari cerita fantasi dari segi struktur dan kebahasaan	2	2	3	77.8	
	4.3	Merencanakan pengembangan cerita fantasi	2	3	2	77.8	
		Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan	2	2	3	77.8	
	3.4	Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)	3	2	2	77.8	
	4.4	Kebahasaan teks cerita fantasi	3	2	3	88.9	
		Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi	2	2	2	66.7	
		Ejaan dan tanda baca	3	2	2	77.8	
		Langkah-langkah menulis cerita fantasi	2	3	2	77.8	
						77.8	
	Teks Prosedur	3.5	Mengidentifikasi kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur	2	2	3	77.8
Mengidentifikasi kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah-langkah			2	2	3	77.8	
Menemukan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/			3	2	2	77.8	
Jenis teks prosedur, kata/ kalimat yang digunakan pada teks prosedur, isi teks prosedur			3	2	2	77.8	
Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.			2	2	2	66.7	
Menentukan jenis teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar			2	2	2	66.7	
4.5			Menjawab pertanyaan isi teks prosedur	2	2	3	77.8

Puisi Rakyat (Pantun, Syair, dan Bentuk Puisi Rakyat Setempat)							
	3.9	Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	2	2	3	77.8	
	4.9	Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca	2	2	3	77.8	
	3.10	Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi	2	2	3	77.8	
	4.10	Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca	2	2	3	77.8	
					77.8		
	3.11	Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	3	3	2	88.9	
Surat Pribadi dan Surat Dinas	4.11	Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan	3	2	3	88.9	
	3.12	Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	2	2	3	77.8	
	4.12	Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.	2	2	3	77.8	
						82.2	

3.13	Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/ atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	3	2	2	77.8	
4.13	Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/ atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan	3	3	2	88.9	
3.14	Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	2	2	3	77.8	
4.14	Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.	2	2	3	77.8	
					80.6	

Literasi Buku Fiksi dan Nonfiksi							
	3.15	Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	2	2	3	77.8	
	4.15	Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca	3	2	2	77.8	
	3.16	Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi	3	2	2	77.8	
	4.16	Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca	2	3	2	77.8	
					77.8		
					76.2		
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL						76	

Mengetahui
Kepala Sekolah



Rini Trimurti MG, S.Pd.M.Hum.
NIP 19630317 198403 2 004

Mlati, 16 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Wiwik Dwi Nurtiyah, S.Pd.
NIP 19610305 198301 2 004

Penilaian Sikap Kelas VII C

No.	Nama	TEKS DESKRIPSI												CERITA FANTASI									Teks Prosedur					
		KD 3.1			KD 4.1			KD 3.2			KD 4.2			KD 3.3			KD 4.3			KD 3.4			KD 4.4			KD 3.5		
		3.1.1; 3.1.2; dan 3.1.3			4.1.1 dan 4.1.2			3.2.1 dan 3.2.2			4.2.1 dan 4.2.2			3.3.1 dan 3.3.2			4.3.1 dan 4.3.2			3.4.1 dan 3.4.2			4.4.1 dan 4.2.2			3.5.1-3.5.4		
	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD	
1	Adhistana Pradypta S.	90	93	90	90	85	80	90	85	92	90	93	93	90	95	87	90	80	93	90	95	87	90	80	93	90	93	95
2	Aliya Nur Fitriani	90	90	90	90	85	90	90	85	90	90	90	90	90	95	85	90	85	90	90	95	85	90	85	90	90	90	99
3	Aprilia Cahyaningrum	90	93	90	90	85	95	90	85	90	90	93	93	90	95	88	90	95	93	90	95	88	90	95	93	90	93	85
4	Azizah Putri Chandra K.	90	90	90	90	90	85	90	90	90	90	90	90	90	95	90	90	85	90	90	95	90	90	85	90	90	90	89
5	Dava Valentino Raharja	90	93	95	90	90	90	90	90	93	90	93	93	90	95	90	90	85	93	90	95	90	90	85	93	90	93	95
6	Dayu Cahya	90	93	95	90	85	90	90	90	93	90	93	93	90	95	95	90	85	93	90	95	95	90	85	93	90	93	98
7	Dea Aprilia	90	90	92	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	95	80	90	85	90	90	95	80	90	85	90	90	90	80
8	Dea Mareta Putri	90	95	90	90	85	80	90	85	90	90	95	95	90	95	80	90	85	95	90	95	80	90	85	95	90	95	90
9	Diyah Pinasti	90	93	90	90	90	80	90	90	90	90	93	93	90	95	89	90	85	93	90	95	89	90	85	93	90	93	89
10	Fajar Romadhon P.	90	90	93	90	90	80	S	S	S	90	90	90	90	95	85	90	85	90	90	95	85	90	85	90	90	90	95
11	Farah Dea Arha	90	93	92	90	90	95	90	90	90	90	93	93	90	95	80	90	90	93	90	95	80	90	90	93	90	93	85
12	Farid Waliyyuddin	90	93	95	90	90	85	90	90	91	90	93	93	90	95	95	90	85	93	90	95	95	90	85	93	90	93	80
13	Gadis Resty Wardhani	90	93	90	90	90	85	90	90	90	90	93	93	90	95	83	90	85	93	90	95	83	90	85	93	90	93	90
14	Hania Lu'luil Ma'nun	90	90	95	90	90	90	90	90	92	90	90	90	90	95	80	90	95	90	90	95	80	90	95	90	90	90	99
15	Haryadi Fajar Saputra	90	90	92	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	95	82	90	85	90	90	95	82	90	85	90	90	90	90
16	Herlina Muflikhah F.	90	93	90	90	90	85	90	85	90	90	93	93	90	95	83	90	85	93	90	95	83	90	85	93	90	93	80
17	Izza Nafila Rusdiyana	90	95	93	90	85	80	90	85	90	90	95	95	90	95	80	90	80	95	90	95	80	90	80	95	90	95	99
18	Kaldhea Putripiya	90	95	93	90	85	85	90	85	90	90	95	95	90	95	92	90	85	95	90	95	92	90	85	95	90	95	90
19	Marhansyah Anugrah K.	90	90	90	90	90	80	90	90	90	90	90	90	90	95	90	90	85	90	90	95	90	90	85	90	90	90	97
20	Muhammad Arizal S.	90	90	90	90	90	95	90	80	90	S	S	S	90	95	90	90	90	90	90	95	90	90	90	90	90	90	99

21	Muhammad Atharid a.	90	90	90	90	85	90	90	85	90	90	90	90	90	82	89	90	95	90	90	82	89	90	95	90	90	90	80
22	Muhammad Khoyzur'on	90	90	95	90	85	80	90	85	92	90	90	90	90	95	93	90	80	90	90	95	93	90	80	90	90	90	89
23	Muhammad Sakha H.	90	90	90	90	85	80	90	85	90	90	90	90	95	85	90	85	90	90	95	85	90	85	90	90	90	90	86
24	Nuruddin Isa Anshary	90	93	93	90	85	80	90	85	93	90	93	93	90	95	80	90	85	93	90	95	80	90	85	93	90	93	90
25	Rafa Radhitya Riyanto	90	93	90	90	90	85	90	90	90	90	93	93	90	95	85	90	85	93	90	95	85	90	85	93	90	93	90
26	Rianra Fahiza	90	93	90	90	90	80	90	90	90	90	93	93	90	95	89	90	85	93	90	95	89	90	85	93	90	93	98
27	Riva Puspita Ananda P.	90	93	90	90	90	80	90	90	90	90	93	93	90	95	80	90	80	93	90	95	80	90	80	93	90	93	97
28	Rizky Eka Saputra	90	90	90	90	85	80	90	85	90	90	90	90	90	95	98	90	90	90	90	95	98	90	90	90	90	90	90
29	Silvia Nur Azizah	90	93	90	90	90	85	90	90	90	90	93	93	90	95	90	90	85	93	90	95	90	90	85	93	90	93	95
30	Titi Fitri Widowati	90	93	90	90	90	90	90	90	90	90	93	93	90	95	80	90	85	93	90	95	80	90	85	93	90	93	95
31	Wahda Saafira I.	90	95	90	90	90	80	90	90	90	90	95	95	90	95	83	90	90	95	90	95	83	90	90	95	90	95	95
32	Wenny Yuniarti	90	93	92	90	90	90	90	90	90	90	93	93	90	95	87	90	95	93	90	95	87	90	95	93	90	93	90

Keterangan:

S = Spiritual

J = Jujur

PD= Percaya Diri

Penilaian Pengetahuan Kelas VII C

No.	Nama	TEKS DESKRIPSI			TEKS DESKRIPSI			Rata-Rata	Cerita Fantasi		Rata-Rata	UBER	Perbaikan	Teks Prosedur		
		KD 3.1	KD 4.1		KD 3.2		KD 4.2		KD 3.3	KD 3.4				Teks Deskripsi Cerita Fantasi	KD 3.5	
		3.1.1 dan 3.1.2	3.1.3	Indikator		3.2.1	3.2.2 dan 3.2.3		4.2.1	Indikator					3.5.1,3.5.2,3.5.3	3.5.4
1	Adhistana Pradypta Sakti	93	55	65	98	95	90	83	86	87	86.5	84	90	87	90	
2	Aliya Nur Fitriani	90	100	85	98	95	95	94	95	85	90	80	100	85	93	
3	Aprilia Cahyaningrum	93	95	85	90	93	95	92	86	88	87	92	96	88	90	
4	Azizah Putri Chandra K.	90	85	80	95	98	95	91	85	90	87.5	56	90	88	93	
5	Dava Valentino Raharja	93	30	65	100	90	95	79	86	90	88	84	90	87	90	
6	Dayu Cahya	93	55	65	95	98	100	84	86	95	90.5	72	90	95	93	
7	Dea Aprilia	90	45	85	88	85	90	81	95	80	87.5	72	80	86	93	
8	Dea Mareta Putri	95	55	65	98	97	90	83	80	80	80	80	88	85	90	
9	Diyah Pinasti	93	50	80	90	97	95	84	86	89	87.5	76	90	89	95	
10	Fajar Romadhon P.	60	20	80	80	85	95	70	86	85	85.5	60	80	85	93	
11	Farah Dea Arha	93	58	85	100	98	95	88	80	80	80	72	84	80	90	
12	Farid Waliyyuddin	93	50	65	95	93	90	81	86	95	90.5	88	88	85	93	
13	Gadis Resty Wardhani	93	55	65	85	95	95	81	85	83	84		84	83	93	
14	Hania Lu'luil Ma'nun	90	95	65	100	90	100	90	86	80	83	80	88	85	93	
15	Haryadi Fajar Saputra	90	50	80	65	85	95	78	80	82	81	54	90	82	90	
16	Herlina Muflikhah F.	93	70	80	88	85	100	86	86	83	84.5		84	83	90	
17	Izza Nafila Rusdiyana	95	50	85	90	98	95	86	100	80	90	76	80	80	93	
18	Kaldhea Putripiya	95	40	80	100	98	95	85	86	92	89		88	84	95	
19	Marhansyah Anugrah K.	60	50	65	95	93	95	76	85	90	87.5	80	100	88	95	
20	Muhammad Arizal S.	60	45	80	65	98	80	71	95	90	92.5	88	88	85	90	

21	Muhammad Atharid A.	90	30	80	50	85	90	71	100	89	94.5	86	84	89	90
22	Muhammad Khoyzur'on	60	85	80	80	85	95	81	100	93	96.5	56	80	85	90
23	Muhammad Sakha H.	90	30	80	40	98	90	71	80	85	82.5	62	80	85	90
24	Nuruddin Isa Anshary	93	20	65	95	97	100	78	95	80	87.5	70	84	86	90
25	Rafa Radhitya Riyanto	93	30	80	75	85	95	76	95	85	90	79	88	85	93
26	Rianra Fahiza	93	75	65	98	90	95	86	86	89	87.5		86	89	93
27	Riva Puspita Ananda P.	93	45	85	100	93	90	84	100	80	90	72	84	80	93
28	Rizky Eka Saputra	90	70	65	90	97	95	85	95	98	96.5	80	80	98	93
29	Silvia Nur Azizah	93	80	85	90	90	95	89	86	90	88	80	80	85	90
30	Titi Fitri Widowati	93	50	65	90	85	95	80	85	80	82.5		80	80	93
31	Wahda Saafira Irmadhani	95	25	80	85	85	90	77	95	83	89	68	88	83	93
32	Wenny Yuniarti	93	60	85	90	98	95	87	95	87	91		90	87	95

Penilaian Keterampilan Kelas VII C

No.	Nama	TEKS	Cerita Fantasi		KD 4.4
		DESKRIPSI	Indikator		
		KD 4.2	KD 4.3		
		4.2.2	4.3.1 (Menulis)	4.3.2	4.4.1 dan
		(Menulis)		(Berbicara)	4.4.2
1	Adhistana Pradypta Sakti	98	93	80	78
2	Aliya Nur Fitriani	100	90	85	85
3	Aprilia Cahyaningrum	98	93	80	78
4	Azizah Putri Chandra K.	98	90	85	78
5	Dava Valentino Raharja	98	93	90	78
6	Dayu Cahya	95	93	85	78
7	Dea Aprilia	98	90	85	78
8	Dea Mareta Putri	98	95	83	78
9	Diyah Pinasti	98	93	85	78
10	Fajar Romadhon P.	88	90	85	78
11	Farah Dea Arha	98	93	82	78
12	Farid Waliyyuddin	98	93	95	78
13	Gadis Resty Wardhani	98	93	85	78
14	Hania Lu'luil Ma'nun	98	90	85	78
15	Haryadi Fajar Saputra	90	90	85	78
16	Herlina Muflikhah F.	98	93	85	90
17	Izza Nafila Rusdiyana	100	95	80	78
18	Kaldhea Putripiya	98	95	85	85
19	Marhansyah Anugrah K.	95	90	85	85
20	Muhammad Arizal S.	80	90	90	78

21	Muhammad Atharid Aqsa	90	90	87	78
22	Muhammad Khoyzur'on W.	80	90	90	78
23	Muhammad Sakha Hamam	88	90	85	78
24	Nuruddin Isa Anshary	98	93	85	78
25	Rafa Radhitya Riyanto	90	93	85	78
26	Rianra Fahiza	98	93	83	78
27	Riva Puspita Ananda Putri	98	93	80	78
28	Rizky Eka Saputra	98	90	87	78
29	Silvia Nur Azizah	98	93	85	78
30	Titi Fitri Widowati	85	93	80	78
31	Wahda Saafira Irmadhani	80	95	84	78
32	Wenny Yuniarti	93	93	85	78

Penilaian Sikap Kelas VII D

No.	Nama	TEKS DESKRIPSI												Cerita Fantasi						Teks Prosedur									
		KD 3.1			KD 4.1			KD 3.2			KD 4.2			KD 3.3			KD 4.3			KD 3.4			KD 4.4			KD 3.5			
		3.1.1; 3.1.2; dan 3.1.3			4.1.1 dan 4.1.2			3.2.1 dan 3.2.2			4.2.1 dan 4.2.2			3.3.1 dan 3.3.2			4.3.1 dan 4.3.3			3.4.1 dan 3.4.2			4.4.1 dan 4.4.2			3.5.1-3.5.4			
	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD	S	J	PD		
1	Abil Raya Robbani	90	85	80	90	80	93	90	80	90	90	85	90	90	80	93	90	85	93	90	80	95	90	85	90	90	85	90	
2	Aisha Rahadian Habiba	90	85	90	90	85	90	90	85	90	90	85	90	90	85	90	90	85	90	90	95	99	90	85	90	90	85	90	
3	Al Faris Ivan Nur Salim	90	85	95	90	95	93	90	95	95	90	85	90	90	95	93	90	85	93	90	95	85	90	85	90	90	85	95	
4	Alifah Kamiliya	90	90	85	90	85	90	90	85	90	90	90	90	90	85	90	90	90	90	90	95	89	90	90	90	90	90	90	90
5	Amanda Sita	90	90	85	90	85	93	90	85	90	90	90	90	90	85	93	90	90	93	90	95	95	90	90	90	90	90	90	90
6	Andin Sekar Mahanani	90	90	90	90	85	93	90	85	90	90	80	80	90	85	93	90	90	93	90	95	98	90	80	80	90	90	90	90
7	Arifah Putri Hidayanti	90	90	90	90	85	90	90	85	90	90	90	90	90	85	90	90	90	90	90	95	80	90	90	90	90	90	90	90
8	Caesare Maldion Putra	90	85	80	90	85	95	90	85	90	90	85	90	90	85	95	90	85	95	90	95	90	90	85	90	90	85	90	
9	Cholifatun Nabila	90	90	80	90	85	93	90	85	90	90	90	90	90	85	93	90	90	93	90	95	89	90	90	90	90	90	90	90
10	Dhea Ananda Putri	90	90	80	90	85	90	90	85	90	90	90	90	90	85	90	90	85	90	90	95	95	90	90	90	90	90	90	90
11	Elena Putri Azzahra	90	90	95	90	90	93	90	90	90	90	90	90	90	90	93	90	90	93	90	95	85	90	90	90	90	90	90	90
12	Fatahira Anggita Saputri	90	90	85	90	85	93	90	85	90	90	90	90	90	85	93	90	90	93	90	95	80	90	90	90	90	90	90	90
13	Fatma Hidayati	90	90	85	90	85	93	90	85	90	90	90	90	90	85	93	90	90	93	90	95	90	90	90	90	90	90	90	90
14	Fauzan Ahmad Razano	90	90	90	90	95	90	90	95	95	90	90	90	90	95	90	90	90	90	90	95	99	90	90	90	90	90	90	95
15	Febrian Kurniawan	90	90	90	90	85	90	90	85	90	90	90	90	90	85	90	90	90	90	90	95	90	90	90	90	90	90	90	90
16	Harunarsyi Handaru	85	80	80	90	85	93	90	85	90	90	85	90	90	85	93	90	85	93	90	95	80	90	85	90	85	80	90	90
17	Henu Brilliantoro	90	85	80	90	80	95	90	80	90	90	85	90	90	80	95	90	85	95	90	95	99	90	85	90	90	85	90	90
18	Ifani Lucky Eka K.	90	85	85	90	85	95	90	85	90	90	85	90	90	85	95	90	85	95	90	95	90	90	85	90	90	85	90	90
19	Luthfi Assyfa' Sunaryo	90	90	80	90	85	90	90	85	90	90	90	90	90	85	90	90	90	90	90	95	97	90	90	90	90	90	90	90
20	Miladia Farhatus Syarifah	90	80	85	90	90	90	90	90	90	90	80	90	90	90	90	90	80	90	90	95	99	90	80	90	90	80	90	90

21	Muhammad Fa'iq Hanif R	90	85	90	90	95	90	90	95	95	90	85	90	90	95	90	90	85	80	90	85	90	90	85	95			
22	Muhammad Irza Ganesha	90	85	80	90	80	90	90	80	90	90	85	90	90	80	90	90	85	90	90	95	89	90	85	90	90	85	90
23	Muhammad Rifki N.	90	85	80	90	85	90	90	85	90	90	85	90	90	85	90	90	95	86	90	85	90	90	85	90	90	85	90
24	Muhammad Rizal R.	90	85	80	90	85	93	90	85	90	90	85	90	90	85	93	90	85	93	90	89	90	90	85	90	90	85	90
25	Muhammad Winner An N	90	90	85	90	85	93	90	85	90	90	90	90	90	85	93	90	90	93	90	95	90	90	90	90	90	90	90
26	Rista Rahma Lianata	90	90	80	90	85	93	90	85	90	90	90	90	90	85	93	90	90	93	90	95	98	90	90	90	90	90	90
27	Rizal Ditha Arthana	90	90	80	90	80	93	90	80	90	90	90	90	90	80	93	90	90	93	90	95	97	90	90	90	90	90	90
28	Royyan Henry Permana	90	85	80	90	90	90	90	90	90	90	85	90	90	90	90	90	85	90	90	95	90	90	85	90	90	85	90
29	Tasya Dwi Fitriani	90	90	85	90	85	93	90	85	90	90	90	90	90	85	93	90	90	93	90	95	95	90	90	90	90	90	90
30	Tria Rahmawati	90	90	90	90	85	93	90	85	90	90	90	90	90	85	93	90	90	93	90	95	95	90	90	90	90	90	90
31	Wigar Adi Saputra	90	90	95	90	90	95	90	90	90	90	90	90	90	90	95	90	90	95	90	95	95	90	90	90	90	90	90
32	Yusuf Ahrizal Setiawan	90	90	90	90	95	93	90	95	95	90	90	90	90	95	93	90	90	93	90	95	90	90	90	90	90	90	90

Keterangan:

S = S

J = J

PD= PD

Penilaian Pengetahuan Kelas VII D

No.	Nama	TEKS DESKRIPSI							Cerita Fantasi		Rata-Rata	UBER	Perbaikan	Teks Prosedur				
		KD 3.1		KD 4.1		KD 3.2		KD 4.2	KD 3.3	KD 3.4				Rata-Rata	Teks Deskripsi Cerita Fantasi	Bagi yang Remidi	KD 3.5	
		Indikator							Indikator								Indikator	
		3.1.1 dan 3.1.2	3.1.3	4.1.1 dan 4.1.2	3.2.1	3.2.2 dan 3.2.3	4.2.1	3.3.1 dan 3.3.2	3.4.1 dan 3.4.2	3.5.1,3.5.2, 3.5.3							3.5.4	
1	Abil Raya Robbani	83	55	72	82	98	95	81	98	95	96.5	64	80	85	85			
2	Aisha Rahadian Habiba	98	95	82	78	90	98	90	98	99	98.5	70	90	85	85			
3	Al Faris Ivan Nur Salim	95	50	77	80	85	90	79.5	98	85	91.5	70	88	85	85			
4	Alifah Kamiliya	90	80	72	92	100	95	88	90	89	89.5	90	84	90	90			
5	Amanda Sita	90	55	82	80	85	100	82	85	95	90	84	88	90	90			
6	Andin Sekar Mahanani	98	40	72	80	85	92	78	98	98	98	72	84	80	80			
7	Arifah Putri Hidayanti	98	55	72	83	88	100	83	98	80	89	70	90	90	90			
8	Caesare Maldion Putra	87	40	70	78	98	95	77	85	90	87.5	80	90	85	85			
9	Cholifatun Nabila	95	70	70	80	88	98	83.5	93	89	91	98	98	88	90			
10	Dhea Ananda Putri	95	65	70	80	90	95	82.5	90	95	92.5	72	88	85	90			
11	Elena Putri Azzahra	95	60	92	82	95	98	87	90	85	87.5	68	84	88	90			
12	Fatahira Anggita Saputri	85	50	72	60	98	90	76	90	80	85	60	80	83	90			
13	Fatma Hidayati	90	50	82	85	90	98	82.5	93	90	91.5	60	84	85	85			
14	Fauzan Ahmad Razano	82	75	77	80	100	98	85	95	99	97	88	90	90	90			
15	Febrian Kurniawan	82	60	70	78	85	90	77.5	95	90	92.5	80	88	90	86			
16	Harunarsyi Handaru	78	40	72	80	85	95	75	95	80	87.5	68	80	85	85			
17	Henu Brilliantoro	83	58	72	78	88	98	79.5	95	99	97	70	90	85	85			
18	Ifani Lucky Eka K.	85	45	72	80	95	98	79	85	90	87.5	72	88	85	85			
19	Luthfi Assyfa' Sunaryo	95	90	70	85	85	100	87.5	90	97	93.5	88	98	90	90			
20	Miladia Farhatus Syarifah	95	90	92	87	98	95	93	98	99	98.5	90	100	80	80			

21	Muhammad Fa'iq Hanif	82	45	77	80	85	90	76.5	93	80	86.5	64	84	85	85
22	Muhammad Irza Ganesha	83	40	72	80	90	90	76	95	89	92	72	86	85	85
23	Muhammad Rifki n.	87	30	70	78	95	98	76	90	86	88	84	80	85	85
24	Muhammad Rizal r.	83	55	72	79	95	95	80	85	90	87.5	60	80	85	85
25	Muhammad Winner A.N.	85	50	72	80	90	98	79	90	90	90	80	80	90	90
26	Rista Rahma Lianata	95	75	70	78	100	95	85.5	95	98	96.5	80	100	90	90
27	Rizal Ditha Arthana	87	40	70	79	90	90	75	98	97	97.5	62	80	90	90
28	Royyan Henry Permana	87	45	92	78	90	98	82	90	90	90	56	84	85	85
29	Tasya Dwi Fitriani	90	55	82	87	88	98	83	93	95	94	92	100	90	90
30	Tria Rahmawati	98	65	72	90	100	100	87.5	95	95	95	72	88	85	90
31	Wigar Adi Saputra	95	70	92	85	85	90	86	95	95	95	80	90	90	88
32	Yusuf Ahrizal Setiawan	82	60	77	80	90	98	81	98	90	94	60	80	90	88

Penilaian Keterampilan Kelas VII D

No.	Nama	TEKS DESKRIPSI			
		KD 4.2	Cerita Fantasi		KD 4.4
			KD 4.3	Indikator	
		4.2.2 (Menulis)	4.3.1 (Menulis)	4.3.2 (Berbicara)	4.4.1 dan 4.4.2(Menulis)
1	Abil Raya Robbani	95	95	95	78
2	Aisha Rahadian Habiba	85	95	99	78
3	Al Faris Ivan Nur Salim	95	90	85	78
4	Alifah Kamiliya	98	95	89	90
5	Amanda Sita	99	94	95	85
6	Andin Sekar Mahanani	80	92	98	90
7	Arifah Putri Hidayanti	98	95	80	80
8	Caesare Maldion Putra	98	95	100	80
9	Cholifatun Nabila	90	93	89	78
10	Dhea Ananda Putri	95	95	95	78
11	Elena Putri Azzahra	90	98	85	78
12	Fatahira Anggita Saputri	93	90	80	90
13	Fatma Hidayati	90	98	90	78
14	Fauzan Ahmad Razano	90	98	99	90
15	Febrian Kurniawan	98	95	90	78
16	Harunarsyi Handaru	90	95	80	85
17	Henu Brilliantoro	80	90	99	85
18	Ifani Lucky Eka Kurniawati	90	95	90	78
19	Luthfi Assyfa' Sunaryo	98	95	97	90
20	Miladia Farhatus Syarifah	100	95	99	90

21	Muhammad Fa'iq Hanif R.	80	93	80	85
22	Muhammad Irza Ganesha	98	92	89	80
23	Muhammad Rifki Nuryasin	95	98	86	78
24	Muhammad Rizal Ramadhan	93	95	90	78
25	Muhammad Winner An N.	80	98	90	78
26	Rista Rahma Lianata	90	95	98	80
27	Rizal Ditha Arthana	95	95	97	78
28	Royyan Henry Permana	95	98	90	78
29	Tasya Dwi Fitriani	95	98	95	100
30	Tria Rahmawati	98	95	95	80
31	Wigar Adi Saputra	93	95	95	78
32	Yusuf Ahrizal Setiawan	90	98	90	78

Lampiran 11



Gambar 1. Observasi Kelas VII C pada Kamis, 21 Juli 2016



Gambar 2. Penyampaian Silabus Kelas VII B pada Jumat, 22 Juli 2016



Gambar 3. Kelas VII D

Presentasi materi mengidentifikasi informasi dan jenis teks deskripsi.



Gambar 4. Kelas VII D

Berdiskusi tentang ciri penggunaan bahasa teks deskripsi.



Gambar 5. Kelas VII C

Presentasi pada materi mengidentifikasi informasi dan jenis teks deskripsi.



Gambar 6. Kelas VII C

Berdiskusi dalam mendaftarkan ciri penggunaan bahasa teks deskripsi.



Gambar 7. Kelas VII D

Berdiskusi dalam menelaah struktur isi dan penggunaan bahasa teks deskripsi.



Gambar 8. Kelas VII C

Kegiatan menulis teks deskripsi menggunakan media Pencarian Harta Karun.



Gambar 9. Kelas VII C

Presentasi, menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema, serta menentukan jenis cerita fantasi.



Gambar 10. Kelas VII C
Berdiskusi tentang struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi.



Gambar 11. Hasil Karya siswa dalam menjodohkan struktur dan penggunaan bahasa cerita fantasi.



Gambar 12. Kelas VII D
Menulis kembali cerita fantasi berdasarkan tayangan yang disajikan guru.



Gambar 13. Kelas VII D

Menceritakan kembali cerita fantasi yang telah ditulis melalui tayangan yang disajikan guru secara berantai



Gambar 14. Kelas VII D

Kegiatan menulis cerita fantsai berdasarkan kartu bergambar.



Gambar 15. Kegiatan menuliskan kesulitan dalam pembelajaran teks deskripsi dan cerita fantasi.

**LEMBAR SOAL UIANGAN BERSAMA SEMESTER GASALSMP NEGERI 2
MLATI**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VII (Tujuh)
Hari/Tanggal : Kamis, 1 September 2016
Waktu : 80 menit

PETUNJUK UMUM:

Untuk soal nomor 1 sampai dengan 50 jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di lembar jawaban!

SI BAGAS, KELINCIKAN

Kelinciku bernama Bagas. Kunamakan Bagas karena saya berharap kelinci kesayanganku itu selalu sehat dan bugar. Bagas memiliki bulu yang lebat dan putih bersih. Matanya coklat seperti madu. Matanya jernih menyejukkan untuk dipandang. Bibir mungilnya yang merah muda sungguh menggemaskan. Telinganya panjang dan melambai-lambai kalau dia berlari.

Bagas sangatlah manja. Hampir tiap malam, Bagas di ujung kakiku. Sebelum keluar-elus dia akan selalu menggangguku. Kalau waktunya makan dia berputar-putar di depanku sambil mengibas-ngibaskan telinganya yang panjang. Mulutnya berkemat-komit seperti orang berdoa. Kemanjaannya membuat aku selalu rindu.

Bagas memiliki perilaku unik. Kalau marah, Bagas melakukan atraksi yang menarik. Dia menggunakan kaki belakangnya dan melompat dalam jangkauan yang begitu jauh. Buk! Sering terdengar dia menjatuhkan diri. Kadang dia melompat sampai sejauh tiga meter. Kalau tidak dipedulikan, kakinya dientak-entakkan seperti anak kecilyang merajuk minta dibelikan mainan. Dengan menggunakan kaki belakangnya pula, dia berdiri sangat tinggi seperti sedang menunjukkan bahwa dia bisa menarik perhatian kita.

1. Tema teks deskripsi” SI BAGAS, KELINCIKAN” adalah
 - A. si Bagas kelinciku
 - B. hewan peliharaan**
 - C. mulutnya komat-komit
 - D. bagas melakukan atraksi

2. Gagasan utama paragraf pertama adalah...
 - A. Kelinciku bernama Bagas**
 - B. Matanya jernih menyejukkan
 - C. Bagas memiliki bulu yang lebat
 - D. Telinganya panjang dan melambai-lambai

3. Gagasan utama paragraf kedua adalah...
 - A. Mulutnya berkemat-komit seperti orang berdoa
 - B. Hampir tiap malam, Bagas di ujung kakiku
 - C. Dia berputar-putar di depanku
 - D. Bagas sangatlah manja**

4. Gagasan utama paragraf ketiga adalah...
 - A. Bagas melakukan atraksi yang menarik
 - B. Dia melompat sampai sejauh tiga meter
 - C. Dengan menggunakan kaki belakangnya
 - D. Bagas memiliki perilaku unik**

5. **Teks berikut untuk soal nomor 5 dan 6**

Tari Gambyong

Tari Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Paku Buwana IV di Surakarta. Dia mahir dalam menari dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman itu.

Koreografi tari Gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga harus terampil. Ada berbagai gerak dalam tari Gambyong. Gerak srisig adalah gerak dengan sikap berdiri jinjit dilanjutkan dengan langkah-langkah kecil. Nacah miring yaitu kaki kiri bergerak ke samping, bergantian disusul kaki kanan diletakkan di depan kaki kiri. Kengser adalah gerak kaki ke samping dengan cara bergeser dengan posisi kaki tetap rapat ke lantai. gerak embat atau entrag adalah gerak dengan posisi lutut yang membuka karena mendhak bergerak ke bawah dan ke atas. Selain itu, ada juga gerak berjalan (sekaran mlaku), dan gerak di tempat (sekaran mandheg).

Pernyataan yang mengandung unsur identifikasi adalah

- A. **Tari Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong.**
 - B. Gerakan dalam tari Gambyong, antara lain srisig, nacah miring, kengser, gerak embat atau entrag, gerak sekaran mlaku, dan gerak sekaran mandheg.
 - C. Gambyong seorang penari yang mahir dalam menari dan memiliki suara merdu, hidup pada zaman Sunan Paku Buwana IV di Surakarta.
 - D. Koreografi tari gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala.
6. **Teks deskriptif tersebut dapat diringkas menjadi**
- A. Tari Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi pernikahan. Para penari harus bertubuh lentur dan terampil karena gerakan tari berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Pencipta tari Gambyong hidup pada zaman Sunan Paku Buwana IV di Surakarta.
 - B. Tari Gambyong diciptakan oleh penari bernama Gambyong. Penari tersebut mahir dalam menari dan memiliki suara merdu. Ia menjadi pujaan kaum muda pada zaman itu. Tari Gambyong untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan.
 - C. **Tari Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Koreografi tersebut berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Gerakan dalam tari Gambyong antara lain srisig, nacah miring, kengser, gerak embat atau entrag, gerak sekaran mlaku, dan gerak sekaran mandheg.**
 - D. Tari Gambyong untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Penari Gambyong harus bertubuh lentur dan terampil. Ada berbagai gerakan dalam tari Gambyong.

7. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Pertunjukan Reog menampilkan topeng berbentuk kepala singa yang dikenal sebagai singa barong, raja hutan. Singa barong menjadi simbol untuk menggambarkan Raja Kertabumi. Di atasnya ditancapkan bulu-bulu merak hingga menyerupai kipas raksasa yang menyimbolkan pengaruh kuat para rekan Cina yang mengatur dari atas segala gerak-geriknya.

Paragraf tersebut termasuk bagian ...

- A. Identifikasi
B. Klasifikasi.
C. Deskripsi bagian
D. Penutup

8. Cermati kalimat acak berikut!

- (1) Penari ini hidup pada zaman Sunan Paku Buwana IV di Surakarta.
(2) Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong.
(3) Dia mahir dalam menari dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman itu.
(4) Tari Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan.

Kalimat acak diatas akan menjadi paragraf yang padu jika susunannya sebagai berikut

- A. (2)-(1)-(3)-(4)
B. (2)-(3)-(4)-(1)
C. **(4)-(2)-(1)-(3)**
D. (4)-(3)-(2)-(1)

9. Bacalah dengan cermat paragraf berikut!

Taman Wisata Alam Bukit Kelam merupakan objek wisata yang sangat dikagumi oleh wisatawan domestik dan mancanegara karena keunikan dan pesonanya. Taman wisata itu diberi nama Bukit Kelam karena di bukit ini terdapat batu-batu berwarna hitam. Taman wisata ini terletak di kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang.

Ide pokok paragraf tersebut adalah

- A. Lokasi perjalanan Taman Wisata Alam Bukit Kelam
B. Keunikan kawasan wisata alam yang menjangkit wisatawan
C. **Pesona dan keindahan Taman Wisata Alam Bukit Kelam**
D. Wisatawan yang datang ke Taman Wisata Alam Bukit Kelam

10. Bacalah dengan cermat paragraf berikut!

Green Mission adalah suatu misi yang dicanangkan serta dituangkan ke dalam kegiatan untuk melestarikan lingkungan. Dengan adanya program Green Mission kita dapat memberikan suatu makna yang berarti bagi masyarakat. Program ini bertujuan untuk melestarikan alam lewat kegiatan-kegiatan berwawasan lingkungan yang edukatif.

Ide pokok paragraf tersebut adalah

- A. **Pengertian Green Mission**
B. Manfaat GreenMission
C. Kegiatan-kegiatan Green Mission
D. Program Green Mission

11. Bacalah dengan cermat paragraf berikut!

Taman Balekambang kini sudah banyak berubah. Kondisi taman semakin tertata rapi. Selain itu, fasilitas di taman juga semakin lengkap. Di tempat tersebut tersedia bangku-bangku taman, sarana outbond, dan kebun binatang mini.

Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan paragraf tersebut adalah

- A. Taman Balekambang tertata rapi.
B. Fasilitas Taman Balekambang semakin lengkap
C. Taman Balekambang dilengkapi sarana outbond.
D. **Taman Balekambang tidak pernah berubah.**

12. Cermatilah pernyataan berikut!

Struktur teks tanggapan deskriptif adalah

- A. Struktur teks tanggapan deskripsi : - Definisi umum
- Deskripsi bagian
- Deskripsi penutup
- B. Struktur teks tanggapan deskripsi : - Deskripsi umum
- Deskripsi bagian
- Deskripsi manfaat

- C. Struktur teks tanggapan deskripsi : - Identifikasi
 - Klasifikasi/ definisi
 - Deskripsi bagian
- D. Struktur teks tanggapan deskripsi : - Identifikasi**
- Deskripsi bagian
- Deskripsi penutup

13. Cermati pengalasan teks deskripsi berikut!

TARI SAMAN

.....

Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi tiga bagian. Pada kepala dipakai bulung teleng dan sunting kepies. Bulung teleng disebut juga tengkuluk, yaitu kain berdasar hitam berbentuk empat persegi panjang. Sunting kepies atau tajuk bunga digunakan di bagian kanan kepala. Pada badan dipakai baju pokok, celana, dan kain sarung. Baju pokok disebut juga baju kerawang yaitu baju bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah. Pada tangan dipakai topeng gelang dan sapu tangan. Penggunaan warna pada kostum penari sangat penting menurut tradisi karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukkan identitas, kekompakan, kebijakan, keperkasaan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainnya.

Pengalasan teks dekripsi tersebut termasuk bagian

- A. Identifikasi
 B. Klasifikasi/definisi
 C. **Deskripsi bagian**
 D. Deskripsi manfaat

14. Bacalah paragraf berikut!

Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya (1). Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena cahaya matahari dan hidup di perairan yang berada kurang lebih lima puluh meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi(2). Di samping terumbu karang, Taman Laut Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kunin, dan goropa(3). Ikan lain di laut Indonesia yang sudah dijadikan industri, antara lain ikan tuna, tongkol, tenggiri, kerapu, baronang(4).

Kalimat utama pada paragraf tersebut terdapat pada nomor

- A. **(1)**
 B. (2)
 C. (3)
 D. (4)

15. Proses pembentukan kata berikut ini benar, kecuali

	Kata bentukan	Proses pembentukan kata
A	Menyelamatkan	meny-selamat+kan
B	Keseimbangan	seimbang+ke-an
C	Membuat	buat + me-
D	Mengambil	ambil+me-

16. **Bacalah dengan cermat kutipan cerita berikut!**

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

Berdasarkan kutipan cerita tersebut merupakan bagian....

- A. komplikasi
B. **orientasi**
C. resolusi
D. penutup

17. Bacalah dengan cermat kutipan cerita berikut!

Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling beranggungan.

“Benar kata Gajah Mada tadi...” Handi berucap lirih.

“Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar”

Ardi berkata hampir tak terdengar.

“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

“Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras.

“Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.

Berdasarkan kutipan cerita tersebut merupakan bagian....

- A.komplikasi
B.orientasi
C. **resolusi**
D. penutup

18. Bacalah teks fantasi berikut dengan cermat dan untuk mengerjakan soal nomor 18-19!

Alien itu berhidung mancung. Dengan hidungnya yang menjulang, ia mengendus sekeliling. Sepertinya ia bingung dan mencoba mengenali tempatnya tempat baru. Matanya yang sebesar biji kemiri berkedip-kedip memamerkan matanya yang kehijauan. Aku tahu dia bukan manusia sepertiku. Tapi ia datang bukan untuk mengganggu.

Tiba-tiba seorang alien yang berukuran lebih besar datang. Perutnya buncit dan bibirnya berwarna merah. Matanya merah. Alien berhidung besar itu tiba-tiba mengeluarkan cahaya merah dari tangannya yang membuat alien kecil kepanasan.

Dua tahun kemudian, Farta telah sampai di galaksi Andromeda dan bertemu dengan Ozi. Ia akhirnya menemukan saudaranya di planet yang berbeda. Perjalannya tak sia-sia.

Tokoh utama dalam kutipan teks tersebut adalah....

- A. Aku
B. **Alien**
C. Farta
D. Ozi

19. Cerita teks fantasi atau narasi tersebut termasuk cerita narasi....

- A. narasi lintas ruang
B. narasilintas ruang dan waktu
C. narasi irisan
D. **narasi total**

20. Sudut pandang yang digunakan dalam teks tersebut adalah....

- A. orang pertama pelaku utama
B. orang pertama pelaku sampingan
C. **orang ketiga pelaku utama**
D. orang ketiga pelaku sampingan

21. Bacalah kutipan cerita berikut dengan cermat!

Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-

binatang yang berada di taman itu.

Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana.

“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.

Latar tempat kutipan cerita tersebut adalah....

- A. **taman**
- B. hutan
- C. jalan
- D. pohon

22. Karakter tokoh semut pada cerita tersebut adalah....

- A. baik hati
- B. suka menolong
- C. **sombong**
- D. pendiam

23.

Peneliti Teknologi Lingkungan dari Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT), Ir Nusa Idaman Said M Eng, menyodorkan cara praktis untuk mengatasi masalah pengolahan air bersih. Ia tengah mengembangkan metode sarang tawon.

Perbaikan penggunaan tanda yang tepat penulisan gelar adalah....

- A. Ir. Nusa Idaman Said.M.Eng.
- B. **Ir. Nusa Idaman Said,M.Eng.**
- C. Ir, Nusa Idaman Said,M.Eng.
- D. Ir: Nusa Idaman Said,M.Eng.

24. Cermati kalimat berikut!

saudara sekalian dapat mengikuti peluncuran perdana produk laptop kami pada tanggal 28 juli 2015 di hotel melia purwosani yogyakarta.

Pembetulan penulisan penggunaan huruf kapital dalam kalimat di atas adalah....

- A. Saudara sekalian dapat mengikuti peluncuran perdana produk laptop kami pada tanggal 28 juli 2015 di Hotel Melia purwosani Yogyakarta.
- B. **Saudara sekalian dapat mengikuti peluncuran perdana produk laptop kami pada tanggal 28 Juli 2015 di Hotel Melia Purwosani Yogyakarta.**
- C. Saudara sekalian dapat mengikuti peluncuran perdana produk laptop kami pada tanggal 28 Juli 2015 di hotel Melia Purwosani Yogyakarta.
- D. Saudara sekalian dapat mengikuti peluncuran perdana produk laptop kami pada tanggal 28 Juli 2015 di Hotel Melia Purwosani yogyakarta.

25. Bacalah kutipan cerita berikut dengan cermat!

“Hati-hatilah, jangan sampai kena panah,”seru pemuda itu ketika burung bangau mengintari kepalanyatiga kali, seolah-olah ingin mengucapkan terima kasihnya. Lalu menghilanglah burung itu di langit.

Hari mulai malam dan bintang-bintang mulai tampak, pemuda itu menghintikan pekerjaannya dan kembalilah ia ke rumahnya. “Terimakasih atas jasa Anda berikan hari ini,”kata gadis itu menyambutnya. Pemuda itu tercengang-cengang.

Amanat kutipan dongeng di atas adalah....

- A. Setiap orang yang menolong selalu mengharapkan imbalan
- B. Bagi orang yang ditolong harus membalas budi
- C. Pertolongan datangnya dari orang yang dicintai
- D. **Sesama makhluk hidup harus tolong-menolong**

26. Pernyataan berikut yang merupakan struktur teks fantasi tau cerita narasi adalah...
- A. Struktur teks fantasi/cerita narasi : - Orientasi
- identifikasi
- resolusi
 - B. Struktur teks fantasi/cerita narasi : - orientasi
- komplikasi
- penutup
 - C. Struktur teks fantasi/cerita narasi: - orientasi
- komplikasi
- resolusi**
 - D. Struktur teks fantasi/cerita narasi: - Identifikasi
- komplikasi
- resolusi

27. Perhatikan teks wawancara berikut dengan seksama!

Petugas : Berdasarkan informasi yang kami terima, bencana ini bukan yang pertama kali terjadi di sini. Apakah ini benar, Pak?

Narasumber : Ya, sangat benar. Sejak tiga tahun lalu saja, bencana ini sudah yang kedua kalinya.

Pengubahan teks wawancara di atas ke dalam bentuk narasi yang tepat adalah

- A. Menurut narasumber, bencana alam ini sering terjadi di daerah ini.
 - B. Selama ini, bencana alam sering terjadi setiap tahun.
 - C. Bencana alam ini sudah pernah terjadi pada beberapa tahun yang lalu.**
 - D. Dalam dua tahun terakhir, bencana alam semacam ini pernah terjadi dua kali.
28. Pernyataan berikut yang merupakan ciri kebahasaan dalam teks fantasi/cerita narasi adalah....
- A. Penggunaan kata ganti, kata sambung, kalimat langsung**
 - B. Penggunaan kata ganti, kata sambung, kata depan
 - C. Penggunaan kata ganti, sinonim, kalimat langsung
 - D. Latar suasana, sinonim, dialog

29. Lengkapilah bagian yang rumpang dari kutipan teks fantasi berikut!

Tiga rumah bergaya kerucut menyambut mataku. Ketika aku memandangnya satu persatu, ternyata rumah itu memiliki model yang sama. Warna pintunya. Setiap pintu mengikuti gradasi warna seperti yang kulihat di *cuctom calor* laptopku.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang adalah....

- A. Aku harus memeriksa tempat itu dengan teliti.
 - B. Hanya satu hal yang membedakan ketiga rumah itu.**
 - C. Dia sedang asyik mengamati tempat itu dengan cermat.
 - D. Sepertinya ia bingung dan mencoba mengenali tempatnya.
30. Cermati kutipan teks fantasi/cerita narasi berikut!
- “Kau harus membawanya kembali!” Erza berteriak kalang kabut. Aku gugup. Bingung. Tak tau apa yang harus kuperbuat, sedangkan manusia dengan wajah setengah keraitu memandang sekeliling. Manusia purba itu menemukanku ketika aku menelitinya dan tanpa kusadari ia mengikutiku. Manusia purba itu akan mati jika tidak kembali dalam waktu 12 jam.

Kalimat yang menggunakan penanda urutan waktu adalah...

- A. Manusia purba itu menemukanku ketika aku menelitinya dan tanpa kusadari ia mengikutiku.**

- B. Sedangkan manusia dengan wajah setengah keraitu memandang sekeliling.
- C. Manusia purba itu akan mati jika tidak kembali dalam waktu 12 jam.
- D. Kau harus membawanya kembali.

II. Soal esay

1. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Pesona Pantai Senggigi

Pantai Senggigi merupakan salah satu wisata andalan di Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi sangat indah. Pantai Senggigi terletak di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi merupakan pantai dengan garis pantai terpanjang. Pemandangan bawah laut Senggigi juga menakjubkan. Pura Bolong menjadi pelengkap wisata di Pantai Senggigi.

Memasuki bibir Pantai Senggigi kita akan disambut angin pantai yang lembut dan udara yang segar. Angin lembut terasa mengelus kulit. Garis pantai Senggigi yang panjang dengan gradasi warna pasir putih dan hitam membuat keindahan pantai ini semakin menarik. Ombak yang tenang di pantai ini membuat rasa tenteram semakin lengkap. Dari kejauhan tampak hamparan permadani biru toska berpadu dengan hiasan buih-buih putih bersih. Sungguh elok pemandangan pantai ini. Bukit-bukit tangguh nampak menjadi latar bagian pantai. Pantai Senggigi dengan pesonanya benar-benar seperti lukisan di kanvas alam yang luas terbentang.

Pemandangan bawah laut Senggigi juga tidak kalah memesona. Terumbu karang yang masih terawat menyuguhkan pemandangan alam bawah laut yang memukau. Terumbu karang nampak berwarna-warni sangat indah. Ikan beraneka warna menambah keindahan bawah laut Senggigi. Dengan *snorkeling* maupun menyelam anda dapat menyaksikan pemandangan bawah laut yang mengagumkan. Anda akan menyaksikan betapa mempesonanya taman bawah lautnya. Air laut yang jernih serta banyak

terumbu karang terawat dengan ikan-ikan beraneka ragam menambah keindahan taman laut di Senggigi.

Selain pemandangan bawah laut, terdapat juga pemandangan indah di Pura Batu Bolong. Pada arah selatan bibir pantai Senggigi, terdapat pura kecil yang bernama Batu Bolong. Sesuai dengan namanya, pura ini berdiri kokoh di atas batu karang yang memiliki lubang di tengahnya. Sungguh sebuah keagungan pura di tengah keindahan Senggigi. Berkunjung ke pura ini, Anda langsung disambut buih-buih ombak yang tenang dan bersahabat. Seketika kedamaian dan kenyamanan seperti merangkul saat berada di area sekitar Pura Batu Bolong. Memasuki pura yang berhadapan langsung

dengan Selat Lombok dan Gunung Agung Bali ini, Anda harus berjalan menuruni anak tangga. Pura pertama yang dijumpai berdiri di bawah pohon rindang. Sementara, pura kedua berdiri kokoh di atas karang yang menjulang setinggi sekitar 4 meter dan memiliki lubang di bawahnya. Jika berkunjung saat cuaca sedang cerah, Anda dapat melihat pemandangan Gunung Agung Bali yang menjulang tinggi. Pada waktu-waktu tertentu, Anda juga bisa melihat para pemancing tradisional sedang mencari ikan

dengan cara menceburkan diri ke dalam laut. Selain itu, melewati senja sambil memandang matahari terbenam di pura ini juga menjadi saat-saat paling menyenangkan. Keindahan semburat merah sang mentari menjadi pemandangan yang sangat menakjubkan. Wisata pantai Senggigi menawarkan sejuta keindahan dan kenyamanan. Sungguh pemandangan yang menakjubkan.

Jawablah dengan tepat!

- a. Tentukan struktur teks deskripsi tersebut!
- b. Sebutkan ciri kebahasaan yang ada dalam teks tersebut dan berikan contoh kalimatnya!

2. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari)

Djokolelono

Nono, si Anak Rembulan, berangkat sendiri berlibur ke Wlingi, tempat tinggal Mbah Sastro. Ia selalu suka liburan di sana, karena ia bisa bersepeda keliling Wlingi dan bermandi-mandi di Sungai Lekso yang menyegarkan. Tak jarang juga Nono membantu Mbah Mas yang punya warung makan di Stasiun Wlingi. Suatu hari, Nono ditugaskan untuk membeli tahu goreng ke Njari, ke tempat Mbah Pur, kakek buyutnya. Nono pun berangkat dengan sepeda. Nono mengambil jalan pintas menuju Njari.

Di tengah perjalanan, ia berhenti sejenak untuk melihat sebatang pohon kenari besar di tepi Kali Njari yang pernah diceritakan oleh Mbah Pur. Menurutnya, dahulu ada seorang anak bernama Trimo yang menghilang di dalam pohon kenari itu. Trimo menghilang ketika ia sedang berlindung dari serangan Belanda. Ia lenyap begitu saja, seolah-olah pohon besar itu telah menelannya. Nono beristirahat dan merendam kakinya di Kali Njari yang dangkal. Sepedanya diparkirkan di pohon kenari tadi. Namun, ketika ia kembali, sepeda itu tidak ada. Ia pun dikejutkan dengan kedatangan seorang anak bernama Trimo yang memperingatkannya untuk bersembunyi. Akan tetapi, Kapitan d'Jaree dengan mudahnya dapat menemukan tempat persembunyian mereka.

Sadarlah Nono bahwa ia sedang berada di zaman Belanda. Pohon kenari besar tadi menghilang, digantikan oleh tenda-tenda, gerobak, kuda, serta orang-orang dan pasukan Belanda yang tiba-tiba berdiri mengelilinginya. Nono nyaris dihukum gantung gara-gara kaus Manchester United yang dikenakannya saat itu. Setelah itu, dia terperangkap di Warung Mbok Rimbi yang merupakan jelmaan iblis, berkawan dengan kelompok Semut Hitam yang ternyata adalah segerombolan pencuri. Nono juga bertemu legenda Gunung Kelud, Mahesasuro dan Lembusuro, berjumpa dengan Saarse si putri Belanda yang dapat mengubah dirinya menjadi burung kenari, dan berhadapan dengan Sri Ratu yang dijuluki 'Setan Merah' karena kekejamannya. Tiba-tiba Nono diminta untuk memimpin perang yang disebabkan oleh konspirasi orang-orang dalam kerajaan.

Dikutip dari : <http://www.kompasiana.com/wavesandsatellites>

Jawablah dengan tepat!

- a. Tentukan struktur cerita fantasi tersebut!
- b. Sebutkan ciri kebahasaan yang ada dalam teks tersebut dan berikan contoh kalimatnya!

SERAPAN DANA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

PROGRAM INDIVIDU

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER KHUSUS

TAHUN 2016

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 MLATI

ALAMAT LOKASI : JALAN PERKUTUT, SINDUASI, MLATI, SLEMAN, YOGYAKARTA

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	UNY	Sponsor/ Lbg lain	
A. PROGRAM KELOMPOK							
1. PROGRAM FISIK							
1.	Perencanaan	Merencanakan segala sesuatunya untuk melakukan kegiatan PPL	-	-	-	-	-
2.	Observasi	Kegiatan observasi dilakukan di sekolah, yaitu observasi kelas dan observasi lingkungan	-	-	-	-	-
3.	Kerja Bakti	Dilaksanakan hari Jumat untuk	-	-	-	-	-

		menciptakan sekolah yang nyaman dan asri.					
4.	Senam	Dilakukan setiap hari Jumat pagi agar warga sekolah menjadi sehat dan bugar.	-	-	-	-	-
5.	Perayaan HUT RI Ke-71	Mengadakan perlombaan untuk siswa SMP N 2 Mlati.	-	Rp.15.000;	-	-	Rp.15.000;
6.	Peringatan Idul Adha	Melakukan pelatihan qurban .	-		-	-	-
7.	Piket	Mempresensi siswa di masing-masing kelas dan mempresensi guru yang tidak dapat mengajar. Berjaga piket di depan kantor guru. Melakukan 5S.	-	-	-	-	-
2. PROGRAM AKADEMIK							
1.	Upacara Bendera	Dilakukan setiap hari Senin pagi.			-	-	-
2.	Upacara HUT RI Ke-71	Dilakukan pada tanggal 17 Agustus.	-	-	-	-	-
3.	Pendampingan Imtaq	Mendampingi siswa yang melakukan tadarus pagi.	-	-	-	-	-
3. PROGRAM KESISWAAN-							

1.	PPDB	Membantu dalam pelaksanaan PPDB.		-	-	-	-
2.	PLS	Membantu mengondisikan siswa , mengisi kelas yang kosong, dan mendampingi siswa saat PLS.	-	-	-	-	-
3.	Pengisian Buku Induk	Mengisi buku induk siswa. (diberi konsumsi oleh pihak sekolah)	Rp.30.000;	-	-	-	Rp. 30.000;
4. INSIDENRTAL							
1.	Rapat Koordinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan rapat bersama koordinator PPL. 2. Melakukan rapat bersama bu Rita menyambut perayaan HUT RI ke-71. 3. Melakukan rapat bersama Kepala sekolah dan koordinator PPL 	-	-	-	-	-

5. PROGRAM KERJA TAMBAHAN							
1.	Lomba Tata Kelola BOS	Ikut berpartisipasi dalam mengikuti lomba tata kelola BOS	-	-	-	-	-
2.	Seminar Parenting	Membantu dalam bagian aministrasi wali murid.	-	-	-	-	-
B. PROGRAM INDIVIDU							
6. PROGRAM INDIVIDU UTAMA							
1.	Mengajar	Mengajar terbimbing oleh bu Wiwik.	-	-	-	-	-
7. PROGRAM INDIVIDU PENUNJANG							
1.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Berkonsultasi mengenai hal berkaitan dengan pembelajaran dengan guru pembimbing.	-	-	-	-	-
2.	Membuat RPP	RPP di print untuk diserahkan kepada guru pembimbing	-	Rp. 10.500;	-	-	Rp. 10.500;
3.	Membuat/Menyiapkan Media	Membuat media pembelajaran	-	Rp. 55.000;	-	-	Rp.55.000;
4.	Membuat Materi Pembelajaran	Menyiapkan materi pembelajaran. Bacaan untuk siswa diprint.	-	Rp.50.400;	-	-	Rp.50.400;

8. ADMINISTRASI PEMBELAJARAN/GURU							
1.	Silabus, Program Tahunan, Program Semester	Berkonsultasi tentang silabus, prota, dan prosem dengan bu Wiwik.	-	-	-	-	-
2.	Konsultasi jadwal mengajar dengan guru pembimbing	Menyiapkan jadwal mengajar kelas VII (kelas VII C dan VII D).	-	-	-	-	-
9. PROGRAM TAMBAHAN							
1.	Lomba Mading untuk Siswa Kelas VII dan VIII	Melakukan lomba mading untuk kelas VII dan VIII. Pemenang Pa: VIII B; Pi: VII D	-	Rp.63.000;	-	-	Rp.63.000;

Keterangan: semua bentuk bantuan dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui/Menyetujui:

Kepala Sekolah


 Rini Trimurti MG, S.Pd.M.Hum.
 NIP.196303171984032004

Dosen Pembimbing Lapangan


 Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.
 NIP 19790382008122002

Mahasiswa,


 Finta Nuarita
 13201244006